



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA



DISUSUN OLEH

TIM PENYUSUN

RENSTRA IAKN PALANGKA RAYA



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan pertolongannya sehingga draft Renstra IAKN Palangka Raya tahun 2025-2029 dapat diselesaikan oleh Tim Penyusun. Renstra ini disusun dalam 5 bagian utama, yaitu: 1) Pendahuluan, 2) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis, 3) Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan, 4) Target Kinerja, Kerangka Pendanaan, Dan Kerangka Pengendalian, 5) Penutup.

Perubahan dari STAKN menjadi IAKN Palangka Raya pada tahun 2020 membuat IAKN Palangka Raya memiliki tugas yang tidak ringan, yaitu meningkatkan infrastruktur atau sarana prasarana, pengembangan sistem, dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional.

Dalam konteks ini, pengembangan IAKN Palangka Raya membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem, struktur organisasi, dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya, dan etos kerja profesional serta sistem tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Selanjutnya, untuk mewujudkan semua hal tersebut, IAKN Palangka Raya telah merumuskan ke dalam visi, misi, dan tujuan, serta Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) IAKN Palangka Raya.

Renstra ini diharapkan dapat menjadi harapan dan rujukan dalam pengelolaan IAKN selama lima tahun kedepan. Rujukan yang dimaksud berkaitan pengambilan arah kebijakan, sistem penganggaran dan pelaksanaan kegiatan. Akhirnya, semoga Renstra ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas kita sehari-hari untuk mewujudkan harapan kampus tercinta ini. Kritik dan Saran dalam rangka dan atau berkaitan dengan isi dan pelaksanaan Renstra sangat kami harapkan untuk menjadikan IAKN Palangka Raya yang lebih baik.

Palangka Raya, Oktober 2025

Tim Penyusun



**KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI
PALANGKA RAYA
NOMOR 75 TAHUN 2026
TENTANG
RENCANA STRATEGIS
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN 2025-2029
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA**

Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Pasal 17 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional, serta Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 19 ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga, Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Nomor 829 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Tahun 2025-2029, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya tentang Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2025-2029;

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Tata Cara Penyusunan Rencana



- Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4664);
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6362);
 7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 34);
 8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 19);
 9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 114);
 10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1360);
 11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1627);
 12. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2025-2029;
 13. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
 14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1361 Tahun 2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1100 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029;
 15. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Nomor 829 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Tahun 2025-2029;



MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI PALANGKA RAYA TAHUN 2025-2029
- KESATU : Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada Diktum Kesatu Keputusan ini, menjadi rujukan dalam melakukan perencanaan program atau kegiatan satuan kerja dan penetapan kebijakan operasional seluruh unit kerja di lingkungan Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya untuk periode 5 (lima) tahun;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya

Pada tanggal 8 Januari 2026

REKTOR

IAKN PALANGKA RAYA



TELHALIA



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
KEPUTUSAN REKTOR IAKN PALANGKA RAYA	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Program Strategis I: Meningkatkan Pemerataan Akses Pendidikan IAKN Palangka Raya	1
1.1.2 Program Strategis II: Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan IAKN Palangka Raya	3
1.1.3 Program Strategis III: Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana IAKN Palangka Raya	4
1.1.4 Program Strategis IV: Meningkatkan Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan IAKN Palangka Raya.....	7
1.1.5 Program Strategis V: Meningkatkan Kualitas Hasil Penelitian/Riset IAKN Palangka Raya	8
1.1.6 Program Strategis VI: Meningkatkan Relevansi dan Daya Saing IAKN Palangka Raya.....	10
1.1.7 Program Strategis VII: Meningkatkan Tata Kelola Kelembagaan dan Pengarusutamaan Gender di IAKN Palangka Raya.....	11
1.1.8 Program Strategis VIII: Meningkatkan Pendidikan dengan Muatan Moderasi Beragama, Literasi, Edukasi, dan Internalisasi Pemahaman Agama Kristen di IAKN Palangka Ray	14
1.1.9 Program Strategis IX: Meningkatkan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya di IAKN Palangka Raya.....	16
1.2 Potensi dan Permasalahan	18
1.2.1. Potensi dan Permasalahan Internal.....	18
1.2.2. Potensi dan Permasalahan Eksternal	20
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	22
2.1 Visi dan Misi	22
2.1.1. Visi	22
2.1.2. Misi	23
2.2 Tujuan	24
2.3 Sasaran Program	24
2.4 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program	27



2.5 Sasaran Kegiatan	31
2.6 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Kegiatan	38
2.7 Rumusan Pengukuran/Metadata	40
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	52
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I Ditjen Bimas Kristen	52
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi IAKN Palangka Raya	54
3.3 Kerangka Regulasi	59
3.4 Kerangka Kelembagaan	59
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	64
4.1 Target Kinerja	64
4.1.1. Target Kinerja Sasaran Program	65
4.1.2. Target Kinerja Sasaran Kegiatan	66
4.2 Kerangka Pendanaan	72
BAB V PENUTUP	75
LAMPIRAN I	
LAMPIRAN II	
LAMPIRAN III	
LAMPIRAN IV	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis I	2
Tabel 1.2 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis II	3
Tabel 1.3 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis III	5
Tabel 1.4 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis IV	7
Tabel 1.5 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis V	9
Tabel 1.6 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VI	10
Tabel 1.7 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VII	12
Tabel 1.8 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VIII	15
Tabel 1.9 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis IX	18
Tabel 2.1 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program	27
Tabel 2.2 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Kegiatan	38
Tabel 2.3 Rumusan Pengukuran Sasaran Program dan Kegiatan	41
Tabel 3.1 Fokus dan Tahapan Transformasi Kelembagaan	61
Tabel 3.2 Peta Penguatan Kelembagaan 2025-2029	63
Tabel 3.3 Peta Strategi Kelembagaan (<i>Strategy Map</i>)	63
Tabel 4.1 Target Kinerja Sasaran Program	65
Tabel 4.2 Target Kinerja Sasaran Kegiatan	66
Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Renstra Tahun 2025-2029	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Asta Protas Menteri Agama 2025-2029	54
Gambar 3.2 Program Prioritas IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029 Dalam Rangka Mendukung Asta Protas Menteri Agama	54



DAFTAR SINGKATAN

A

AMI	Audit Mutu Internal
APK	Angka Partisipasi Kasar
ASN	Aparatur Sipil Negara
AUAK	Administrasi Umum, Akademik, dan Kemahasiswaan

B

BAN-PT	Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi
Bimas	Bimbingan Masyarakat
BMN	Barang Milik Negara
BNSP	Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BOPTN	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Tenaga Pendidikan

C

CDC	Career Development Center
------------	---------------------------

D

DBK	Ditjen Bimas Kristen
DIKTI	Pendidikan Tinggi
DIPA	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
Dir.	Direktur
Ditjen	Direktorat Jenderal
DUDI	Dunia Usaha Dunia Industri

E

EMIS	Education Management Information System
-------------	---

F

FKIPK	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
--------------	---

G

GJM	Gugus Jaminan Mutu
GJMF	Gugus Jaminan Mutu Fakultas

H

HKI	Hak Kekayaan Intelektual
------------	--------------------------

I

IAKN	Institut Agama Kristen Negeri
-------------	-------------------------------

IKPA	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
IKSK	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program
IKT	Indikator Kinerja Tambahan
IP	Indeks Profesionalitas
IP ASN	Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara

K

Ka.	Kepala
KKNI	Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KPPN	Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

L

LAKIN	Laporan Kinerja
LAM	Lembaga Akreditasi Mandiri
LKEZI	Lembar Kerja Evaluasi Zona Integritas
LKjIP	Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
LKPT	Laporan Kinerja Perguruan Tinggi
LPM	Lembaga Penjaminan Mutu
LPPM	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
LPTK	Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi

M

Monev	Monitoring dan Evaluasi
MoU	Memorandum of Understanding

N

N/A	Not Applicable
------------	----------------

O

OAP	Orang Asli Papua
OBE	Outcome-Based Education
OMSPAN	Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara
Ortaker	Organisasi dan Tata Kerja

P

PAN RB	Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
PD-DIKTI	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Keagamaan



Perpres	Peraturan Presiden
PIP	Program Indonesia Pintar
PMA	Peraturan Menteri Agama
PMB	Penerimaan Mahasiswa Baru
PMPZI	Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PPA	Peningkatan Prestasi Akademik
PPG	Program Profesi Guru
PPID	Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi
Prodi	Program Studi
PS	Program Studi
PT	Perguruan Tinggi
PTK	Perguruan Tinggi Keagamaan
PTKK	Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen
PTKN	Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri
PTKKN	Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri

R

Renop	Rencana Operasional
Renstra	Rencana Strategis
RKA-KL	Rencana Kinerja Anggaran-Kementerian & Lembaga
RKBMN	Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara
RKT	Rencana Kinerja Tahunan
RM	Rupiah Murni
RPJMN	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RPS	Rencana Pembelajaran Semester

S

SAINTEK	Sains dan Teknologi
SAKIP	Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
SAKTI	Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi
SAS	Sistem Aplikasi Satuan Kerja
SDGs	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia
SIKAD	Sistem Informasi Akademik
SIMAK	Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Kemahasiswaan
SIMPEG	Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian

SIPKA	Sistem Informasi Performa Kementerian Agama
SIPLah	Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah
SiRUP	Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan
SK.	Sasaran Kegiatan
SK	Surat Keputusan
SMA	Sekolah Menengah Atas
SNDIKTI	Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SNP	Standar Nasional Pendidikan
Sarpras	Sarana dan Prasarana
SNPT	Standar Nasional Perguruan Tinggi
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPBE	Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
SPI	Satuan Pengawasan Internal
SPM	Surat Perintah Membayar
SPMI	Sistem Penjaminan Mutu Internal
SPSE	Sistem Pengadaan Secara Elektronik
STAKN	Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri
STEM	Science, Technology, Engineering & Mathematics
SWOT	Strenght, Weakness, Oportunities, Threats

T

THE	Times Higher Education
TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
TIPD	Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Ts	Tahun Akademik Penuh Terakhir
TV	Televisi

U

UKM	Unit Kegiatan Kemahasiswaan
UKT	Uang Kuliah Tunggal
ULA	Umum dan Layanan Akademik
ULD	Unit Layanan Disabilitas
UMP	Upah Minimum Provinsi
UPPS	Unit Pengelola Program Studi
UPT	Unit Pelaksana Teknis
UU	Undang-undang
UUD	Undang-undang Dasar

W

WoS	Web of Science
WR	Wakil Rektor

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya didirikan sebagai perwujudan tanggung jawab negara, pemerintah, masyarakat, dan keluarga dalam melindungi hak anak untuk memeluk ajaran agamanya, sekaligus memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia. Hal ini sejalan dengan amanat konstitusi, khususnya UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3 tentang penguatan fungsi pendidikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak Pasal 43 Ayat (1,2) yang menjamin hak anak dalam pembinaan spiritual dan pengamalan agama. Keberadaan IAKN Palangka Raya menjadi wadah strategis untuk memadukan nilai-nilai akademik dan karakter berbasis iman Kristen dalam konteks kebangsaan.

Rencana Strategis (Renstra) IAKN Palangka Raya 2025-2029 berperan sebagai kompas utama dalam mengarahkan seluruh upaya institusi mencapai visi dan misinya. Dokumen ini tidak hanya menjadi pedoman penyusunan rencana operasional dan program kerja tahunan, tetapi juga memastikan kesamaan persepsi, sinergi, dan konsistensi langkah seluruh pemangku kepentingan. Pada periode ini, IAKN Palangka Raya memasuki fase pascatransisi dari bentuk Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) menjadi institut, yang sebelumnya telah dimulai pada Renstra 2020-2024. Transformasi struktural ini menjadi fondasi untuk memperkuat posisi institusi sebagai perguruan tinggi negeri yang mandiri, berdaya saing, dan berkomitmen pada pengembangan pendidikan agama Kristen yang holistik.

Tahun 2025-2029 merupakan periode krusial untuk mengkonsolidasikan capaian sebelumnya sekaligus menjawab tantangan baru, baik di tingkat lokal maupun nasional. Indikator kinerja yang telah tercapai pada Renstra sebelumnya—seperti peningkatan kapasitas kelembagaan, penguatan kurikulum, dan perluasan jejaring—akan menjadi dasar untuk menetapkan target yang lebih progresif. Fokus utama pada periode ini meliputi penguatan tata kelola, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan riset terapan, serta peningkatan kontribusi sosial keagamaan dalam masyarakat.

Dengan demikian, Renstra 2025-2029 menjadi instrumen vital untuk memastikan IAKN Palangka Raya tidak hanya bertahan dalam dinamika perubahan, tetapi juga menjadi pelopor pendidikan agama Kristen yang relevan, berkualitas, dan transformatif.

Gambaran mengenai Capaian indikator kinerja IAKN dalam tahun yang sudah berjalan yaitu:

1.1.1. Program Strategis I: Meningkatkan Pemerataan Akses Pendidikan IAKN Palangka Raya

Indikator dan Target Kinerja dalam Meningkatkan Pemerataan Akses Pendidikan IAKN Palangka Raya



Tabel 1.1 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis I

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Adanya sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah diakses dan pendaftaran secara online.	Kegiatan	0	2	4	200%
Jumlah mahasiswa baru yang diterima	Orang	201	300	292	97%
Jumlah mahasiswa asing yang diterima	Orang	0	1	0	0%
Jumlah mahasiswa disabilitas yang diterima	Orang	0	3	0	0%
Rasio daya tampung mahasiswa baru antara jumlah pendaftar dengan yang diterima	Angka	1:1	1:1	1:1	100%
Jumlah mahasiswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP) atau bidikmisi	Orang	245	500	902	180,4%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa peningkatan prestasi dan akademik (PPA)	Orang	165	500	56	11,2%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa pada Prodi Baru	Orang	150	300	269	89,7%
Jumlah MoU atau kerja sama terhadap Pemerintah Daerah	Dokumen	13	14	23	164,3%
Adanya sistem pelaporan hasil studi mahasiswa yang mudah diakses	Kegiatan	1	1	1	100%

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya telah mencapai sejumlah keberhasilan signifikan. Indikator “adanya sistem seleksi mahasiswa baru secara terpadu yang mudah diakses dan pendaftaran secara online” berhasil direalisasikan dengan capaian 100%, menandakan peningkatan aksesibilitas dan transparansi dalam proses penerimaan mahasiswa. Selain itu, rasio daya tampung mahasiswa baru tetap stabil pada angka 1:1, menunjukkan keseimbangan antara jumlah pendaftar dan kapasitas penerimaan yang tersedia. Hal ini mencerminkan efektivitas manajemen kuota dan respons terhadap minat masyarakat terhadap program studi yang ditawarkan.

Pada bidang pemerataan akses pendidikan melalui beasiswa, IAKN Palangka Raya mencatat capaian luar biasa. Program Indonesia Pintar (PIP) atau Bidik Misi berhasil melampaui target sebesar 180,4%, dengan realisasi 902 mahasiswa dari target awal 500 orang. Namun, beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) mencapai 11,2% (56 mahasiswa), tidak mencapai ekspektasi yang ditetapkan, karena beasiswa PPA diarahkan untuk beasiswa PIP. Indikator beasiswa untuk program studi baru, realisasi hanya mencapai 89,7% (269 dari 300 target), mengindikasikan perlunya evaluasi mekanisme seleksi atau sosialisasi yang lebih intensif.

Kolaborasi dengan pemerintah daerah juga menunjukkan kemajuan pesat melalui realisasi 23 dokumen MoU, melebihi target awal sebanyak 14 dokumen (164,3%). Di sisi lain, sistem pelaporan hasil studi mahasiswa telah berfungsi optimal dengan capaian 100%, memastikan kemudahan akses informasi akademik bagi seluruh pemangku kepentingan. Namun, penerimaan mahasiswa asing dan disabilitas belum menunjukkan



progres, dengan realisasi masih 0%. Tantangan ini menuntut strategi khusus untuk meningkatkan inklusivitas dan daya tarik institusi bagi kelompok tersebut.

Dalam upaya meningkatkan kualitas layanan administrasi, IAKN Palangka Raya mengembangkan sistem informasi akademik terintegrasi yang efisien, transparan, dan responsif. Sistem ini mempermudah akses mahasiswa terhadap layanan pendidikan, mulai dari pendaftaran hingga proses kelulusan. Dukungan infrastruktur digital ini diharapkan mempercepat adaptasi institusi terhadap kebutuhan era modern.

IAKN Palangka Raya juga berkomitmen menyediakan lingkungan belajar yang kondusif melalui layanan berkualitas dan metode pembelajaran inovatif. Tujuannya adalah memaksimalkan potensi akademik, karakter, dan kontribusi sosial mahasiswa. Dengan upaya ini, lulusan diharapkan menjadi individu yang unggul secara intelektual, berakhlak mulia, dan siap berkontribusi positif bagi pembangunan masyarakat.

1.1.2. Program Strategis II: Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan IAKN Palangka Raya

Meningkatkan kualitas layanan pendidikan IAKN Palangka Raya, maka IAKN Palangka Raya berupaya menetapkan indikator dan target sebagai berikut:

Tabel 1.2 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis II

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Adanya SPMI dan AMI	Kegiatan	0	5	8	160%
Jumlah auditor untuk AMI	Orang	3	14	9	64,3%
Adanya pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF)	Unit/ Pusat	0	3	4	133,3%
Kualitas akreditasi institusi	Predikat	C	Baik Sekali	Baik Sekali	100%
Jumlah program studi terakreditasi B/Baik Sekali	Program	1	16	3	18,7%
Jumlah program studi menerapkan kurikulum KKNi	Program	6	15	16	106,7%
Jumlah program studi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	Program	0	15	16	106,7%
Persentase kelulusan mahasiswa S1 empat tahun	Persen	60	90	36	40%

Pada tahun 2024, IAKN Palangka Raya mencatat sejumlah pencapaian penting sekaligus menghadapi beberapa tantangan yang perlu diselesaikan. Pada indikator pertama terkait Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Audit Mutu Internal (AMI), target yang ditetapkan berhasil dicapai sepenuhnya dengan realisasi 100%, yang menunjukkan komitmen institusi dalam menjaga mutu pendidikan. Namun, jumlah auditor untuk AMI hanya mencapai 64,3% dari target, yaitu 9 auditor dari 14 yang direncanakan, disebabkan oleh keterbatasan anggaran. Hal ini menandakan perlunya perbaikan dalam pengelolaan keuangan agar fungsi audit dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, keberadaan pengelola Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GJMF) berhasil memenuhi target dengan 4 unit yang beroperasi secara efektif, menunjukkan struktur pengelolaan mutu yang kuat.

Mengenai kualitas akreditasi institusi, terdapat peningkatan dari predikat C menjadi Baik Sekali, yang menandakan kemajuan kualitas institusi meskipun akreditasi sudah dianggap baik dengan realisasi 100%. Namun, pada aspek jumlah program studi yang terakreditasi B atau sangat baik, hanya 3 dari 16 program studi yang berhasil mencapai target, yaitu 18,7%. Hal ini menunjukkan bahwa proses akreditasi masih berlangsung dan memerlukan perhatian lebih agar tidak menghambat perkembangan program studi di masa depan.

Dalam hal kurikulum, institusi berhasil menerapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada 16 program studi, melebihi target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan komitmen dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Selain itu, kualitas pembelajaran daring juga terjaga dengan baik, di mana 16 program studi menyelenggarakan pembelajaran secara daring, menunjukkan adaptasi yang baik terhadap teknologi dalam proses pembelajaran.

Persentase kelulusan mahasiswa S1 tepat waktu dalam waktu empat tahun mencapai 36%, yang berarti tidak mencapai target 90%, menandakan tingkat kelulusan tidak optimal pada tahun 2024. Di sisi lain, IAKN berhasil mempertahankan jumlah koleksi jurnal nasional terakreditasi sebanyak 2 sesuai target, namun belum memiliki koleksi jurnal internasional bereputasi, sehingga perlu pengembangan lebih lanjut dalam publikasi ilmiah di tingkat internasional.

Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa IAKN Palangka Raya telah mencapai beberapa kemajuan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan, namun masih menghadapi tantangan terutama dalam akreditasi program studi dan kelulusan mahasiswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam pengelolaan keuangan, pengembangan program studi, serta peningkatan publikasi ilmiah untuk mencapai target yang logis, relevan dan terukur di masa mendatang.

1.1.3. Program Strategis III: Meningkatkan Kualitas Sarana Prasarana IAKN Palangka Raya

Peningkatan kualitas sarana dan prasarana di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya merupakan upaya strategis untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, modern, dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan tinggi. Melalui program ini,



IAKN Palangka Raya berkomitmen memastikan bahwa fasilitas yang tersedia memenuhi standar pendidikan berkualitas, guna mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Peningkatan sarana dan prasarana dilakukan melalui pembangunan dan perbaikan fasilitas fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan akademik, seperti ruang kuliah yang nyaman, laboratorium yang lengkap dan modern, serta perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi literatur terkini. Selain itu, pengembangan pusat kegiatan mahasiswa dan fasilitas pendukung lainnya juga menjadi fokus, sehingga mahasiswa memiliki ruang yang memadai untuk mengembangkan potensi diri di bidang non-akademik.

Di era digital saat ini, pengembangan sarana dan prasarana juga mencakup peningkatan akses teknologi informasi, meliputi jaringan internet berkecepatan tinggi, sistem informasi akademik terintegrasi, serta platform pembelajaran digital. Dengan infrastruktur teknologi yang memadai, proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih fleksibel dan interaktif, memungkinkan mahasiswa mengakses materi dan mengikuti perkuliahan dengan lebih efisien.

Program ini juga mencakup pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas secara berkelanjutan agar sarana dan prasarana tetap dalam kondisi optimal. Upaya tersebut dilakukan dengan memperhatikan aspek kebersihan, kenyamanan, serta keamanan lingkungan kampus. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai dan berkualitas, diharapkan seluruh civitas akademika, khususnya mahasiswa dan dosen, dapat melaksanakan kegiatan akademik dan pengembangan diri secara optimal.

Melalui Program Strategis III ini, IAKN Palangka Raya berkomitmen menyediakan fasilitas yang mendukung tercapainya pendidikan tinggi unggul dan berdaya saing. Dengan lingkungan belajar yang kondusif dan fasilitas pendukung yang memadai, diharapkan lulusan IAKN Palangka Raya tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang kuat, tetapi juga kepercayaan diri untuk bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 1.3 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis III

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan sangat terawat (memenuhi standar)	Persen	17	75	75	100%
Jumlah gedung kuliah pascasarjana	Gedung/ Ruang	0	1/6	1/6	100%
Jumlah gedung bengkel kerja mahasiswa	Gedung	0	2	2	100%
Jumlah koleksi buku di perpustakaan yang mudah diakses	Buku	1850	3050	5087	167%



Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah koleksi e-book di perpustakaan yang dapat terakses setiap saat	Buku	0	2000	0	0%
Jumlah gedung perkantoran fakultas/rektorat	Gedung/ Ruang	1	4	4	100%
Jumlah gedung rusunawa bagi Putri dan putri	Gedung/ Ruang	0	2	1	50%
Jumlah gedung unit kegiatan kemahasiswaan (UKM)	Ruang	1	4	2	50%
Jumlah sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa	Fasilitas	7	9	6	67%
Jumlah sarana teknologi informasi dan komunikasi pendukung pembelajaran daring dan sistem informasi (SIKAD)	Fasilitas	2	2	1	50%
Rasio luas hutan kampus/ <i>Green zone</i>	Angka	0	1:10	1:10	100%
Jumlah sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang memenuhi standar (disabilitas, laktasi, penitipan anak)	Gedung/ Fasilitas	0	6	0	0%

Berdasarkan hasil analisis capaian Program Strategis III, terlihat bahwa sebagian besar indikator infrastruktur dan sarana prasarana berhasil mencapai target dengan persentase 100%. Misalnya, jumlah ruang kuliah dalam kondisi sangat baik dan terawat, jumlah gedung kuliah pascasarjana, gedung bengkel kerja mahasiswa, gedung perkantoran fakultas/rektorat, serta rasio luas hutan kampus (*green zone*) semuanya telah memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sarana fisik kampus untuk mendukung kegiatan akademik utama telah berjalan sesuai perencanaan strategis.

Selain itu, terdapat capaian yang melebihi target, seperti jumlah koleksi buku di perpustakaan yang semula ditargetkan 3.050 buku, namun realisasinya mencapai 5.087 buku atau 167% dari target. Pencapaian ini menunjukkan adanya perhatian besar terhadap penyediaan sumber daya pembelajaran konvensional yang dapat diakses oleh mahasiswa. Namun, ironisnya, koleksi e-book yang ditargetkan 2.000 tidak terealisasi sama sekali. Hal ini memperlihatkan adanya ketidakseimbangan antara pengembangan koleksi fisik dan digital, padahal ketersediaan e-book penting untuk mendukung akses pembelajaran yang fleksibel dan berbasis teknologi.

Beberapa indikator juga menunjukkan capaian yang belum maksimal. Misalnya, pembangunan gedung rusunawa mahasiswa hanya terealisasi 1 dari target 2 (50%), gedung unit kegiatan mahasiswa baru terealisasi 2 dari target 4 (50%), serta sarana olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa hanya mencapai 67% dari target. Ketercapaian yang belum optimal ini dapat berdampak pada kurangnya fasilitas



penunjang kesejahteraan dan pengembangan minat bakat mahasiswa di luar kegiatan akademik. Selain itu, sarana teknologi informasi dan komunikasi pendukung pembelajaran daring dan sistem informasi akademik (SIKAD) baru terealisasi 1 dari target 2 (50%). Mengingat perkembangan teknologi dan kebutuhan pembelajaran daring yang semakin meningkat, capaian ini dapat menjadi kelemahan signifikan. Hal serupa juga terjadi pada penyediaan sarana dan prasarana untuk civitas akademika berkebutuhan khusus yang sama sekali belum terealisasi (0%). Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan inklusivitas dalam pengembangan fasilitas kampus.

Secara umum, analisis ini menunjukkan bahwa fokus pembangunan lebih banyak diarahkan pada infrastruktur fisik utama yang terkait langsung dengan kegiatan akademik, sementara pengembangan fasilitas penunjang, layanan berbasis teknologi, serta fasilitas inklusif masih tertinggal. Keberhasilan pada beberapa aspek patut diapresiasi, namun perlu ada perhatian lebih terhadap indikator yang belum tercapai, khususnya penyediaan e-book, fasilitas inklusif, dan sarana penunjang non-akademik agar kampus dapat tumbuh menjadi lingkungan pendidikan yang komprehensif, modern, dan inklusif bagi seluruh civitas akademika.

1.1.4. Program Strategis IV: Meningkatkan Kualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan IAKN Palangka Raya

Untuk mencapai kualitas dan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan maka IAKN Palangka Raya berupaya mencapai indikator-indikator sebagai berikut:

Tabel 1.4 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis IV

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	Orang	3	10	15	150%
Jumlah dosen memiliki jabatan fungsional guru besar	Orang	0	1	0	0%
Jumlah dosen memiliki sertifikat pendidik	Orang	24	70	63	90%
Jumlah tenaga kependidikan berkualifikasi S2	Orang	2	8	7	87,5%
Jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi	Orang	0	20	27	135%
Jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi	Orang	20	70	52	74,3%

Realisasi yang diupayakan IAKN Palangka Raya untuk mencapai target pada Tahun 2024 dapat dijelaskan pada indikator-indikator yang pertama pada indikator jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3 persentase realisasi mencapai 150%, di mana target awal 10 orang dan realisasinya 15 orang. Indikator jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional guru besar masih belum tercapai di tahun 2024. Selanjutnya jumlah dosen

memiliki sertifikat pendidik menunjukkan pencapaian 90%, di mana target awal 70 orang dan terealisasi 63 orang, dikarenakan pembagian kuota yang diatur oleh Ditjen Bimas Kristen (DBK). Meskipun tidak mencapai 100%, tapi pencapaiannya melebihi dari 80%.

Jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S2 menunjukkan pemenuhan ketercapaian yaitu 87,5%, yaitu target 8 orang dan dicapai 7 orang tenaga kependidikan. Begitu pula dengan jumlah tenaga kependidikan yang tersertifikasi profesi nilai pencapaian bahkan melampaui target hingga 135%, di mana target awal 20 orang, terealisasi menjadi 27 orang. Indikator terakhir jumlah dosen PNS/Non-PNS yang menerima tunjangan profesi memang masih belum mencapai target 100%, yakni 74,3% karena masih ada dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik.

1.1.5. Program Strategis V: Meningkatkan Kualitas Hasil Penelitian/ Riset IAKN Palangka Raya

Program Strategis V bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian dan riset di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya, dengan fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan yang relevan dan bermanfaat bagi masyarakat serta bidang studi keagamaan. Melalui program ini, IAKN Palangka Raya berkomitmen untuk menghasilkan penelitian yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki dampak positif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, budaya, dan agama di masyarakat.

Sebagai bagian dari program ini, IAKN Palangka Raya menyediakan dukungan dalam bentuk pendanaan riset, sarana penelitian yang memadai, serta kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kolaborasi penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, institusi juga memberikan akses ke berbagai sumber informasi dan fasilitas teknologi yang dapat menunjang proses penelitian, sehingga para peneliti dapat mengembangkan riset yang inovatif dan berkualitas.

IAKN Palangka Raya juga mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah hasil riset di jurnal-jurnal terakreditasi dan bereputasi, baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk mendukung hal ini, diadakan pelatihan peningkatan kapasitas penulisan ilmiah dan pendampingan bagi dosen dan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan hasil penelitian. Dengan begitu, hasil-hasil penelitian dari IAKN Palangka Raya diharapkan dapat diakui secara luas dan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang keagamaan dan sosial.

Di samping itu, program ini juga menekankan pentingnya penelitian yang aplikatif, yang dapat memberikan solusi atas tantangan-tantangan nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian IAKN Palangka Raya diharapkan dapat memberikan kontribusi konkret dalam pengembangan masyarakat, terutama dalam hal pendidikan, budaya, dan pengembangan spiritual yang berlandaskan pada nilai-nilai agama Kristen.

Dengan pelaksanaan Program Strategis V ini, IAKN Palangka Raya berupaya membangun budaya penelitian yang produktif, inovatif, dan berdampak luas, sehingga



dapat terus berperan aktif sebagai pusat keilmuan dan menjadi rujukan dalam pengembangan ilmu agama dan sosial di Indonesia.

Untuk meningkatkan hasil penelitian/ riset, IAKN Palangka Raya mengupayakan beberapa program atau sasaran dengan merujuk pada indikator sebagai berikut:

Tabel 1.5 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis V

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah riset/ penelitian yang dilaksanakan	Kegiatan	25	50	27	54%
Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal terakreditasi nasional	Artikel	0	20	28	140%
Jumlah publikasi ilmiah dan sitasi pada jurnal internasional dan internasional bereputasi	Artikel	0	10	6	60%
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	Dokumen	0	25	27	108%
Jumlah jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki	Jurnal	0	2	2	100%
Jumlah pengabdian kepada Masyarakat berbasis riset yang dilakukan	Dokumen	0	1	16	1600%
Jumlah kerja sama dengan Lembaga Pendidikan, Gereja dan Masyarakat	Dokumen	30	100	85	85%

IAKN Palangka Raya untuk tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif dalam berbagai aspek penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam indikator jumlah riset yang dilaksanakan, IAKN berhasil mencapai target dengan 27 penelitian yang dilaksanakan, mencerminkan aktivitas penelitian di kalangan dosen. Hal ini menunjukkan adanya upaya yang baik dalam mendorong penelitian yang berkualitas. Pencapaian juga terlihat pada publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi nasional, di mana IAKN mencapai 28 publikasi, yang telah melampaui target yang ditetapkan sebanyak 20, dengan pencapaian sebesar 140%. Keberhasilan ini menunjukkan antusiasme dan komitmen dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang terakreditasi, yang dapat berkontribusi pada reputasi institusi.

Di sisi lain, jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional dan internasional bereputasi mencapai 6, dengan pencapaian sebesar 60%. Pencapaian tersebut belum mencapai target yang diinginkan dan masih terdapat tantangan dalam meningkatkan jumlah publikasi di jurnal internasional yang lebih bereputasi, yang dapat meningkatkan visibilitas dan pengakuan terhadap penelitian yang dilakukan oleh IAKN. Terkait dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), institusi telah mendaftarkan 27 HKI, mencapai 108% dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan upaya yang baik dalam melindungi karya intelektual yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi institusi.



Dalam hal jumlah jurnal terakreditasi nasional, IAKN berhasil memenuhi target dengan memiliki 2 jurnal terakreditasi. Namun, pencapaian ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan jumlah jurnal internasional yang bereputasi, yang masih belum ada hingga saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset juga menunjukkan hasil positif dan sangat signifikan dengan 16 kegiatan yang dilaksanakan, mencapai 1600% dari target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan keterlibatan aktif dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat, serta penerapan hasil penelitian yang relevan.

Dalam hal kerja sama dengan lembaga pendidikan, gereja, dan masyarakat, IAKN telah melaksanakan 85 kerja sama, yang merupakan 85% dari target 100. Pencapaian ini menunjukkan kemampuan institusi dalam menjalin kemitraan yang strategis dan bermanfaat. Namun, terdapat kendala yang perlu diperhatikan. Meskipun jumlah riset mengalami peningkatan, penelitian yang mendapat hibah nasional masih kurang, dan belum ada penelitian yang memperoleh hibah internasional. Selain itu, riset grup belum diaktifkan, dan belum ada alokasi pendanaan yang memadai untuk mendukung aktivitas riset grup.

1.1.6. Program Strategis VI: Meningkatkan Relevansi dan Daya Saing IAKN Palangka Raya

Untuk meningkatkan relevansi dan daya saing IAKN Palangkqa Raya, maka terdapat beberapa indikator yang menjadi pencapaian, yaitu:

Tabel 1.6 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VI

Indikator kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke dunia usaha/ dunia industri	Orang	0	20	0	0%
Jumlah presentase lulusan yang diserap dunia kerja	Persen	50	90	90	100%
Jumlah lulusan semua Program Studi	Orang	80	100	263	263%
Jumlah kerja sama dengan Lembaga/ Instansi dalam negeri	Lembaga/ Instansi	0	100	171	171%
Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	Kegiatan	2	15	6	40%
Jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	Kegiatan	0	2	0	0%
Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional	Kegiatan	5	20	4	20%
Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional	Kegiatan	0	2	0	0%



Pencapaian IAKN Palangka Raya dalam meningkatkan relevansi dan daya saing dapat terlihat pada indikator sebagai berikut: jumlah persentase lulusan yang diserap dunia kerja mencapai 100%, itu dapat terlihat dari target awal sebesar 90% dan realisasinya juga 90%. Namun, jumlah mahasiswa yang mengikuti program magang ke dunia usaha/dunia industri masih belum tercapai sama sekali atau 0%. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala seperti a) kurangnya staf atau waktu yang didedikasikan untuk pengembangan jejaring dan kemitraan baru; b) Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan; c) Kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh institusi untuk mengarahkan mahasiswa mengikuti kegiatan baik akademik maupun non akademik; d) Keterbatasan anggaran untuk mendukung kegiatan mahasiswa; e) Kurangnya daya saing dan daya juang mahasiswa untuk terlibat aktif pada kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan.

Indikator jumlah lulusan semua program studi menunjukkan 263% pencapaiannya dengan target awal 100 dan terealisasi 263. Jumlah kerja sama dengan lembaga/instansi dalam negeri pencapaiannya 171% dengan target awal 100 dan terealisasi 171. Untuk indikator jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional masih mencapai 40%, di mana target awal 15 dan terealisasi 6. Namun untuk jumlah prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional dan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat internasional belum tercapai atau 0%. Kemudian untuk jumlah prestasi non-akademik mahasiswa tingkat nasional hanya mencapai 20% dengan realisasi 4 dari target 20. Hal ini disebabkan a) Kurangnya dukungan finansial atau pembinaan yang memadai untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi kompetisi nasional/internasional; b) Kurangnya fasilitas untuk latihan atau pembinaan, serta rendahnya partisipasi karena kurangnya minat atau waktu; c) Program studi baru belum memiliki banyak peminat atau dukungan dana beasiswa yang memadai; d) Terkadang ada penurunan jumlah lulusan karena lama studi yang tidak sesuai target oleh mahasiswa; e) Kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan; f) Kurangnya pembinaan yang dilakukan oleh institusi untuk mengarahkan mahasiswa mengikuti kegiatan baik akademik maupun non akademik; g) Keterbatasan anggaran untuk mendukung kegiatan mahasiswa; h) Kurangnya daya saing dan daya juang mahasiswa untuk terlibat aktif pada kegiatan-kegiatan di luar perkuliahan.

1.1.7. Program Strategis VII: Meningkatkan Tata Kelola Kelembagaan dan Pengarusutamaan Gender di IAKN Palangka Raya

Program Strategis VII berfokus pada peningkatan tata kelola kelembagaan serta pengarusutamaan gender di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa IAKN Palangka Raya dikelola secara profesional, transparan, dan inklusif, sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang responsif terhadap kebutuhan semua pihak, termasuk dalam menjamin kesetaraan gender dalam setiap aspek kelembagaan.

Dalam hal tata kelola kelembagaan, IAKN Palangka Raya menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* yang mencakup akuntabilitas, transparansi, efisiensi,



dan partisipasi. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil berlandaskan pada prosedur yang jelas, sehingga institusi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pengembangan sistem manajemen berbasis teknologi informasi juga diterapkan untuk memperlancar administrasi akademik dan layanan lainnya, sehingga dapat diakses secara mudah dan terbuka oleh seluruh civitas akademika.

Pengarusutamaan gender menjadi elemen penting dalam program ini, di mana IAKN Palangka Raya berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kampus yang inklusif dan adil bagi seluruh mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, tanpa memandang gender. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan-kebijakan yang mendukung kesetaraan akses dan kesempatan, baik dalam hal pendidikan, karier, maupun pengembangan diri. Institusi ini juga mendukung pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tentang kesetaraan gender serta mengembangkan program-program yang berorientasi pada penguatan peran perempuan dalam kepemimpinan dan partisipasi kelembagaan.

Selain itu, IAKN Palangka Raya berupaya membangun budaya kerja yang mendukung kolaborasi dan inklusivitas, di mana seluruh civitas akademika dapat berkontribusi secara setara dan aktif. Dengan menerapkan pengarusutamaan gender dalam setiap aspek kelembagaan, IAKN Palangka Raya berharap dapat menciptakan lingkungan belajar dan kerja yang menghargai perbedaan, serta mendukung tumbuhnya iklim kampus yang sehat, produktif, dan berdaya saing tinggi.

Melalui Program Strategis VII ini, IAKN Palangka Raya berupaya untuk tidak hanya menjadi institusi yang terkelola dengan baik, tetapi juga menjadi contoh dalam mewujudkan kesetaraan gender di lingkungan pendidikan tinggi. Dengan tata kelola yang profesional dan inklusif, IAKN Palangka Raya diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang unggul dan adil, serta menjadi pusat pengembangan SDM yang berwawasan gender.

Untuk meningkatkan pengelolaan kelembagaan dan pengarusutamaan gender, maka IAKN Palangka Raya mengupayakan program dengan beberapa indikator, yaitu:

Tabel 1.7 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VII

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Ketersediaan system manajemen ASN	Sistem	4	4	4	100%
Ketersediaan sistem tata kelola perencanaan program dan anggaran	Sistem	5	5	1	20%
Ketersediaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Sistem	3	3	1	33,3%
Ketersediaan rencana pengembangan/renstra/RKT	Kegiatan/Dokumen	3	3	3	100%
Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL	Persen	53,65	100	93,91	93,9%
Persentasi capaian kinerja anggaran dalam aplikasi SMART-DJA	Persen	44,67	80	83,99	104,9%

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Jumlah SOP yang dihasilkan	Dokumen	44	80	80	100%
Persentase peningkatan target PNBP	Persen	51,72	77,58	146,25%	188,5%
Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKKN dengan pemerintah dan masyarakat	Kegiatan	0	2	0	0%

Berdasarkan hasil analisis capaian Program Strategis VII, terlihat bahwa sebagian indikator kinerja telah mencapai target secara optimal, sementara sebagian lainnya masih jauh dari yang direncanakan. Beberapa indikator yang berhasil terealisasi 100% antara lain ketersediaan sistem manajemen ASN, ketersediaan rencana pengembangan (renstra/RKT), serta jumlah SOP yang dihasilkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia, perencanaan strategis, dan penyusunan standar operasional telah berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dasar yang kuat bagi tata kelola kelembagaan. Namun, terdapat beberapa indikator yang realisasinya masih sangat rendah. Misalnya, ketersediaan tata kelola perencanaan program dan anggaran, hanya terdapat 1 aplikasi utama (SAKTI modul anggaran), sebagai wujud dukungan kebijakan integrasi penggunaan aplikasi pemerintahan yang pada instansi pemerintah tingkat satuan kerja. Dalam praktiknya, aplikasi SAKTI ini telah mengintegrasikan beragam aplikasi tata kelola program, anggaran, akuntansi dan pelaporan keuangan (aplikasi RKAKL, SAS, Persediaan, BMN, dan aplikasi pendukung lainnya) sebelumnya, sejak kebijakan tersebut diterapkan pada satuan kerja di lingkungan kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah pada tahun 2021.

Demikian pun berkaitan dengan indikator ketersediaan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP), satuan kerja IAKN Palangkaraya hanya menggunakan 1 aplikasi yaitu Sistem Informasi Performa Kementerian Agama (SIPKA). Namun paktik evaluasi dan pelaporannya belum optimal. Keterlambatan atau keterbatasan dalam pencapaian indikator ini dapat berdampak pada tidak optimalnya penilaian akuntabilitas kinerja organisasi sebagai instansi pemerintah/badan publik.

Pada aspek capaian output dan kinerja anggaran, hasilnya cukup menggembirakan. Persentase ketercapaian volume output dalam RKA-KL mencapai 93,9% dari target, menunjukkan efektivitas yang relatif baik dalam realisasi program meskipun belum mencapai 100%. Bahkan, capaian kinerja anggaran dalam aplikasi Monev Kemenkeu berhasil melampaui target, yaitu 83,99% dari target 80% atau 104,9%. Keberhasilan ini menandakan adanya pengelolaan anggaran yang cukup efisien dan adaptif dalam pelaksanaannya. Peningkatan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bahkan menunjukkan hasil yang sangat signifikan. Dari target 77,58%, realisasi mencapai 146,25% atau 188,5%. Hal ini memperlihatkan bahwa institusi mampu menggali sumber pendanaan alternatif dengan baik dan memberikan kontribusi lebih besar dari yang direncanakan. Capaian ini menjadi salah satu indikator kinerja keuangan yang paling

menonjol dan bisa menjadi kekuatan untuk mendukung keberlanjutan program strategis lainnya.

Meski demikian, kelemahan masih terlihat pada indikator jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKKN dengan pemerintah dan masyarakat, yang sama sekali tidak terealisasi (0%). Hal ini menunjukkan kurangnya kolaborasi eksternal dalam mendukung pendanaan kegiatan strategis. Secara keseluruhan, capaian Program Strategis VII memperlihatkan kekuatan pada aspek perencanaan dokumen, SOP, serta kinerja anggaran, namun masih menghadapi tantangan besar pada pengembangan sistem tata kelola, akuntabilitas, serta kemitraan eksternal yang perlu menjadi fokus perbaikan di masa mendatang.

1.1.8. Program Strategis VIII: Meningkatkan Pendidikan dengan Muatan Moderasi Beragama, Literasi, Edukasi, dan Internalisasi Pemahaman Agama Kristen di IAKN Palangka Raya

Program Strategis VIII bertujuan untuk memperkuat pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya dengan mengedepankan nilai-nilai moderasi beragama, literasi yang komprehensif, edukasi berkelanjutan, serta internalisasi pemahaman agama Kristen yang mendalam dan relevan dengan kehidupan modern. Program ini didesain untuk membekali mahasiswa dengan wawasan keagamaan yang moderat dan terbuka, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, sehingga mampu menjadi individu yang toleran, inklusif, dan berkontribusi positif dalam masyarakat yang beragam.

Sebagai bagian dari program ini, IAKN Palangka Raya mengintegrasikan konsep moderasi beragama ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik, dengan tujuan membangun pemahaman yang seimbang tentang ajaran agama Kristen. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diajak untuk memahami ajaran agama secara mendalam namun tetap mampu menghargai perbedaan pandangan dan keyakinan. Kurikulum disusun agar mencakup mata kuliah dan kegiatan yang memperkenalkan konsep-konsep moderasi, toleransi, dan pluralisme dalam konteks kehidupan beragama di Indonesia.

Literasi dan edukasi keagamaan juga menjadi komponen penting dalam program ini. IAKN Palangka Raya mendorong mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan literasi, baik melalui studi ilmiah, kajian teologi, maupun diskusi-diskusi yang dapat memperdalam pemahaman mereka tentang agama Kristen dan konteks sosial di sekitarnya. Selain itu, edukasi mengenai isu-isu kontemporer, seperti etika lingkungan, kemanusiaan, dan keadilan sosial, diintegrasikan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan sikap yang responsif dan bijak dalam menghadapi tantangan zaman.

Untuk mendukung internalisasi pemahaman agama Kristen, IAKN Palangka Raya juga mengembangkan program-program pendampingan, seperti kegiatan pembinaan spiritual, retreat, serta dialog antarumat beragama, yang dapat membantu mahasiswa menghayati dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman kognitif tentang



agama, tetapi juga memiliki pengalaman emosional dan spiritual yang membentuk karakter mereka sebagai individu beriman yang cinta damai.

Dengan Program Strategis VIII ini, IAKN Palangka Raya berkomitmen untuk membangun lingkungan pendidikan yang mendukung terciptanya pemahaman agama yang inklusif dan bijaksana. Harapannya, lulusan IAKN Palangka Raya tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga mampu berperan sebagai agen perdamaian dan keharmonisan di tengah masyarakat yang multikultural.

Untuk meningkatkan pendidikan dengan muatan moderasi beragama, literasi, edukasi, dan internalisasi pemahaman agama Kristen, maka IAKN Palangka Raya berupaya melakukan beberapa program/sasaran sesuai dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.8 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis VIII

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Adanya program <i>Centre for Moderation of Christian</i> (Rumah Moderasi)	Kegiatan	0	4	4	100%
Adanya program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan	Kegiatan	0	16	16	100%
Indeks kerukunan beragama di kalangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, dan masyarakat	Angka	0	3	3	100%
Jumlah literatur keagamaan kristen moderat dalam bentuk e-book	Buku	0	1	1	100%
Jumlah program dialog interaktif kristen moderat melalui media massa	Kegiatan	0	2	0	0%
Jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama/daerah/negara	Kegiatan	0	3	2	66,6%

Berdasarkan hasil analisis Program Strategis VIII, secara umum terlihat bahwa sebagian besar indikator kinerja telah tercapai sesuai target tahun 2024. Program *Centre for Moderation of Christian* (Rumah Moderasi) berhasil terealisasi dengan capaian 100%, begitu juga dengan program penguatan moderasi beragama pada perkuliahan yang telah mencapai 16 kegiatan sesuai target. Hal ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi berhasil mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kegiatan akademik, baik melalui wadah formal maupun materi perkuliahan. Indikator lain yang juga menunjukkan capaian optimal adalah indeks kerukunan beragama di lingkungan kampus yang mencapai angka 3 sesuai target, serta jumlah literatur keagamaan kristen moderat dalam bentuk e-book yang juga telah direalisasikan. Keberhasilan ini memperlihatkan adanya komitmen institusi untuk menciptakan suasana akademik yang harmonis dan mendukung ketersediaan bahan bacaan digital yang relevan dengan nilai-nilai moderasi. Dengan

demikian, aspek literasi dan kesadaran beragama moderat di kalangan civitas akademika mulai terbentuk secara positif.

Namun demikian, terdapat indikator yang belum dapat direalisasikan sama sekali, yaitu program dialog interaktif kristen moderat melalui media massa. Dari target 2 kegiatan, tidak ada satu pun yang terealisasi sehingga capaian indikator ini masih 0%. Kondisi ini menjadi catatan penting karena dialog interaktif melalui media massa dapat menjadi sarana strategis dalam menyebarkan nilai moderasi beragama ke masyarakat luas, tidak hanya di lingkungan kampus. Selain itu, jumlah program kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dan dosen lintas agama, daerah, maupun negara hanya terealisasi 2 dari target 3 kegiatan atau sebesar 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi lintas iman dan budaya masih terbatas sehingga peluang untuk memperluas jejaring kerukunan dan keberagaman antar civitas akademika belum sepenuhnya optimal. Padahal, kegiatan semacam ini sangat penting untuk membangun toleransi, empati, dan kerjasama di tengah perbedaan.

Secara keseluruhan, capaian Program Strategis VIII sudah cukup baik dengan sebagian besar indikator mencapai 100%. Namun, masih ada beberapa kelemahan pada aspek sosialisasi eksternal melalui media massa serta keterlibatan lintas agama dalam kegiatan ekstrakurikuler. Ke depan, perlu ada perhatian lebih untuk memperkuat dimensi eksternal moderasi beragama, baik melalui media maupun kegiatan lintas komunitas, agar nilai-nilai moderasi tidak hanya terinternalisasi di dalam kampus, tetapi juga mampu memberi kontribusi nyata dalam membangun kerukunan di masyarakat yang lebih luas.

1.1.9. Program Strategis IX: Meningkatkan Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya di IAKN Palangka Raya

Program Strategis IX bertujuan untuk memperkuat dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya. Program ini difokuskan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan administratif di IAKN Palangka Raya berjalan dengan efisien, transparan, dan terkoordinasi dengan baik, sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi institusi dalam memberikan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Sebagai langkah utama, IAKN Palangka Raya melakukan peningkatan di bidang manajemen pendidikan, termasuk pengelolaan kurikulum, penjadwalan akademik, dan pengelolaan data mahasiswa. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, IAKN Palangka Raya berupaya menciptakan sistem manajemen akademik yang terpadu dan mudah diakses oleh seluruh civitas akademika. Digitalisasi ini memudahkan berbagai proses administrasi, seperti pendaftaran, pencatatan nilai, dan pemantauan perkembangan akademik mahasiswa, sehingga dapat dilaksanakan dengan lebih cepat dan akurat.

Selain itu, pengembangan kualitas pelayanan pada tugas teknis lainnya, seperti keuangan, kepegawaian, serta pelayanan umum juga menjadi prioritas dalam program ini. IAKN Palangka Raya memastikan bahwa setiap unit kerja memiliki pedoman dan prosedur yang jelas, sehingga dapat memberikan layanan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan seluruh pihak di lingkungan kampus. Pelatihan dan pengembangan



kapasitas sumber daya manusia di bidang manajemen dan pelayanan teknis juga diadakan secara berkala untuk memastikan setiap staf memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memberikan layanan berkualitas.

IAKN Palangka Raya juga menekankan pentingnya koordinasi dan komunikasi antar-unit, baik di tingkat fakultas maupun unit layanan pendukung, guna menciptakan sinergi yang mendukung keberhasilan program dan kegiatan akademik. Dengan manajemen yang lebih baik, IAKN Palangka Raya berharap dapat menciptakan suasana kerja yang produktif dan kolaboratif, di mana seluruh unit bekerja secara selaras untuk mendukung tercapainya tujuan institusi.

Melalui Program Strategis IX ini, IAKN Palangka Raya berkomitmen untuk memberikan dukungan manajemen pendidikan yang profesional dan berkualitas, serta pelayanan teknis yang efisien dan berorientasi pada kepuasan civitas akademika. Dengan demikian, IAKN Palangka Raya dapat terus berkembang sebagai institusi pendidikan tinggi yang terkelola dengan baik, transparan, dan mampu memberikan layanan prima kepada mahasiswa, dosen, dan seluruh pihak yang terkait.

Untuk meningkatkan dukungan manajemen pendidikan dan pelayanan tugas teknis lainnya, maka IAKN mengupayakan beberapa program dengan indikator sebagai berikut

Tabel 1.9 Realisasi Capaian dan Analisis Program Strategis IX

Indikator Kinerja	Satuan	Baseline 2019	Target 2024	Realisasi 2024	Persentase (%)
Indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas laporan dan evaluasi program	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas data dan informasi akademik	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas verifikasi anggaran	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas pelaksana anggaran	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas laporan keuangan	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas administrasi kepegawaian	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana	Angka	0	85-90	85-90	100
Indeks kualitas administrasi hukum dan kerjasama	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas ketatausahaan dan kearsipan	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas layanan perkantoran dan kehumasan	Angka	0	100	100	100
Indeks kualitas layanan pengadaan barang dan jasa	Angka	0	100	100	100

Berdasarkan hasil analisis capaian Program Strategis IX, dapat disimpulkan bahwa secara umum seluruh indikator kinerja berhasil tercapai sesuai target. Hampir semua aspek administrasi, mulai dari perencanaan, penganggaran, evaluasi, hingga layanan pendukung menunjukkan capaian 100%. Hal ini mencerminkan adanya tata kelola yang efektif, transparan, dan akuntabel dalam mendukung jalannya kegiatan institusi. Capaian ini juga menandakan bahwa target peningkatan kualitas administrasi yang ditetapkan sejak tahun 2019 berhasil diwujudkan dengan baik pada tahun 2024. Indeks kualitas administrasi perencanaan dan penganggaran, laporan dan evaluasi program, data dan informasi akademik, verifikasi serta pelaksanaan anggaran semuanya mencapai 100%. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan program dan anggaran di institusi telah berjalan sesuai prinsip efisiensi dan efektivitas. Selain itu, konsistensi capaian pada seluruh indikator tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mengelola perencanaan dan pelaporan berbasis data.

Pada aspek pengelolaan administrasi lainnya, capaian serupa juga terlihat pada indeks kualitas laporan keuangan, administrasi kepegawaian, administrasi hukum dan kerjasama, serta layanan pengadaan barang dan jasa yang semuanya mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen yang ada telah mampu mendukung akuntabilitas keuangan, tertib administrasi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini juga menjadi indikator bahwa aspek tata kelola organisasi berjalan sesuai standar mutu yang ditargetkan. Indikator yang sedikit berbeda adalah indeks kualitas administrasi organisasi dan tatalaksana yang ditargetkan dalam rentang 85–90, namun berhasil mencapai capaian maksimal hingga 100%. Pencapaian ini menunjukkan adanya perbaikan signifikan dalam struktur organisasi dan prosedur kerja, sehingga pelaksanaan tugas administrasi dapat dilakukan secara lebih terintegrasi dan efisien. Hal ini menjadi pencapaian penting karena tatalaksana organisasi merupakan fondasi dalam mendukung pelaksanaan program strategis lainnya.

Secara keseluruhan, hasil capaian Program Strategis IX sangat memuaskan karena seluruh indikator berhasil terealisasi bahkan ada yang melampaui target. Hal ini memperlihatkan komitmen institusi dalam meningkatkan tata kelola yang baik (good governance) dan pelayanan administratif yang berkualitas. Ke depan, tantangan yang perlu diperhatikan adalah menjaga konsistensi kualitas layanan serta melakukan inovasi berkelanjutan agar standar yang sudah tercapai dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman.

1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Potensi dan Permasalahan Internal

IAKN Palangkaraya memiliki sejumlah kekuatan strategis yang dapat menjadi fondasi dalam pembangunan kelembagaan. Pertama, kampus telah memiliki fasilitas yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNDIKTI). Kondisi ini menunjukkan bahwa secara infrastruktur, IAKN Palangkaraya sudah memenuhi prasyarat untuk menjalankan kegiatan tridharma perguruan tinggi. Keberadaan fasilitas ini memberikan keunggulan dalam memastikan mutu pembelajaran yang terjamin. Namun

demikian, fasilitas yang ada tetap membutuhkan pemeliharaan dan modernisasi agar relevan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan mahasiswa di masa depan.

Selain itu, tersedianya bantuan pendidikan bagi mahasiswa dalam bentuk beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Kuliah, Peningkatan Prestasi Akademik (PPA), dan Orang Asli Papua (OAP) merupakan kekuatan signifikan. Bantuan ini mendukung aksesibilitas pendidikan bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, sehingga memperluas partisipasi dan keberagaman mahasiswa. Di sisi lain, potensi masalah yang muncul adalah ketergantungan mahasiswa pada skema bantuan tersebut, sehingga keberlanjutan program perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kesenjangan akses bila alokasi bantuan berkurang.

IAKN Palangkaraya juga telah memiliki sistem penjaminan mutu internal yang selaras dengan SNDIKTI. Hal ini penting karena sistem mutu menjadi instrumen kunci dalam memastikan kualitas akademik, administrasi, dan tata kelola. Namun, permasalahan yang muncul adalah kurangnya jumlah auditor internal AMI serta belum optimalnya peran Gugus Jaminan Mutu di tingkat fakultas dan program studi. Kondisi ini dapat berimplikasi pada lemahnya budaya mutu di tingkat pelaksana, sehingga proses evaluasi internal belum berjalan efektif.

Dari sisi sumber daya manusia, tantangan besar yang dihadapi adalah belum terpenuhinya rasio jumlah lektor kepala dan guru besar di setiap program studi. Hal ini berdampak pada kualitas pengajaran, akreditasi program studi, serta kapasitas penelitian. Selain itu, tenaga kependidikan masih banyak yang belum memiliki kualifikasi pendidikan dan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kondisi ini melemahkan dukungan administratif dan layanan akademik, sehingga dapat menghambat kinerja lembaga dalam jangka menengah.

Permasalahan lain juga terlihat pada kesesuaian lulusan dengan profil kompetensi yang diharapkan. Saat ini, masih terdapat kesenjangan antara capaian pembelajaran lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Jumlah lapangan kerja yang relevan dengan profil lulusan terbatas, sehingga memperbesar risiko pengangguran terdidik. Di satu sisi, hal ini mencerminkan perlunya penguatan kurikulum dan kemitraan dengan dunia usaha dan industri agar relevansi pendidikan semakin nyata.

Dalam bidang penelitian, IAKN Palangkaraya telah menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, HKI, dan memiliki dua jurnal yang terakreditasi nasional. *Roadmap* penelitian dan pengabdian masyarakat juga sudah berorientasi pada *Sustainable Development Goals* (SDGs)/ Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan literasi keagamaan, yang menjadi kekuatan signifikan. Namun, terdapat tantangan berupa menurunnya alokasi dana internal penelitian, minimnya publikasi internasional, serta belum adanya luaran berbentuk paten. Selain itu, pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat masih rendah, sehingga keberlanjutan penelitian belum memberikan dampak optimal.

Dari sisi penguatan karakter, IAKN Palangkaraya memiliki keunggulan melalui kegiatan rutin internalisasi nilai keagamaan dan kebangsaan, serta keberadaan Rumah Moderasi Beragama. Namun, belum ada pusat kajian keagamaan yang sesuai dengan

kebutuhan lokal, sehingga potensi pengembangan riset berbasis kearifan lokal belum tergarap maksimal.

Dari aspek tata kelola, nilai Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) IAKN Palangkaraya dalam lima tahun terakhir berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan kemampuan pengelolaan anggaran yang akuntabel. Namun, kelemahan masih tampak pada implementasi PPID yang belum optimal serta struktur organisasi (ortaker) yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan tata kelola modern. Tantangan ini semakin besar di tengah reformasi birokrasi dan kebijakan perampingan struktur.

Secara keseluruhan, kondisi internal IAKN Palangkaraya memperlihatkan adanya fondasi kekuatan yang cukup baik, terutama dari sisi infrastruktur, mutu akademik, dan tata kelola keuangan. Namun, sejumlah kelemahan masih mengemuka pada aspek sumber daya manusia, penelitian, layanan akademik, serta tata kelola kelembagaan. Bila tidak segera diatasi, kelemahan ini berpotensi menghambat pencapaian visi lembaga dalam jangka menengah.

1.2.2. Potensi dan Permasalahan Eksternal

Dalam lingkup eksternal, IAKN Palangkaraya menghadapi peluang yang besar sekaligus ancaman yang signifikan. Peluang pertama adalah meningkatnya animo lulusan SMA sederajat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi di Kalimantan Tengah masih berada di level 27,49% pada tahun 2024, terdapat ruang yang luas bagi IAKN Palangkaraya untuk meningkatkan kontribusinya sebagai PTKKN di daerah. Namun, peluang ini juga menuntut kesiapan lembaga dalam meningkatkan kapasitas daya tampung, kualitas pembelajaran, dan relevansi program studi.

Selain itu, terbuka pula peluang peningkatan kompetensi melalui studi lanjut dan uji sertifikasi. Kondisi ini memberikan ruang bagi pengembangan dosen maupun tenaga kependidikan untuk memenuhi kualifikasi yang lebih tinggi. Bila dimanfaatkan optimal, hal ini akan memperkuat kapasitas SDM dan reputasi akademik. Namun, ancaman yang muncul adalah potensial terdampak kebijakan efisiensi dan kebijakan nasional yang dapat mempengaruhi akses studi lanjut.

Peluang lain datang dari tersedianya jejaring nasional dan internasional untuk kerjasama penelitian, pengabdian masyarakat, serta penguatan karakter mahasiswa. Hal ini sejalan dengan tren globalisasi pendidikan tinggi dan fokus pada isu-isu strategis seperti SDGs, literasi digital, dan moderasi beragama. Namun, tantangannya adalah masih rendahnya tindak lanjut kerjasama internasional di lingkungan IAKN Palangkaraya, yang dapat mengurangi daya saing global.

Dalam bidang penelitian, terdapat kesempatan pendanaan eksternal serta potensi publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi. Namun, perkembangan pesat teknologi informasi juga membawa ancaman. Para peneliti dituntut untuk terampil dan bijak menggunakan teknologi digital, baik dalam pengumpulan data, analisis, maupun publikasi. Bila tidak diantisipasi, hal ini dapat menimbulkan kesenjangan kapasitas di antara dosen dan mahasiswa.



Di sisi sosial-budaya, IAKN Palangkaraya berada pada posisi strategis dengan adanya jejaring antar-PTK dan stakeholder untuk membentuk mahasiswa yang inklusif, ramah, dan selaras dengan nilai kebangsaan. Keberadaan Rumah Moderasi juga memperkuat peran ini. Namun, ancaman nyata yang dihadapi adalah maraknya isu intoleransi di masyarakat, yang dapat mempengaruhi iklim akademik dan reputasi kampus bila tidak dikelola dengan baik.

Dari perspektif tata kelola eksternal, tersedianya sistem regulasi pengadaan barang dan jasa yang transparan memberikan peluang untuk meningkatkan akuntabilitas. Namun, kebijakan reformasi birokrasi nasional yang mendorong perampingan struktur organisasi berpotensi menimbulkan ketidakpastian. Selain itu, akselerasi digitalisasi tata kelola pemerintahan juga menuntut kesiapan adaptasi IAKN Palangkaraya agar tidak tertinggal.

Secara keseluruhan, peluang eksternal yang tersedia cukup besar, mulai dari potensi peningkatan partisipasi pendidikan tinggi, jejaring kerjasama, hingga dukungan kebijakan digitalisasi. Namun, ancaman yang menyertai juga tidak kalah serius, seperti meningkatnya persaingan mutu antarperguruan tinggi di Kalimantan Tengah, persepsi masyarakat bahwa PTK hanya membidangi ilmu keagamaan, isu intoleransi, serta dinamika kebijakan birokrasi nasional.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi dan Misi

2.1.1 Visi

Sebagai institusi yang mengurus bidang pendidikan, IAKN Palangka Raya merumuskan visi untuk lima tahun ke depan (2025-2029) dengan berpedoman pada tiga hal utama: capaian kinerja sebelumnya, potensi yang ada, dan beragam tantangan ke depan. Perumusan visi ini dilakukan untuk menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang, serta tetap sejalan dengan visi Kementerian Agama, yaitu "Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045", maka IAKN Palangka Raya merumuskan Visi untuk periode 2025-2029, sebagai berikut:

“Menjadi Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Unggul, Profesional, dan Berkarakter Kristiani Dalam Keindonesiaan untuk Mewujudkan Masyarakat yang Rukun, Maslahat dan Cerdas”

Visi ini merupakan komitmen IAKN Palangka Raya untuk berkontribusi mewujudkan masyarakat Indonesia yang harmonis, sejahtera, dan unggul dalam persaingan global, yang selaras dengan cita-cita Indonesia Emas 2045. Dibangun di atas fondasi semangat transformasi dan kolaborasi yang kokoh, visi ini menetapkan arah dan tujuan pembangunan nasional jangka panjang.

Terdapat 4 kata kunci yang tertulis pada Visi IAKN Palangka Raya yaitu Unggul, Profesional, Berkarakter dan Keindonesiaan, yang memiliki makna masing-masing, yaitu:

Kata Unggul, yaitu secara terencana IAKN Palangka Raya memiliki berfokus pada unggul dalam bidang pendidikan keagamaan secara khusus pada program studi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan terutama di bidang pendidikan keagamaan, sosial dan keagamaan kristen serta musik gereja dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi;

Kemudian Profesional artinya IAKN Palangka Raya berfokus kompetensi yang kemudian menghasilkan SDM yang menguasai kompetensi yang dapat berkontribusi pada masyarakat secara luas, yang diwujudkan dalam perilaku yang selalu berpatokan pada Standar Prosedural (SOP) yang digunakan sebagai acuan merencanakan dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi;

Selanjutnya Berkarakter. Berkarakter berbasis pada tindakan-tindakan (perilaku) yang terakomodir pada sistem manajemen dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang diakumulasi dalam proses pembelajarannya mengedepankan nilai-nilai Kristiani yang moderat;

Serta Keindonesiaan dalam arti kompetensi internal dan eksternal yang dihasilkan dalam berbagai proses memberikan pengaruh secara nasional dan melaksanakan proses

pembelajaran, berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila dalam rangka membangun nilai-nilai kebangsaan.

2.1.2 Misi

Sebagai institusi yang memiliki tanggung jawab di bidang pendidikan, IAKN Palangka Raya wajib memastikan bahwa misinya tidak hanya mencerminkan prioritas internal, tetapi juga mendukung pencapaian Kementerian Agama yang memiliki misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama yang rukun dan berorientasi pada kemaslahatan;
2. Meningkatkan kualitas pendidikan agama, pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan keagamaan dan pesantren; dan
3. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

Dalam upaya mewujudkan misi Kementerian Agama, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya merumuskan enam misi strategis yang menjadi arah penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yaitu:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi Berdasarkan Standar Nasional Dan Internasional;
2. Meningkatkan Keilmuan Dan Karakter Kristiani Bagi Akademisi Dan Masyarakat;
3. Membangun Komunikasi Dan Kerja Sama Lokal, Nasional, Dan Internasional;
4. Memberdayakan Dosen Dan Tenaga Kependidikan Untuk Pengembangan Profesi Secara Lokal, Nasional, Dan Internasional;
5. Menghasilkan Cendekiawan Yang Unggul Dan Profesional; dan
6. Menghasilkan Lulusan Yang Moderat Dalam Keindonesiaan.

Misi tersebut disusun sebagai landasan strategis dalam pelaksanaan fungsi kelembagaan IAKN Palangka Raya. Setiap misi tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap peningkatan mutu akademik dan penguatan karakter Kristiani, tetapi juga diarahkan untuk menjawab tantangan global, memperluas jejaring kolaborasi, serta memperkuat peran institusi dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul. Adapun misi IAKN Palangka Raya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, **menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi berdasarkan standar nasional dan internasional**. Hal ini berarti IAKN Palangka Raya melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan berpedoman pada standar mutu yang telah ditetapkan secara nasional dan internasional.

Kedua, **meningkatkan keilmuan dan karakter Kristiani bagi akademisi dan masyarakat**. Misi ini menekankan pentingnya integrasi antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Kristiani. IAKN Palangka Raya berupaya mencetak insan akademis yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki spiritualitas yang kokoh, moralitas yang tinggi, serta kepekaan sosial. Dengan demikian, setiap aktivitas akademik maupun kegiatan kemasyarakatan senantiasa dilandasi pada nilai kasih, keadilan, dan pelayanan.

Ketiga, **membangun komunikasi dan kerja sama lokal, nasional, dan internasional**. IAKN Palangka Raya menyadari bahwa perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi menuntut adanya kolaborasi lintas batas. Oleh karena itu, komunikasi dan kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, maupun organisasi masyarakat di berbagai tingkatan menjadi prioritas strategis. Kerja sama ini membuka peluang pertukaran pengetahuan, pengembangan riset bersama, serta peningkatan kapasitas kelembagaan, sehingga memperkuat eksistensi IAKN Palangka Raya sebagai institusi yang terbuka dan inklusif.

Keempat, **memberdayakan dosen dan tenaga kependidikan untuk pengembangan profesi secara lokal, nasional, dan internasional**. Sumber daya manusia merupakan kunci utama dalam membangun mutu perguruan tinggi. IAKN Palangka Raya senantiasa memberikan dukungan melalui program peningkatan kapasitas, pelatihan, beasiswa studi lanjut, serta fasilitasi publikasi karya ilmiah. Dengan pemberdayaan ini, diharapkan dosen dan tenaga kependidikan dapat berkembang menjadi profesional yang mampu berkontribusi tidak hanya di lingkup lokal, tetapi juga di ranah nasional dan internasional.

Kelima, **menghasilkan cendekiawan yang unggul dan profesional**. IAKN Palangka Raya berkomitmen melahirkan generasi akademisi yang memiliki wawasan luas, kemampuan analitis yang tajam, dan keahlian praktis sesuai bidang keilmuannya. Cendekiawan yang dihasilkan bukan hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga mampu memberikan solusi konkret bagi permasalahan masyarakat. Profesionalisme menjadi pijakan utama, sehingga lulusan mampu bekerja secara etis, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Keenam, **menghasilkan lulusan yang moderat dalam keindonesiaan**. Misi ini menekankan pentingnya lulusan IAKN Palangka Raya memiliki kesadaran kebangsaan yang kuat, menghargai keberagaman, serta mampu menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi. Moderasi beragama dipandang sebagai modal utama dalam memperkuat persatuan bangsa. Oleh karena itu, setiap lulusan diharapkan dapat berperan sebagai agen perdamaian dan pembangunan, yang mampu mengharmoniskan kehidupan beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2 Tujuan

Tujuan IAKN Palangka Raya telah tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya, yakni sebagai berikut:

1. Terwujudnya Perguruan Tinggi Keagamaan yang Unggul dan Profesional;
2. Terwujudnya Manusia yang Berkarakter Kristiani; dan
3. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan.

2.3 Sasaran Program

Perumusan Sasaran Program IAKN Palangkaraya dirumuskan untuk menggambarkan hasil spesifik yang ingin dicapai dalam periode rencana strategis, yang dilengkapi dengan indikator kinerja spesifik, relevan, jelas dan terukur untuk kurun waktu 2025-2029. Sasaran Program yang dimaksud merupakan hasil penyelarasan terhadap



Asta Cita, Prioritas Nasional, dan Arah Kebijakan Pembangunan dalam Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029 melalui penjenjangan kinerja pada Unit Eselon I Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen. Hal ini dimaksudkan agar perencanaan program dan kegiatan IAKN Palangka Raya dapat secara sinergis menghasilkan kontribusi nyata dalam layanan kepada Masyarakat di bidang pendidikan tinggi. Adapun Sasaran Program yang disusun dan ditetapkan, serta keterhubungannya dalam penjenjangan kinerja Kementerian Agama antara lain sebagai berikut:

- 1) **Sasaran Program 6 (SP 6):** Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PT Kristen.

Sasaran Strategis 3 (SS 3)		Meningkatnya pemerataan akses pendidikan		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK	IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	Rektor

- 2) **Sasaran Program 7 (SP 7):** Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Nilai PTK Kristen yang terakreditasi.

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan profesional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP.7.1	Nilai PTK Kristen yang terakreditasi	Rektor

- 3) **Sasaran Program 8 (SP 8):** Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi.

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan profesional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab



SP 8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP.8.1	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Rektor
------	---	----------	---	--------

4) **Sasaran Program 9 (SP 9):** Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk mendapatkan pekerjaan.

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan professional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen	IKSP.8.1	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Rektor

5) **Sasaran Program 10 (SP 10):** Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen melalui Peningkatan Kemitraan Strategis dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen.

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan professional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 10	Meningkatnya relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen melalui Peningkatan Kemitraan Strategis	IKSP.10.1	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen.	Rektor

6) **Sasaran Program 11 (SP 11):** Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Indeks keberagaman mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap).

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
----------------------------	--	---	--	--



Tujuan 2 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya manusia yang berkarakter Kristiani		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP.11.1	Indeks keberagaman mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Rektor

7) **Sasaran Program 12 (SP 12):** Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat *THE Impact SDGs*

Sasaran Strategis 6 (SS 6)		Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan professional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	IKSP.12.1	Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat <i>THE Impact SDGs</i>	Rektor

8) **Sasaran Program 13 (SP 13):** Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel dengan Indikator Kinerja Sasaran program (IKSP) Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sasaran Strategis 7 (SS 7)		Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel		
Tujuan 1 IAKN Palangka Raya		Terwujudnya perguruan tinggi keagamaan yang unggul dan professional		
Kode	Sasaran Program	Kode IKSP	Indikator Kinerja Sasaran Program	Penanggung jawab
SP 13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP.13.1	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Rektor

2.4 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program

Tabel 2.1 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Program

No	Sasaran dan Indikator	Indikasi Kejadian Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi Penanggung jawab Perlakuan Risiko
1.	IKSP.6.1	1. Animo masyarakat kurang signifikan; 2. Rendahnya dampak sosialisasi PTK Kristen	1. Meningkatkan branding PTK Kristen dan pendekatan personal (<i>pain and gain – human centered</i>)	Biro AUAK, Fakultas,



N o	Sasaran dan Indikator	Indikasi Kejadian Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi Penanggung jawab Perlakuan Risiko
	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	3. Rendahnya alokasi anggaran sarana & prasarana PTK Kristen 4. Kurangnya daya tampung mahasiswa 5. Tidak terpenuhinya rasio pendidik dan mahasiswa 6. Tidak terpenuhinya rasio tenaga kependidikan dan mahasiswa	2. Menggunakan teknologi dan program lebih berdampak 3. Menyusun master plan pembangunan, menetapkan skala prioritas, dan analisis kebutuhan alokasi pembangunan/pengadaan sarana & prasarana dilengkapi <i>timeline</i> pentahapannya 4. Melakukan pengendalian mutu secara terukur, penjadwalan ketat, dan termonitor 5. Menyusun analisis kebutuhan pendidik profesional dengan kualifikasi/kompetensi sesuai peta jabatan 6. Menyusun analisis kebutuhan tenaga kependidikan profesional dengan kualifikasi/kompetensi sesuai peta jabatan	Pascasarjana
2.	IKSP.7.1 Nilai PTK Kristen yang terakreditasi	1. Perubahan regulasi terkait yang sangat cepat 2. Turunnya predikat akreditasi akibat penerapan sistem otomasi dalam asesmen akreditasi 3. Kredibilitas/kualitas mutu PTK Kristen menurun 4. Alokasi anggaran terkonsentrasi pada operasional perguruan tinggi/seremonial birokrasi	1. Meningkatkan budaya mutu agile dan up to date dalam upaya adopsi/internalisasi regulasi secara cepat dan akurat 2. Meningkatkan monitoring pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) PTK Kristen telah sesuai kriteria, termasuk dalam hal pendokumentasian, penatausahaan bukti dukung secara digital 3. Menjamin siklus penjaminan mutu internal dijalankan, dievaluasi, dan diperbaiki secara konsisten, tepat waktu dan berkelanjutan 4. Menyusun alokasi anggaran berbasis output/outcome riil, tidak sekedar seremonial	seluruh unit kerja internal
3.	IKSP.8.1 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	1. Timpangnya kualifikasi dan kompetensi pendidik terhadap kebutuhan mahasiswa/capaian pembelajaran 2. Timpangnya kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan terhadap standar mutu layanan/beban kerja 3. Terbatasnya alokasi anggaran untuk peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	1. Menyusun dokumen formal peta jabatan dosen/pendidik dan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi (<i>training needs analysis/tna</i>) dengan <i>timeline</i> pentahapannya 2. Menyusun dokumen formal peta jabatan tenaga kependidikan dan analisis kebutuhan peningkatan kompetensi (<i>training needs analysis/tna</i>) dilengkapi <i>timeline</i> pentahapannya 3. Meningkatkan upaya pendanaan peningkatan kompetensi baik secara <i>cost sharing</i>, beasiswa (kerja sama K/L/Pemda/Pemrov/CSR Perusahaan/Lembaga Sertifikasi)	Biro AUAK
4.	IKSP.9.1 Rata-rata masa tunggu lulusan	1. Lulusan bekerja tidak sesuai bidang keahliannya 2. Keterampilan/kecakapan lulusan belum memenuhi kriteria DuDi	1. Membentuk jejaring alumni dan DuDi, melalui pembentukan unit pelaksana teknis pusat karir 2. Memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan	Biro AUAK, Fakultas, Pascasarjana



N o	Sasaran dan Indikator	Indikasi Kejadian Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi Penanggung jawab Perlakuan Risiko
	pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	3. Kurangnya implementasi berbasis output atas kerjasama dengan lembaga sertifikasi, ataupun DuDi 4. Rendahnya partisipasi lulusan dalam identifikasi data <i>tracer study</i> 5. Rendahnya alokasi anggaran untuk peningkatan keterampilan/ kecakapan/ sertifikasi bagi mahasiswa	keterampilan/kecakapan/ sertifikasi profesional sesuai bidangnya melalui kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesional 3. Mendorong upaya tindak lanjut atas kerjasama-kerjasama dengan lembaga, DuDi, untuk mencanangkan/menghasilkan output riil bagi mahasiswa/ lulusan 4. Meningkatkan strategi penggalangan lulusan berbasis digital dan personalisasi 5. Meningkatkan alokasi untuk kegiatan konkrit dalam upaya meningkatkan keterampilan/ sertifikasi profesional bagi mahasiswa, baik dengan <i>cost sharing</i>, beasiswa (kerja sama K/L/Pemda/Pemrov/ CSR Perusahaan/Lembaga Sertifikasi)	
5.	IKSP.10.1 Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	1. Ada potensi kerjasama yang tidak menghasilkan output riil bagi PTK Kristen/cenderung membebani anggaran satker 2. Keterbatasan alokasi anggaran mendukung implementasi kerja sama	1. Melakukan pembenahan tata kelola kerja sama, dan melaksanakan audit berkala (preventif dan implementatif) 2. Meningkatkan alokasi anggaran untuk program/ kegiatan berbasis output (riil) dalam implementasi kerja sama, tidak sekedar seremonial	Biro AUAK,
6.	IKSP.11.1 Indeks Keagamaan Mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap)	1. Meningkatnya intoleransi oleh/ di kalangan mahasiswa Kristen 2. Desain program/kegiatan kurang menarik bagi mahasiswa 3. Fasilitas untuk menunjang aktivitas kemahasiswaan tidak tersedia/ kurang memadai 4. Keterbatasan alokasi anggaran untuk pemantauan Indeks Keagamaan Mahasiswa Kristen	1. Memfasilitasi dialog-dialog lintas agama dan kegiatan riil berbasis cinta kasih kepada sesama manusia 2. Menyusun program/kegiatan riil secara kontekstual dan relevan bagi mahasiswa 3. Menyediakan fasilitas yang relevan berbasis analisis kebutuhan dan kemanfaatan 4. Mengalokasikan anggaran secara tepat guna dan efisien, dan berhasil guna (output IKMK tersedia/berhasil)	seluruh unit kerja internal
7.	IKSP.12.1 Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat <i>THE Impact SDGs</i>	1. Kurangnya pemahaman/ komitmen pimpinan PTK Kristen terhadap metodologi <i>THE Impact Rankings</i> dan 17 indikator <i>SDGs</i>. 2. Kesenjangan data yang dikumpulkan/ ketidakmampuan dalam memetakan/ menyajikan data yang relevan sesuai dengan kriteria dan bukti yang diminta oleh <i>THE Impact Rankings</i> 3. Rendahnya kualitas/ kuantitas publikasi dan	1. Menyusun <i>Roadmap intervensi SDGs</i>, sosialisasi intensif dan pelatihan SDM profesional terencana, terkait kriteria <i>THE Impact</i>, serta kebijakan fokus dukungan pengalokasian anggaran tematik <i>SDGs</i> 2. Membentuk Tim Pengelola Data untuk monitoring <i>THE Impact Rankings</i> dalam rangka melakukan <i>gap analysis data</i>, pengumpulan bukti terstandarisasi, dan dokumentasi kebijakan/ kegiatan tri dharma yang berkontribusi terhadap <i>SDGs</i>	Biro AUAK, LPPM, Fakultas, Pascasarjana



N o	Sasaran dan Indikator	Indikasi Kejadian Risiko	Indikasi Perlakuan Risiko	Indikasi Penanggung jawab Perlakuan Risiko
		kolaborasi internasional terkait isu-isu <i>SDGs</i> 4. Kurangnya program/ kegiatan riil di bidang tri dharma perguruan tinggi yang secara eksplisit selaras dan memberikan dampak terukur/ terdokumentasikan terhadap pencapaian salah satu atau beberapa <i>SDGs</i>	3. Melakukan penguatan alokasi anggaran penelitian yang fokus pada solusi untuk masalah-masalah <i>SDGs</i> yang relevan dengan konteks keagamaan Kristen dan lokal, serta dan mendorong kerja sama dengan mitra internasional 4. Mengintegrasikan <i>SDGs</i> ke dalam mata kuliah/kurikulum, dan menyusun program riil yang terukur dampaknya di masyarakat (aksi Pengabdian kepada Masyarakat tematik <i>SDGs</i> yang di-monitoring dampaknya)	
8.	IKSP.13.1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	1. Ketidakselarasan <i>cascading</i> indikator kinerja utama (IKU) satker PTK Kristen terhadap indikator kinerja utama (IKU) Ditjen Bimas Kristen/ Kementerian Agama 2. Ketidapahaman kolektif terhadap substansi indikator kinerja utama (IKU), cenderung hanya fokus pada realisasi capaian target/serapan anggaran 3. Pelaporan capaian kinerja terlambat dan/atau bukti dukung yang tidak valid/ memadai/ tidak didokumentasikan 4. Anggaran (DIPA/RKA) disusun berdasarkan kegiatan rutin/warisan/ seremonial, bukan memprioritaskan pencapaian indikator kinerja utama (IKU)	1. Melakukan reviu dan harmonisasi untuk memastikan <i>cascading</i> IKU telah selaras sebelum disahkan secara formal 2. Melakukan internalisasi pemahaman/penyamaan persepsi terhadap indikator kinerja utama (IKU) yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Renstra) satker kepada seluruh pejabat/ pegawai di unit kerja internal, dan memastikan metadata terdistribusi, dipahami oleh seluruh pemangku kepetingan 3. Meningkatkan peran kolaborasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai <i>quality control</i> implementasi SAKIP atau membentuk tim kerja implementasi SAKIP satuan kerja yang bertugas untuk melakukan pengumpulan data, pengukuran, validasi, dan pengarsipan seluruh bukti dukung SAKIP sebelum diserahkan/dilaporkan secara resmi/dirilisan sebagai informasi publik 4. Melakukan reviu DIPA/RKA satker oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk memastikan program/kegiatan serta anggaran dalam DIPA/RKA yang disusun telah seluruhnya selaras/berorientasi pada pencapaian indikator kinerja utama (IKU), dan memberikan rekomendasi konkrit untuk reorientasi/revisi anggaran yang tidak sejalan mencapai prioritas indikator kinerja utama (IKU)	Biro AUAK, SPI, LPM



2.5 Sasaran Kegiatan

Perumusan dan penetapan sebanyak 8 (delapan) Sasaran Program di atas, merupakan kerangka dasar yang melandasi perumusan Sasaran Kegiatan IAKN Palangkaraya untuk periode yang sama. Sasaran Kegiatan (SK) dirancang dan telah dirumuskan bersama Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) masing-masing secara logis, relevan, jelas dan dapat diukur, sehingga dapat menjadi acuan dalam melakukan pengendalian dan evaluasi dalam pelaksanaan rencana kegiatan operasional. Proses perumusan Sasaran Kegiatan juga telah merujuk pada penjenjangan kinerja yang tertuang di dalam Rencana Strategis Kementerian Agama melalui Unit Eselon I Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, dimana sasaran kegiatan dan indikatornya memiliki keterkaitan secara jelas terhadap prioritas pembangunan nasional, khususnya pada pendidikan keagamaan, sehingga setiap intervensi oleh unit kerja internal sesuai tugas fungsi masing-masing memiliki dampak yang dapat diukur terhadap pencapaian Sasaran Program di atas, dan secara benjenjang berkontribusi nyata bagi terwujudnya peningkatan mutu pendidikan keagamaan dalam Sasaran Strategis dan prioritas pembangunan nasional. Adapun Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan IAKN Palangkaraya sebagai perencanaan strategis periode 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. **SK.5101.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase PTKK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi;
 - b. Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif;

Sasaran Program 6 (SP.6)	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Kristen	
Program (025.DK)	Program Pendidikan Tinggi	
Kegiatan (5101)	Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen	
IKSK.5101.1.1	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Atas pengajuan kebutuhan dari: Ketua Lembaga; Kepala SPI; Kepala UPT; Dekan; Direktur Pascasarjana; Kabag Umum



IKSK.5101.1.2	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Atas pengajuan kebutuhan dari: Kabag Umum
---------------	---	--

2. **SK.5101.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase mahasiswa penerima beasiswa;
 - b. Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas.

Sasaran Program 6 (SP.6)	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK Kristen	
Program (025.DK)	Program Pendidikan Tinggi	
Kegiatan (5101)	Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	
IKSK.5101.2.1	Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan
IKSK.5101.2.2	Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana

3. **SK.5101.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Jumlah (Program Studi) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya;
 - b. Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul;
 - c. Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi;
 - d. Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul;
 - e. Persentase UPPS/PS yang mengimplementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi.



Sasaran Program 7 (SP.7)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Program (025.DK)	Program Pendidikan Tinggi	
Kegiatan (5101)	Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	
IKSK.5101.3.1	Jumlah (Program Studi) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
IKSK.5101.3.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga
IKSK.5101.3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Ketua Lembaga
IKSK.5101.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Ketua Lembaga
IKSK.5101.3.5t	Persentase UPPS/PS yang mengimplementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Ketua LPM

4. **SK.5101.4 Terpenuhiya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase dosen berkualifikasi akademik S3
 - a) Total
 - b) STEM
 - c) Non STEM
 - b. Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus;
 - c. Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar;
 - d. Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi;



- e. Persentase dosen asing dengan dosen dalam negeri; dan
- f. Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional.

Sasaran Program 8 (SP.8)	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	
Program (025.DK)	Program Pendidikan Tinggi	
Kegiatan (5101)	Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen	
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	
IKSK.5101.4.1	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 : a) Total b) STEM c) Non STEM	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
IKSK.5101.4.2	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
IKSK.5101.4.3	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Ka. Biro AUAK
IKSK.5101.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Ka. Biro AUAK; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga; Kepala UPT Kepala SPI
IKSK.5101.4.5	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
IKSK.5101.4.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Ka. Biro AUAK

5. **SK.5101.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus;
 - b. Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir;
 - c. Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan:
 - a) Total
 - b) Karyawan atau Wirausaha
 - d. Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi;
 - e. Rasio *Outbound* per *Inbound* mahasiswa;
 - f. Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi.



Sasaran Program 9 (SP.9)		Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen
Program (025.DK)		Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan (5101)		Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	
IKSK.5101.5.1	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
IKSK.5101.5.2	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
IKSK.5101.5.3	Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan: a. Total b. Karyawan atau Wirausaha	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
IKSK.5101.5.4	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Kepala UPT Bahasa; Dekan; Direktur Pascasarjana
IKSK.5101.5.5	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
IKSK.5101.5.6	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM

6. **SK.5101.6 Meningkatkan kualitas pemanfaatan kerjasama** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran;
 - b. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi; dan



- c. Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat.

Sasaran Program 11 (SP.11)		Meningkatnya relevansi Pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
Program (025.DK)		Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan (5101)		Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	
IKSK.5101.6.1	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang : (a) Pendidikan dan pengajaran	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pasca; UPT Bahasa
	(b) Penelitian dan publikasi (c) Pengabdian kepada Masyarakat	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca

7. **SK.5101.7 Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran** dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Jumlah mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci;

Sasaran Program 11 (SP.11)		Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
Program (025.DK)		Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan (5101)		Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.7	Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	
IKSK.5101.7.1	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; UPT Perpustakaan; Dekan; Direktur Pascasarjana

8. **SK.5101.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian** dengan indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi;
b. Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi;
c. Jumlah *Paten Granted* Perguruan Tinggi Keagamaan;



- d. Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat; dan
- e. Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan

Sasaran Program 12 (SP.12)		Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi
Program (025.DK)		Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan (5101)		Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen
Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5101.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
IKSK.5101.8.1	Presentase publikasi ilmiah bereputasi intenasional PTK yang disitasi	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
IKSK.5101.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
IKSK.5101.8.3	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
IKSK.5101.8.4	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
IKSK.5101.8.5	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan	Ketua LPPM

9. **SK.5100.1 Meningkatnya layanan prima bidang pendidikan** dengan indikator kinerja sebagai berikut:
- a. Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output;
 - b. Persentase peningkatan kinerja;
 - c. Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media;
 - d. Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK;
 - e. Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra;
 - f. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran;
 - g. Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa; dan
 - h. Nilai Pembangunan Zona Integritas Satuan Kerja minimal 75.

Sasaran Program 13 (SP.13)		Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
Program (025.WA)		Program Dukungan Manajemen
Kegiatan (5100)		Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen



Sasaran Kegiatan/ Indikator Sasaran Kegiatan		Penanggung jawab
SK.5100.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	
IKSK.5100.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Ka. Biro AUAK
IKSK.5100.1.2	Persentase peningkatan kinerja PTKKN pada Ditjen Bimas Kristen	Ka. Biro AUAK
IKSK.5100.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Ka. Biro AUAK; Kepala UPT TIPD
IKSK.5100.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Ka. Biro AUAK; Kepala UPT TIPD; Kepala UPT Perpustakaan
IKSK.5100.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Ka. Biro AUAK
IKSK.5100.1.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Ka. Biro AUAK
IKSK.5100.1.7	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Ka. Biro AUAK
IKSK.5100.1.8t	Nilai Pembangunan Zona Integritas Satuan Kerja minimal 75	WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

2.6 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Kegiatan

Tabel 2.2 Identifikasi Risiko Pencapaian Sasaran Kegiatan

N o	Sasaran Kegiatan	Indikasi Kemungkinan Risiko	Indikasi Penanganan (Mitigasi) Risiko	Indikasi Penanggung Jawab Perlakuan Risiko
1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan tinggi keagamaan	a. Keterbatasan dukungan anggaran pemenuhan sarpras b. Perencanaan dan pengadaan sarpras belum optimal c. Fasilitas pendidikan inklusif dan Unit Layanan Disabilitas (ULD) belum memadai	a. Perencanaan sarpras berbasis standar dan kebutuhan prioritas b. Penguatan tata kelola pengadaan barang/jasa c. Pengembangan fasilitas inklusif dan penguatan ULD	WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Ka. Biro; Pengelola BMN
2	Meningkatnya akses dan keterjangkauan layanan pendidikan tinggi keagamaan	a. Keterbatasan alokasi beasiswa b. Ketidaktepatan sasaran UKT rendah c. Menurunnya animo mahasiswa baru d. Persepsi mutu PTK belum optimal	a. Optimalisasi penyaluran beasiswa tepat sasaran b. Verifikasi dan validasi data mahasiswa sehingga perhitungan UKT mahasiswa tepat sasaran c. Penguatan promosi dan publikasi institusi melalui berbagai upaya sosialisasi	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Fakultas, Pascasarjana



			d. Peningkatan mutu layanan akademik dan kemahasiswaan	
3	Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan percepatan akreditasi	a. Kesiapan akreditasi institusi dan prodi terbatas b. Pemahaman instrumen akreditasi belum merata c. Data dan eviden kinerja belum terdokumentasi baik	a. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) b. Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi c. Pengembangan sistem data akreditasi terintegrasi	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; LPM; Dekan/ Dir.Pascasarjana; Ketua Program Studi
4	Terpenuhinya kualifikasi dan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan	a. Terbatasnya dosen berkualifikasi doctor b. Beban kerja dosen tinggi c. Rendahnya partisipasi peningkatan kompetensi d. Keterbatasan anggaran pengembangan SDM	a. Fasilitasi tugas belajar dan pengembangan karier dosen b. Penataan beban kerja dosen proporsional c. Program peningkatan kompetensi dosen dan tendik d. Insentif dan penghargaan berbasis kinerja	Rektor; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Bagian Kepegawaian; LPM
5	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi keagamaan yang berdaya saing	a. Kurikulum belum sepenuhnya <i>link and match</i> b. Pusat Pengembangan Karier belum ada c. Mobilitas mahasiswa terbatas d. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam berbahasa	a. Penguatan kurikulum berbasis OBE b. Pendirian Pusat Pengembangan Karier dan <i>tracer study</i> c. Pengembangan mobilitas dan internasionalisasi mahasiswa d. Pengembangan program peningkatan kompetensi dalam berbahasa	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; Dekan/ Dir. Pascasarjana; Koordinator Program Studi, Kepala UPT Bahasa
6	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan kerja sama	a. Kerja sama belum semuanya berdampak nyata b. Lemahnya koordinasi tindak lanjut kerja sama c. Terbatasnya jejaring mitra strategis	a. Penyusunan peta jalan kerja sama strategis b. Monitoring dan evaluasi implementasi MoU/MoA c. Penguatan koordinasi unit dan perluasan jejaring	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan/ Dir. Pascasarjana
7	Meningkatnya budaya akademik yang religius, moderat, dan toleran	a. Partisipasi literasi keagamaan belum optimal b. Integrasi keilmuan belum merata c. Keterbatasan pusat kajian keagamaan	a. Integrasi moderasi beragama dalam pembelajaran b. Penyusunan kebijakan integrasi keilmuan c. Pengembangan pusat kajian keagamaan kontekstual	Rektor; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan/ Dir. Pascasarjana; Pusat Studi
8	Meningkatnya kualitas dan pemanfaatan hasil penelitian	a. Produktivitas publikasi internasional bereputasi rendah b. Kemampuan publikasi	a. Insentif dan pendampingan publikasi ilmiah b. Pelatihan penulisan artikel internasional	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama;



		internasional terbatas c. Minimnya hilirisasi hasil penelitian	c. Fasilitasi HKI, paten, dan kerja sama riset	LPPM; Dekan; Dosen
9	Meningkatnya tata kelola dan layanan prima bidang pendidikan	a. Perencanaan dan anggaran belum sepenuhnya berbasis kinerja b. Infrastruktur dan layanan TIK terbatas c. Data kinerja belum terintegrasi	a. Penguatan perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja b. Pengembangan sistem informasi dan TIK terintegrasi c. Sinkronisasi data Renstra dan data kinerja	WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan; TIPD

2.7 Rumusan Pengukuran/Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme yang sistematis dan terukur untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan indikator-indikator terhadap target yang ditetapkan. Rumusan pengukuran indikator kinerja ini berfungsi sebagai pedoman ukur dalam evaluasi pencapaian sasaran program dan sasaran kegiatan yang telah dirumuskan. Rumusan pengukuran ini juga menjadi pedoman operasional dalam rangka memastikan bahwa masing-masing sasaran program maupun sasaran kegiatan dapat diukur secara objektif, terstruktur, dan konsisten. Setiap pengukuran kinerja mencakup informasi lengkap mengenai variabel yang diukur, metode pengukuran, sumber data yang digunakan, serta pihak penanggung jawab. Pengukuran indikator kinerja untuk setiap sasaran program dan sasaran kegiatan pada Renstra IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029 disajikan dalam tabel berikut ini:



Tabel 2.3 Rumusan Pengukuran Sasaran Program dan Kegiatan

Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
025.DK Program Pendidikan Tinggi					
5101 Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen					
SP.6 Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK	IKSP.6.1 Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PT Kristen	1. Jumlah mahasiswa aktif tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa aktif tahun sebelumnya	Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = jumlah mahasiswa tahun berjalan; b = jumlah mahasiswa tahun sebelumnya.	PD DIKTI, EMIS, Laporan Akademik Internal PTK, Laporan Evaluasi Daya Tampung dan Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Rektor
SK.5101.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen	IKSK.5101.1.1 Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana	1. Jumlah PTK Kristen yang memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar 2. Jumlah seluruh PTK Kristen	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi b = Jumlah Keseluruhan PTKK	Hasil Identifikasi Sarana dan Prasarana PTK, Laporan inventarisasi BMN	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Atas pengajuan kebutuhan dari: Dekan; Direktur Pascasarjana; Kabag Umum)
	IKSK.5101.1.2 Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	1. Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif; 2. Jumlah seluruh PTKK	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Inklusif; b = jumlah keseluruhan PTKK	Hasil Identifikasi Internal PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Atas pengajuan kebutuhan dari: Kabag Umum)



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
SK.5101.2 Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	IKSK.5101.2.1 Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2. Jumlah keseluruhan mahasiswa	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa b = Jumlah Keseluruhan Mahasiswa	Laporan Penyaluran Beasiswa/ SK Pemberian Beasiswa	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan
	IKSK.5101.2.2 Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	1. Jumlah mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN yang berkualitas; 2. Jumlah mahasiswa lama	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN Berkualitas b = Jumlah Mahasiswa Lama	Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru Internal PTK	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana
SP.7 Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	IKSP.7.1 Nilai Akreditasi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangkaraya	Berdasarkan Instrumen Akreditasi yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi	Penetapan Nilai Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi (BAN-PT/LAM)	Hasil Akreditasi dari BAN- PT/LAM DIKTI yang sudah dipublikasi	Rector
SK.5101.3 Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK.5101.3.1 Jumlah (Program Studi) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Jumlah Program Studi pada IAKN Palangka Raya yang telah memetakan keunggulan dan mengimplementasi-kan dalam kurikulum Program Studi	Jumlah Program Studi pada IAKN Palangka Raya yang telah memetakan keunggulannya dan mengimplementasikannya dalam kurikulum Program Studi	Hasil Pemetaan Keunggulan Program Studi	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
	IKSK.5101.3.2 Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul	1. Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul; 2. Jumlah keseluruhan Prodi	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapatkan terakreditasi Unggul b = Jumlah Keseluruhan Prodi	PDDikti, Data EMIS	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
	IKSK.5101.3.3 Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	1. Jumlah LPTK yang terakreditasi 2. Jumlah LPTK	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah LPTK yang terakreditasi b = Jumlah LPTK	Hasil Akreditasi LPTK; Hasil Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/LAM	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga
	IKSK.5101.3.4 Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul.	1. Jumlah program studi PPG terakreditasi Unggul 2. Jumlah program studi PPG	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Program Studi PPG terakreditasi Unggul b = Jumlah program studi PPG	Hasil Akreditasi program studi PPG, Hasil Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/LAM	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga
	IKSK.5101.3.5t Persentase UPPS/PS yang mengimplementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi	1. Jumlah UPPS/PS yang melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP; 2. Jumlah seluruh UPPS/PS	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah UPPS/PS yang melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP; b = Jumlah seluruh UPPS/PS	Hasil implementasi SPMI siklus PPEPP	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
SP.8 Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	IKSP.8.1 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	1. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi; 2. Jumlah keseluruhan dosen dan tenaga kependidikan eksisting	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTKK eksisting	Survei Internal PTK, Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan Internal PTK	Rektor
SK.5101.4 Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.5101.4.1 Persentase dosen PTK Kristen berkualifikasi akademik S3: a. Total b. STEM c. Non STEM	1. Jumlah dosen S3 STEM 2. Jumlah dosen S3 non-STEM 3. Jumlah dosen	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen yang berkualifikasi akademik S3 b = Jumlah Dosen di PTKK	PDDikti, EMIS, Laporan hasil identifikasi kualifikasi dosen internal PTK	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
	IKSK.5101.4.2 Persentase dosen PTK Kristen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	1. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus 2. Jumlah dosen tetap	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus b = Jumlah dosen tetap	Survei Aktivitas Dosen atau Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD)	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
	IKSK.5101.4.3 Persentase dosen PTK Kristen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	1. Jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar 2. Jumlah total dosen tetap	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b = jumlah total dosen tetap	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), EMIS Perguruan Tinggi Keagamaan	Ka. Biro AUAK
	IKSK.5101.4.4 Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	a. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi pada PTKK b. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan	Rumusan = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi pada PTKK b = Jumlah Keseluruhan Dosen dan tenaga kependidikan	1. Pelatihan/sertifikasi dosen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau badan sertifikasi terkait. 2. Program pengembangan dosen (e.g., microcredential, pelatihan industri). 3. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan/Kebudayaan/ Ristek atau mitra industri.	Ka. Biro AUAK; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga; Kepala SPI; Kepala UPT
	IKSK.5101.4.5 Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTK Kristen	1. Jumlah dosen asing aktif di PTK 2. Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTK	Rasio = $a : b$ a. Jumlah Dosen Asing b. Jumlah Dosen Dalam Negeri	Laporan hasil identifikasi kualifikasi dosen; SK mengajar dosen asing	WR Bidang Akademik, Mahasiswa, Kelembagaan dan Kerjasama
	IKSK.5101.4.6 Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTK Kristen pada jenjang jabatan fungsional	1. Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional 2. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional b = Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Hasil identifikasi pemetaan jabatan tenaga kependidikan, Hasil identifikasi SK/Sertifikat kompetensi jabatan fungsional tendik	Ka. Biro AUAK



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
SP.9 Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen	IKSP.9.1 Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	1. Jumlah lulusan PTK yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP) 2. Jumlah keseluruhan lulusan pada periode yang sama	Rata-rata masa tunggu = $(\Sigma \text{ waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}) / \text{jumlah lulusan yang bekerja}$	Tracer Study PTK	Rektor
SK.5101.5 Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSK.5101.5.1 Persentase lulusan PTK Kristen (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	1. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus 2. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1)	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan S1 PTKK dengan pengalaman 1 semester diluar kampus b = Jumlah lulusan PTKK	Laporan pengalaman 1 semester di luar kampus sesuai ketentuan internal PTK	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
	IKSK.5101.5.2 Persentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	X. Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir; Y. Total PTKK yang menjadi populasi survei	Persentase = $(X / Y) \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir Y = Total PTKK yang menjadi populasi survei	Dokumen/SK Pembentukan Pusat Pengembangan Karir (<i>Career Development Center</i>)	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
	IKSK.5101.5.3 Persentase lulusan PTK Kristen yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan a. Total; b. Karyawan atau Wirausaha	a. Jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi sosial dalam 1 tahun setelah lulus b. Jumlah lulusan PTKK	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan PTKK yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi. b = Jumlah lulusan PTKK	Laporan <i>Tracer Study</i> Internal PTK Kristen	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
	IKSK.5101.5.4 Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya	Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan b = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya	Laporan mahasiswa dengan bukti sertifikat yang sah	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana Kepala UPT Bahasa;
	SK.5101.5.5 Rasio <i>Outbound</i> per <i>Inbound</i> mahasiswa pada PTK Kristen	1. Jumlah mahasiswa outbound PTK 2. Jumlah mahasiswa inbound PTK	Rasio = $a : b$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa PTKK Outbound b = Jumlah Mahasiswa PTKK inbound	Laporan / Rekapitulasi data mahasiswa <i>outbound</i> dan <i>inbound</i>	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Ketua LPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
	IKSK.5101.5.6 Persentase mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	a. Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu. b. Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu b = Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.	Laporan / Hasil Verifikasi dengan dokumen pendukung terkait (sertifikat, SK penugasan, laporan kegiatan)	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Ketua LPM; Dekan; Direktur Pascasarjana



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
SP.10 Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	IKSP.10.1 Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	1. Jumlah kerjasama aktif yang ditindaklanjuti dalam tri darma, 2. Jumlah keseluruhan kerjasama PTK	Persentase=(a/b)×100% Keterangan a = Jumlah kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK b = Jumlah total kerja sama aktif	Hasil Identifikasi Kerja sama PTK	Rektor
SK.5101.6 Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	IKSK.5101.6.1 Persentase kerjasama PTK Kristen yang ditindaklanjuti di bidang: (a) Pendidikan dan Pengajaran; (b) Penelitian dan Publikasi; (c) Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati	Persentase kerja sama bidang pendidikan dan pengajaran = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati	Data Rekapitulasi dan Klasifikasi Kerjasama PTK, Laporan Kinerja Implementasi Kerjasama	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga; Kepala SPI; Kepala UPT
		3. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti 4. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati	Persentase kerjasama bidang penelitian dan publikasi = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati		
		5. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 6. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati	Persentase kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat = (a / b) × 100% Keterangan: a = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati		



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
SP.11 Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	IKSP.11.1 Indeks keagamaan mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap)	1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan	Hasil survei nilai-nilai keagamaan Kristen yang dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari	Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa	Rektor
SK.5101.7 Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran	IKSK.5101.7.1 Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu 2. Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama	Persentase= $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu b = Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama	Laporan/Dokumentasi kegiatan	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Kepala UPT Perpustakaan
SP.12 Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	IKSP.12.1 Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	1. Bidang <i>teaching</i> (lingkungan belajar) 2. Bidang <i>research</i> (volume, <i>income</i> dan reputasi) 3. Bidang <i>citations</i> (pengaruh riset) 4. Bidang <i>citations</i> 5. Bidang industri memiliki indikator <i>industry income</i>	Jumlah PTK yang Memenuhi Kriteria Peringkat <i>THE Impact SDGs</i>	THE SDGs (web)	Rektor
SK.5101.8 Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	IKSK.5101.8.1 Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	1. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi 2. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan a. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi; b. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK	Hasil identifikasi internal PTK Kristen dari database resmi (<i>Scopus/WoS</i>), Hasil pelacakan jumlah sitasi menggunakan fasilitas citation tracker (<i>Scopus Citation Index / WoS Citation Report</i>)	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
	IKSK.5101.8.2 Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi	Total seluruh karya tulis ilmiah PTK Kristen yang berorientasi SDGs dan telah terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	Laporan hasil identifikasi/ bukti publikasi	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pascasarjana
	IKSK.5101.8.3 Jumlah <i>Paten Granted</i> PTK Kristen	Seluruh <i>Paten Granted</i> PTK Kristen	Jumlah <i>paten granted</i> yang diperoleh oleh PTKK	Laporan LPPM	Ketua LPPM
	IKSK.5101.8.4 Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Seluruh hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Laporan kerja sama DUDI/Masyarakat pemanfaatan hasil riset/inovasi; Bukti pemanfaatan (laporan implementasi, publikasi berita, dokumen kontrak lisensi/kerja sama)	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
	IKSK.5101.8.5 Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya	Laporan LP2M; Arsip/dokumentasi kegiatan peningkatan kapasitas (diklat, workshop, akreditasi, sistem informasi manajemen litabmas)	Ketua LPPM
025.WA Program Dukungan Manajemen					
5100 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen					
SP.13 Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	IKSP.13.1 Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	1. Perencanaan Kinerja 2. Pengukuran Kinerja 3. Evaluasi Kinerja 4. Pelaporan Kinerja	Hasil Penilaian SAKIP oleh Tim APIP	Penilaian LKE pada aplikasi SIPKA Kementerian Agama (https://sipka.kemenag.go.id) Penilaian pada aplikasi e-SAKIP Reviu Kementerian PAN RB (https://esr.menpan.go.id)	Rektor
SK.5100.1 Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	IKS.5100.1.1 Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	a. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output Jumlah anggaran yang telah digunakan dan dibayarkan melalui	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output b. Total Anggaran Bidang Pendidikan	Dokumen keuangan (Laporan Realisasi Anggaran periodik/tahunan); Dokumen penganggaran (RKA-KL/DIPA satker);	Ka. Biro AUAK



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
		SP2D dalam periode berjalan b. Total Anggaran Bidang Pendidikan Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk seluruh program/ kegiatan pendidikan Kristen dalam 1 tahun.		Laporan Kinerja Capaian Output periodik aplikasi SAKTI Komitmen/OMSPAN	
	IKSK.5100.1.2 Persentase peningkatan kinerja	1. Nilai kinerja periode sekarang 2. Nilai kinerja periode sebelumnya	Persentase = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Nilai kinerja periode sekarang b = Nilai kinerja periode sebelumnya	Hasil Penilaian Kinerja Organisasi; Laporan kinerja PTKKN triwulanan/tahunan (LAKIN/LKJIP PTKKN); Monitoring aplikasi SIPKA Kemenag	Ka. Biro AUAK
	IKSK.5100.1.3 Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/ kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	1. Capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang 2. Capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya	Persentase = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang b = capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya	Laporan PPID; Statistik Pengguna Website; Viewer Media Sosial; Dokumentasi Kehumasan, dll	Ka. Biro AUAK; Kepala UPT TIPD
	IKSK.5100.1.4 Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	1. Jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi 2. Jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan	Persentase = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi b = jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan	Laporan inventarisasi BMN; Dokumen RKBMN; Laporan Pengadaan Barang dan Jasa	Ka. Biro AUAK; Kepala UPT TIPD; Kepala UPT Perpustakaan
	IKSK.5100.1.5 Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	1. Jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra 2. Total jumlah data prioritas yang dibutuhkan sesuai indikator RPJMN & Renstra	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra b = total jumlah data prioritas yang dibutuhkan sesuai indikator RPJMN & Renstra	Dokumen perencanaan RPJMN dan Renstra; Daftar kebutuhan data prioritas; Laporan pengumpulan dan validasi data	Ka. Biro AUAK



Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Variabel Pembangun	Metode / Rumus Perhitungan	Sumber data	Penanggung Jawab Pelaksanaan Program/Kegiatan
	IKSK.5100.1.6 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	- Aspek Perencanaan Anggaran - Aspek Pelaksanaan Anggaran - Aspek Hasil/Capaian Output - Aspek Pengurang (Dispensasi SPM)	Formulasi berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga	Aplikasi Monev Kemenkeu, Myintress Kemenkeu	Ka. Biro AUAK
	IKSK.5100.1.7 Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	- Nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang - Nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya	Persentase = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang b = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya	Monitoring Sistem Informasi Pengadaan (misalnya: SiRUP, SPSE; INAPROC); Laporan Pengadaan Barang/Jasa Laporan Audit Internal Pengadaan Barang/Jasa; Laporan Hasil Survei/ Feedback Kepuasan Mitra	Ka. Biro AUAK
	IKSK.5100.1.8 Nilai Pembangunan Zona Integritas Satuan Kerja minimal 75	- Capaian Komponen Pengungkit (Aspek Pemenuhan dan Aspek Reform) - Capaian Komponen Hasil	Nilai ZI = Capaian Komponen Pengungkit + Capaian Komponen Hasil	Aplikasi Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas - Kementerian Agama RI; LKE ZI Satker	WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

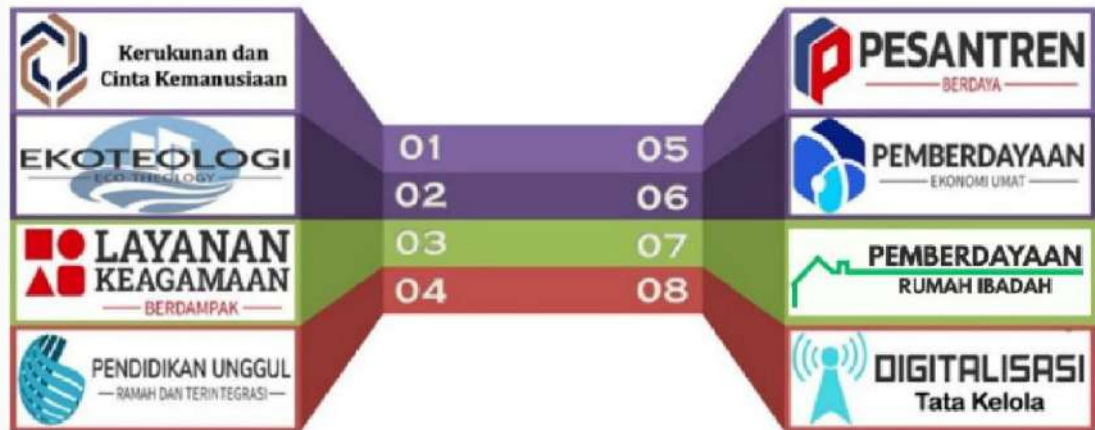
3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Unit Eselon I Ditjen Bimas Kristen

Arah kebijakan Ditjen Bimas Kristen dalam Renstra ini merupakan penjabaran dari arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra Kementerian Agama tahun 2025-2029.

1. Terwujudnya transformasi layanan keagamaan yang berkualitas, merata, dan inklusif
 - a. Meningkatkan nilai layanan penyuluhan agama kristen;
 - b. Meningkatkan persentase calon pengantin yang mendapatkan bimbingan perkawinan agama kristen;
 - c. Meningkatkan persentase rumah tangga yang mendapatkan bimbingan keagamaan keluarga kristiani;
 - d. Meningkatkan persentase sarana dan prasarana layanan peribadatan agama kristen yang memenuhi standar;
 - e. Meningkatkan indeks literasi kitab suci agama kristen;
 - f. Meningkatkan persentase penduduk miskin yang menerima manfaat dana sosial keagamaan kristen untuk peningkatan kesejahteraan; dan
 - g. Meningkatkan persentase lembaga dana sosial keagamaan Kristen yang akuntabel dan profesional.
2. Meningkatnya pemerataan akses pendidikan anak usia dini, dasar, dan menengah
 - a. Meningkatkan persentase satuan pendidikan keagamaan kristen yang memenuhi SNP sarpras, termasuk penyediaan fasilitas untuk mendukung satuan pendidikan inklusif.
3. Meningkatnya kualitas pengajaran dan pembelajaran
 - a. Meningkatkan persentase peserta didik pada satuan pendidikan kristen yang memenuhi standar kompetensi minimum dalam asesmen kompetensi tingkat nasional:
 - a) Literasi membaca
 - b) Numerasi
 - b. Meningkatkan persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama kristen, dan satuan pendidikan keagamaan kristen formal dengan nilai pengelolaan yang partisipatif pada kategori baik;
 - c. Meningkatkan persentase satuan pendidikan kristen yang memiliki indeks karakter pada kategori baik;
 - d. Meningkatkan persentase satuan pendidikan kristen yang memiliki:
 - a) Iklim keamanan sekolah
 - b) Iklim inklusivitas
 - c) Iklim kebhinekaan pada kategori baik

- e. Meningkatkan persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama kristen, dan satuan pendidikan keagamaan formal yang ramah anak;
 - f. Meningkatkan persentase satuan pendidikan umum dengan kekhasan agama kristen, dan satuan pendidikan keagamaan kristen yang menerapkan kurikulum yang kontekstual berpusat pada peserta didik serta fokus pada karakter dan kompetensi esensial; dan
 - g. Meningkatkan persentase satuan pendidikan keagamaan kristen yang memanfaatkan komputer dan internet untuk tujuan pembelajaran.
4. Meningkatkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional, kompeten, dan merata
 - a. Meningkatkan persentase provinsi yang memiliki indeks pemerataan guru kristen dengan kategori baik;
 - b. Meningkatkan persentase guru agama kristen yang memiliki sertifikat pendidik; dan
 - c. Meningkatkan persentase pemenuhan kebutuhan guru pendidikan agama kristen pada satuan pendidikan.
 5. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada PTK
 - a. Meningkatkan persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK kristen.
 6. Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu
 - a. Meningkatkan nilai PTK kristen yang terakreditasi.
 7. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
 - a. Meningkatkan persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi.
 8. Meningkatkan daya saing lulusan PTK
 - a. Mengurangi rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan kristen untuk mendapatkan pekerjaan.
 9. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis
 - a. Meningkatkan persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK kristen.
 10. Meningkatkan kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan
 - a. Meningkatkan Indeks keberagamaan mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap).
 11. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan
 - a. Meningkatkan jumlah perguruan tinggi keagamaan kristen yang masuk ke dalam peringkat *THE Impact SDGs*.
 12. Meningkatkan Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel
 - a. Meningkatkan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen.

3.2. Arah Kebijakan dan Strategi Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya



Gambar 3.1 Asta Protas Menteri Agama 2025-2029



Gambar 3.2 Program Prioritas IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029 Dalam Rangka Mendukung Asta Protas Menteri Agama



Analisis kondisi (SWOT) IAKN Palangka Raya serta arah kebijakan Ditjen Bimas Kristen 2025-2029 yang telah dirumuskan di atas, selanjutnya menjadi acuan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi IAKN Palangka Raya. Kontruksi arah kebijakan Ditjen bimas Kristen IAKN Palangka Raya di atas membawa pada arah kebijakan dan strategi IAKN Palangka Raya sebagai berikut:

1. Meningkatkan partisipasi peserta didik pada IAKN Palangka Raya

Arah kebijakan ini difokuskan pada perluasan akses pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang merata, inklusif, dan berkeadilan. IAKN Palangka Raya berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, ramah lingkungan, serta mendukung pembelajaran digital. Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas menjadi langkah strategis agar mahasiswa dengan kebutuhan khusus mendapatkan layanan pendidikan yang setara. Selain itu, perguruan tinggi akan memperluas kesempatan bagi calon mahasiswa melalui penyediaan skema beasiswa, dan promosi program studi secara luas guna meningkatkan animo pendaftar. Dengan demikian, diharapkan partisipasi mahasiswa dapat meningkat, baik dari sisi jumlah maupun kualitas, sekaligus menjadikan IAKN Palangka Raya sebagai pusat pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang terbuka bagi semua kalangan.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas;
- c. Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau;
- d. Meningkatkan persentase mahasiswa penerima beasiswa; dan
- e. Meningkatkan persentase animo mahasiswa baru.

2. Meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

Kebijakan ini diarahkan pada penguatan tata kelola mutu yang berkesinambungan sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dan kebutuhan zaman. IAKN Palangka Raya akan memperkuat kapasitas lembaga penjaminan mutu melalui peningkatan kualitas SDM pengelola, optimalisasi dokumen mutu, serta monitoring dan evaluasi yang sistematis. Akselerasi akreditasi menjadi prioritas, tidak hanya untuk memastikan keberlanjutan program studi tetapi juga sebagai tolok ukur keunggulan akademik. Upaya peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul dilakukan melalui pembaharuan kurikulum, pengembangan pembelajaran berbasis outcome, serta penguatan riset dan publikasi. Dengan langkah-langkah ini, IAKN Palangka Raya dapat menjamin proses pendidikan yang konsisten, terukur, dan terpercaya, sekaligus meningkatkan daya saing pada tingkat nasional maupun internasional.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas dan akselerasi akreditasi prodi IAKN Palangka Raya; dan
- b. Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi unggul.



3. Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

Arah kebijakan ini menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi motor utama penyelenggaraan pendidikan tinggi. IAKN Palangka Raya akan mendorong dosen untuk melanjutkan studi doctoral (S3) dan meraih jabatan akademik lebih tinggi, seperti Lektor Kepala dan Guru Besar. Sertifikasi kompetensi bagi dosen dan tenaga kependidikan juga menjadi prioritas untuk memastikan profesionalisme dan relevansi dengan kebutuhan pendidikan modern. Selain itu, lembaga berkomitmen untuk menyelenggarakan akreditasi LPTK dan PPG sebagai pengakuan kualitas penyelenggaraan pendidikan profesi guru. Upaya pemenuhan jumlah dosen sesuai standar, peningkatan pengalaman di luar kampus, serta keterlibatan dosen dalam forum nasional dan internasional menjadi bagian integral strategi pengembangan. Dengan demikian, dosen dan tenaga kependidikan tidak hanya memiliki kualifikasi akademik yang tinggi, tetapi juga kompetensi praktis yang berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan persentase dosen berkualifikasi S3;
- b. Meningkatkan persentase dosen lektor kepala dan guru besar;
- c. Meningkatkan persentase dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi;
- d. Menyelenggarakan akreditasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK);
- e. Menyelenggarakan akreditasi Program Profesi Guru (PPG);
- f. Menambah jumlah dosen agar sesuai dengan standar minimal;
- g. Meningkatkan persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus;
- h. Meningkatkan persentase dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional;
- i. Meningkatkan persentase dosen asing dengan dosen dalam negeri; dan
- j. Meningkatkan persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional.

4. Meningkatkan daya saing lulusan IAKN Palangka Raya

Kebijakan ini diarahkan pada pembentukan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki keunggulan soft skills, kemampuan beradaptasi, dan daya saing di dunia kerja. IAKN Palangka Raya akan mengintegrasikan kurikulum dengan kebutuhan industri dan masyarakat melalui praktik lapangan, program magang, serta pengalaman belajar di luar kampus. Pusat Karir akan dikembangkan untuk memberikan layanan konsultasi, informasi lowongan kerja, serta pelatihan pengembangan diri. Selain itu, mahasiswa didorong untuk mengikuti program sertifikasi profesi, kompetisi nasional maupun internasional, serta pertukaran mahasiswa. Upaya ini diharapkan mampu mempercepat masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan dan meningkatkan rasio penyerapan di dunia kerja.



Dengan langkah ini, lulusan IAKN Palangka Raya dapat menjadi pribadi yang unggul, kompetitif, dan relevan dengan tantangan global.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas lulusan IAKN Palangka Raya;
 - b. Mempercepat rata-rata masa tunggu lulusan IAKN Palangka Raya untuk mendapatkan pekerjaan;
 - c. Mengembangkan Pusat Karir;
 - d. Meningkatkan persentase mahasiswa yang mendapatkan sertifikat pengembangan kompetensi;
 - e. Meningkatkan persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus;
 - f. Meningkatkan persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan;
 - g. Meningkatkan rasio *outbound* per *inbound* mahasiswa;
 - h. Meningkatkan persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi;
 - i. Meningkatkan persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional; dan
 - j. Meningkatkan persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi.
5. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

Arah kebijakan ini menekankan pentingnya jejaring dan sinergi antar lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. IAKN Palangka Raya akan memperluas kerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dunia usaha, organisasi masyarakat sipil, serta lembaga keagamaan. Kemitraan ini akan difokuskan pada peningkatan mutu pembelajaran, kolaborasi riset, serta program pengabdian berbasis kebutuhan lokal dan nasional. Kerja sama internasional juga akan diperluas untuk membuka peluang pertukaran dosen, mahasiswa, dan publikasi bersama. Dengan adanya kemitraan strategis, pendidikan tinggi keagamaan di IAKN Palangka Raya dapat semakin relevan, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat, sekaligus memperkuat eksistensinya di tingkat regional dan global.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu IAKN Palangka Raya;
- b. Meningkatkan persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran;
- c. Meningkatkan persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi; dan
- d. Meningkatkan persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat.

6. Meningkatkan kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

Kebijakan ini diarahkan pada pembentukan mahasiswa yang memiliki landasan iman kuat, berpikiran terbuka, serta berperan sebagai agen perdamaian dan persatuan bangsa. IAKN Palangka Raya akan mengembangkan program literasi keagamaan yang menekankan pada moderasi beragama, toleransi, dan keterbukaan terhadap perbedaan. Program pembinaan kerohanian, penguatan literasi Kitab Suci, serta integrasi nilai keilmuan dan keagamaan dalam kurikulum akan dioptimalkan. Selain itu, pengembangan pusat kajian keagamaan berbasis kebutuhan lokal menjadi salah satu langkah strategis untuk memperkuat pemahaman keagamaan mahasiswa. Dengan kebijakan ini, diharapkan terbentuklah mahasiswa yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berkarakter inklusif, ramah, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan yang selaras dengan Pancasila.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan literasi keagamaan;
 - b. Meningkatkan persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci;
 - c. Meningkatkan persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan;
 - d. Meningkatkan persentase PTK yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal; dan
 - e. Meningkatkan indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap).
7. Meningkatkan produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan

Arah kebijakan ini difokuskan pada peningkatan kontribusi IAKN Palangka Raya dalam bidang riset, publikasi ilmiah, dan inovasi. Perguruan tinggi akan mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan penelitian berkualitas yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional. Rasio produktivitas publikasi dengan jumlah dosen ditingkatkan melalui insentif dan fasilitasi penulisan. Selain itu, IAKN berkomitmen untuk menghasilkan paten yang berdampak nyata, serta mengarahkan riset pada kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat juga diperkuat kapasitasnya, termasuk dalam mendorong riset yang selaras dengan agenda global seperti SDGs. Dengan kebijakan ini, IAKN Palangka Raya diharapkan mampu meningkatkan reputasi akademik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan persentase jurnal yang bereputasi nasional;
- b. Meningkatkan rasio produktivitas publikasi jurnal dengan jumlah dosen;
- c. Meningkatkan jumlah paten *granted* perguruan tinggi;
- d. Meningkatkan persentase riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/ masyarakat;

- e. Meningkatkan kapasitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM); dan
 - f. Meningkatkan persentase jurnal berorientasi SDGs pada jurnal bereputasi internasional yang disitasi.
8. Meningkatkan Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

Kebijakan ini diarahkan pada penguatan sistem tata kelola yang transparan, partisipatif, dan berbasis kinerja. IAKN Palangka Raya akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan anggaran agar selaras dengan capaian output, serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan melalui sistem pelaporan yang terintegrasi. Pemanfaatan teknologi informasi diperluas untuk mendukung layanan akademik dan non-akademik, serta untuk memastikan ketersediaan data yang akurat sesuai dengan indikator RPJMN dan Renstra. Selain itu, publikasi kebijakan prioritas melalui berbagai media akan ditingkatkan untuk menjaga transparansi dan komunikasi dengan publik. Upaya peningkatan nilai kinerja pelaksanaan anggaran, layanan pengadaan barang dan jasa, serta penyediaan infrastruktur TIK menjadi prioritas utama. Dengan arah kebijakan ini, IAKN Palangka Raya diharapkan mampu mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, dan dipercaya publik.

Adapun strategi-strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output;
- b. Meningkatkan persentase capaian target kinerja;
- c. Meningkatkan persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media;
- d. Meningkatkan persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK;
- e. Meningkatkan persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra;
- f. Meningkatkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran; dan
- g. Meningkatkan persentase kinerja layanan pengadaan barang dan jasa.

3.3. Kerangka Regulasi

Kerangka Regulasi merupakan panduan strategis yang dibutuhkan Institut Agama Kristen Negeri Palangka Raya dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangan kelembagaan di bidang pendidikan tinggi keagamaan Kristen. Kerangka ini disusun sebagai landasan hukum dan arah kebijakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis IAKN Palangka Raya dalam periode Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029. Penyusunan kerangka regulasi ini mengacu pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025–2045, Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2025–



2029, serta Peraturan Menteri PPN/Bappenas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penyusunan Renstra Kementerian/Lembaga.

Dalam periode 2025–2029, IAKN Palangka Raya menargetkan penyusunan dan pembaruan sejumlah regulasi kelembagaan yang mencakup Peraturan Menteri Agama, Keputusan Menteri, serta regulasi internal (Keputusan Rektor). Regulasi-regulasi tersebut diarahkan untuk mendukung transformasi kelembagaan, penguatan tata kelola, peningkatan mutu pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia dan sarana prasarana pendidikan tinggi keagamaan Kristen. Melalui penguatan kerangka regulasi ini, diharapkan tercipta landasan hukum yang komprehensif, adaptif, dan berkelanjutan guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, serta akuntabilitas tata kelola IAKN Palangka Raya, sehingga institusi mampu berkontribusi optimal terhadap pembangunan pendidikan tinggi keagamaan dan pencapaian visi pembangunan nasional 2045.

Penjabaran lengkap terhadap dokumen kerangka regulasi, sebagaimana terlampir pada Lampiran III Renstra IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029.

3.4. Kerangka Kelembagaan

Transformasi kelembagaan IAKN Palangka Raya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi Kementerian Agama 2025–2029, yaitu “Indonesia Maju dan Sejahtera yang Berakhlak Mulia.” Dalam konteks ini, IAKN Palangka Raya berperan sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri yang menyiapkan sumber daya manusia unggul, berintegritas, dan moderat melalui pendidikan tinggi keagamaan berbasis ilmu pengetahuan, iman, dan kearifan lokal Kalimantan. Kelembagaan IAKN Palangka Raya perlu memperkuat tata kelola yang efisien, responsif terhadap tantangan digital, serta berorientasi pada kualitas layanan tridharma perguruan tinggi.

1. Arah Kebijakan Kelembagaan

Mengacu pada arah transformasi kelembagaan Kementerian Agama, pengembangan kelembagaan IAKN Palangka Raya menitikberatkan pada:

- Transformasi kelembagaan menjadi organisasi yang tepat fungsi, proses, dan ukuran, dengan penguatan SDM unggul dan sistem manajemen modern.
- Penguatan tata kelola akademik dan non-akademik berbasis *merit system* dan transformasi digital.
- Peningkatan kapasitas kelembagaan menuju Institut Unggul dan persiapan alih bentuk menjadi Universitas Kristen Negeri pada periode pasca-2029.
- Penyelarasan kelembagaan dengan kebijakan nasional seperti Satu Data Kemenag, Satu Akses Layanan, SPBE, dan manajemen talenta ASN.



2. Fokus dan Tahapan Transformasi Kelembagaan

Tabel 3.1 Fokus dan Tahapan Transformasi Kelembagaan

No	Fokus Transformasi	Deskripsi	Target Waktu
1	Penataan Struktur dan Tata Kelola	Revisi struktur organisasi dan tata kerja (Ortaker) IAKN sesuai PMA baru; optimalisasi fakultas dan lembaga pendukung.	2025–2026
2	Transformasi SDM dan Sistem Merit	Penguatan ASN dosen dan tenaga kependidikan melalui manajemen talenta, evaluasi jabatan, dan pelatihan kompetensi.	2026
3	Transformasi Digital	Penerapan <i>Smart Campus</i> melalui integrasi SIAKAD, SIMPEG, E-Office, dan sistem penjaminan mutu digital.	2026-2027
4	Penguatan Kelembagaan Akademik	Pembukaan fakultas dan program studi baru (Sains Keagamaan dan Sosial Keagamaan).	2027-2029
5	Penguatan SDM dan Mutu Akademik	Akreditasi prodi dan institusi menuju predikat <i>Unggul</i> ; peningkatan dosen S3 $\geq 30\%$.	2028
6	Transformasi Menuju Universitas	Penyusunan naskah akademik alih bentuk menjadi Universitas Keagamaan Kristen Negeri Palangka Raya.	2029

3. Struktur Organisasi

a. Struktur Organisasi Kondisi Sekarang (*Eksisting*)

a.1. Pimpinan Institut

- Rektor
- Wakil Rektor I (Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerja Sama)
- Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan)
- Kepala Biro Administrasi Umum, Akademik dan Kemahasiswaan

a.2. Unit Akademik

- Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
- Fakultas Seni Keagamaan Kristen
- Program Pascasarjana

a.3. Lembaga Penunjang

- Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- Satuan Pengawas Internal (SPI)
- Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Audit Mutu Internal dan Pengendalian Mutu serta Pusat Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal



a.4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- UPT Perpustakaan
- UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
- UPT Bahasa

a.5. Bagian dan Subbagian

- Bagian Umum dan Layanan Akademik
- Subbagian Tata Usaha Fakultas

b. Pengembangan Struktur Organisasi

b.1. Pimpinan Institut

- Rektor
- Wakil Rektor I (Bidang Akademik dan Kelembagaan)
- Wakil Rektor II (Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan)
- Wakil Rektor III (Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerja Sama)
- Kepala Biro Akademik, Keuangan dan Umum

b.2. Unit Akademik

- Fakultas Ilmu Sosial
- Fakultas Ilmu Keagamaan Kristen
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen
- Fakultas Seni Keagamaan Kristen
- Fakultas Sains dan Teknologi
- Program Pascasarjana

b.3. Lembaga Penunjang

- Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
- Satuan Pengawas Internal (SPI)
- Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat, Pusat Audit Mutu Internal dan Pengendalian Mutu, Pusat Pengembangan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pusat Studi Moderasi Beragama, Pusat Inovasi Digital, Pusat Studi Gender dan Anak, Pusat Layanan Kesehatan dan Disabilitas serta Pusat Pengembangan Karier dan Konseling.

b.4. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

- UPT Perpustakaan
- UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD)
- UPT Bahasa dan Laboratorium

b.5. Bagian dan Subbagian

- Bagian Akademik dan Umum



- Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Bagian Tata Usaha Fakultas
- Subbagian Tata Usaha Pascasarjana
- Subbagian Layanan Akademik
- Subbagian Umum, Tata Usaha, Perlengkapan dan Rumah Tangga

4. Peta Penguatan Kelembagaan 2025-2029

Tabel 3.2 Peta Penguatan Kelembagaan 2025-2029

Tahun	Kegiatan Strategis	Hasil yang Diharapkan
2025	Evaluasi Ortaker dan Peta Jabatan	Struktur baru yang efektif dan efisien
2026	Implementasi Manajemen Talenta ASN	SDM berkompeten dan berbasis kinerja
2027	Digitalisasi Tata Kelola (<i>Smart Campus</i>)	Integrasi data kelembagaan dan pelayanan prima
2028	Akreditasi Institusi “Baik Sekali” menuju “Unggul”	Pengakuan mutu kelembagaan
2029	Penyusunan Naskah Akademik Alih Bentuk	Landasan transformasi menjadi universitas

5. Peta Strategi Kelembagaan (*Strategy Map*)

Tabel 3.3 Peta Strategi Kelembagaan (*Strategy Map*)

Perspektif	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Unit Penanggung Jawab
Stakeholder	Peningkatan kepercayaan publik	Nilai akreditasi “Unggul”	WR I, LPM, LPPM
Proses Internal	Layanan akademik terintegrasi digital	SIM Akademik terhubung nasional	WR I, WR II, UPT TIPD
SDM dan Pembelajaran	Dosen S3 minimal 30%	Persentase dosen S3 meningkat	WR I, Kepegawaian
Tata Kelola & Keuangan	Efisiensi anggaran berbasis kinerja	Realisasi >95%	WR II, Kabirol, SPI

Kerangka Kelembagaan IAKN Palangka Raya 2025–2029 menjadi arah strategis penguatan institusi yang adaptif terhadap perubahan, profesional dalam tata kelola, dan inovatif dalam tridharma perguruan tinggi. Upaya ini ditujukan untuk menyiapkan IAKN Palangka Raya sebagai Pusat Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen Unggul di Kalimantan Tengah dan sebagai cikal bakal Universitas Agama Kristen Negeri Palangka Raya di masa mendatang.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi institut serta mendukung tercapainya kebijakan pembangunan nasional pada level institusi, IAKN Palangka Raya melakukan intervensi untuk mendukung pencapaian 3 (tiga) Sasaran Strategis Kementerian Agama yang relevan dengan 3 (tiga) Tujuan IAKN Palangka Raya, melalui 8 (delapan) Sasaran Program dan 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan bidang pendidikan di dalam Renstra Unit Eselon I Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen Tahun 2025-2029. Seluruh Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan yang diintervensi merupakan kondisi yang hendak dicapai oleh IAKN Palangka Raya dalam 5 tahun ke depan, seperti tertera pada BAB II. Guna memastikan tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan, maka ditetapkan target untuk setiap Indikator Kinerja Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang mengacu pada prinsip SMART-C (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound, Continuously Improved*), sehingga target kinerja telah dirancang secara realistis, terukur, berdasarkan informasi awal yang tersedia/diperoleh (*baseline*), dan ditetapkan untuk acuan keberhasilan di setiap tahun selama periode Renstra berlaku, serta dapat dilakukan penyempurnaan/perbaikan/ penyesuaian yang diperlukan berdasarkan justifikasi yang memadai. Dengan demikian, target kinerja berguna sebagai landasan instrumen pengendalian dan evaluasi rencana program dan kegiatan untuk perbaikan berkelanjutan (*continuously improvement*).

Dalam kaitannya dengan IAKN Palangka Raya sebagai institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN), maka Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, dan Target Kinerja yang ditetapkan pada setiap indikator kinerja, secara berjenjang (*cascade*) menjadi Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam rangka implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi, sehingga dalam konteks tersebut, menjadi rujukan bagi Unit Kerja Internal di lingkungan IAKN Palangka Raya dalam menyusun dokumen perencanaan unit kerjanya atau merumuskan program kerja operasional yang relevan, aktual dan berdampak nyata bagi masyarakat. Adapun target kinerja sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Program dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang telah ditetapkan disajikan sebagai berikut:



4.1.1. Target Sasaran Program

Tabel 4.1 Target Kinerja Sasaran Program

Kode	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja					Penanggung Jawab Pelaksanaan Program
					2025	2026	2027	2028	2029	
025.DK Program Pendidikan Tinggi										
5101 Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen										
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PT Kristen	Persen	3,00	3,00	3,35	3,40	3,45	3,50	Rektor
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Nilai PTK Kristen yang terakreditasi	Nilai	313	313	313	313	313	361	Rektor
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	61,45	70	75	80	85	90	Rektor
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen	Rata-rata masa tunggu lulusan pendidikan tinggi keagamaan Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	8,5	8	7,5	7	6,5	6	Rektor
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	Persentase kerjasama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	Persen	35	35	38	41	44	47	Rektor
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan	Indeks keberagaman mahasiswa Kristen (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Persen	N/A	65	70	75	80	85	Rektor
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	Persen	N/A	0	0	0	0	1	Rektor
025.WA Program Dukungan Manajemen										
5100 Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen Agama Kristen										
SP.13	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	77,40	78,21	79,03	79,80	80,60	81,40	Rektor



4.1.2. Target Kinerja Sasaran Kegiatan

Tabel 4.2 Target Kinerja Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
SK.5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	IKSK.5101.1.1 Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Atas pengajuan kebutuhan dari: Ketua Lembaga; Kepala SPI; Kepala UPT; Dekan; Direktur Pascasarjana; Kabag ULA)
		IKSK.5101.1.2 Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan (Atas pengajuan kebutuhan dari: Kabag ULA)
SK.5101.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	IKSK.5101.2.1 Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persen	57,64	58	59	60	61	62	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama (Atas pengajuan kebutuhan dari: Dekan)
		IKSK.5101.2.2 Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	Persen	12	18	20,5	23	25,5	27	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana
SK.5101.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	IKSK.5101.3.1 Jumlah (Prodi IAKN Palangka Raya) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Prodi	0	2	8	16	16	16	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
		IKSK.5101.3.2 Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	31,25	37,50	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua Lembaga
		IKSK.5101.3.3 Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	Persen	N/A	N/A	N/A	100	100	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Ketua Lembaga
		IKSK.5101.3.4 Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan FKIPK; Ketua Lembaga
		IKSK.5101.3.5 Persentase PT/UPPS melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi pada tingkat program studi	Persen	N/A	N/A	100	100	100	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
SK.5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	IKSK.5101.4.1 Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 (Non STEM)	Persen	12,05	15	15	20	25	30	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
		IKSK.5101.4.2 Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	60	65	70	75	80	85	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
		IKSK.5101.4.3 Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/guru besar	Persen	71	69	73	74	75	76	Ka. Biro AUAK
		IKSK.5101.4.4 Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Biro AUAK; Para Dekan; Direktur Pasca; Ketua Lembaga
		IKSK.5101.4.5 Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri	Rasio	N/A	N/A	1 : 91	1 : 91	2 : 100	2 : 100	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
		IKSK.5101.4.6 Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Persen	52,5	60,42	62,42	64,42	66,42	68,42	Ka. Biro AUAK
SK.5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	IKSK.5101.5.1 Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	N/A	0	10	10	10	10	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pascasarjana; Ketua LPM
		IKSK.5101.5.2 Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama
		IKSK.5101.5.3 Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan: a. Karyawan b. Wirausaha	Persen	65	70	75	80	80	90	Ka. Biro AUAK; WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pasca; Ketua LPM
		IKSK.5101.5.4 Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikasi profesi atau kompetensi	Persen	N/A	5	10	15	20	25	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; UPT Bahasa; Dekan; Direktur Pasca



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
		IKSK.5101.5.5 Rasio <i>outbound</i> per <i>inbound</i> mahasiswa	Rasio	N/A	N/A	N/A	3 : 3	3 : 4	3 : 5	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Ketua LPM; Dekan; Direktur Pasca
		IKSK.5101.5.6 Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	Persen	N/A	30	35	40	45	50	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Ketua LPM; Dekan; Direktur Pasca
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama	IKSK.5101.6.1 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Persen	35	35	38	41	44	47	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; Dekan; Direktur Pasca; UPT Bahasa
		IKSK.5101.6.2 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Persen	35	35	38	41	44	47	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
		IKSK.5101.6.3 Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada Masyarakat	Persen	35	35	38	41	44	47	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
SK.5101.7	Meningkatnya budaya akademik yang religius dan toleran	IKSK.5101.7.1 Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi kitab suci	Persen	100	100	100	100	100	100	WR Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama; UPT Perpustakaan; Dekan; Direktur Pasca
SK.5101.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	IKSK.5101.8.1 Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	Persen	N/A	55	57,5	60	62,5	65	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
		IKSK.5101.8.2 Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Nilai	N/A	N/A	2	4	6	8	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
		IKSK.5101.8.3 Jumlah Paten <i>Granted</i> Perguruan Tinggi Keagamaan	Nilai	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
		IKSK.5101.8.4 Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/ Masyarakat	Nilai	2	3	8	10	12	14	Ketua LPPM; Dekan; Direktur Pasca
		IKSK.5101.8.5 Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Nilai	N/A	1	1	1	1	1	Ketua LPPM
SK.5100.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan	IKSK.5100.1.1 Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	93,72	90	90	90	90	95	Ka. Biro AUAK
		IKSK.5100.1.2 Persentase peningkatan kinerja PTKKN pada Ditjen Bimas Kristen	Persen	N/A	1	1,25	1,5	1,75	2	Ka. Biro AUAK
		IKSK.5100.1.3 Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/ kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Biro AUAK; Ka. UPT TIPD
		IKSK.5100.1.4 Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	100	100	100	100	100	100	Ka. Biro AUAK; Ka. UPT TIPD; Ka. UPT Perpustakaan
		IKSK.5100.1.5 Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	N/A	70	70	75	80	80	Ka. Biro AUAK



Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal/ Baseline (2024)	Target Kinerja (2029)					Penanggung Jawab Pelaksanaan Kegiatan
					2025	2026	2027	2028	2029	
		IKSK.5100.1.6 Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	96,50	96,75	97,00	97,05	97,15	97,20	Ka. Biro AUAK
		IKSK.5100.1.7 Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Persen	N/A	1,4	1,45	1,50	1,52	1,55	Ka. Biro AUAK
		IKSK.5100.1.8 Nilai Pembangunan Zona Integritas Satuan Kerja minimal 75	Nilai	N/A	60	65	70	75	80	WR Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan



4.2. Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pencapaian sasaran strategis IAKN Palangka Raya dalam periode Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 dan program yang telah ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai sumber daya secara khusus pada pendanaan yang memadai. Pendanaan ini bersumber dari Pemerintah Pusat, daerah serta dari masyarakat. Sampai dengan saat ini IAKN Palangka Raya sumber pendanaan yang di gunakan hanya dari Rupiah Murni (RM) dan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

Kerangka pendanaan yang tertuang dalam Renstra IAKN Palangka Raya 2025-2029 menjadi pedoman dalam perencanaan, pengelolaan dan pelaksanaan program serta kegiatan-kegiatan pada IAKN Palangka Raya dengan mengacu pada kaidah-kaidah pengelolaan pendanaan Nasional.



Adapun indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis IAKN Palangka Raya sampai dengan tahun 2029 tercantum dalam Tabel berikut.

Tabel 4.3 Kerangka Pendanaan Renstra Tahun 2025-2029

PROGRAM/RINCIAN OUTPUT	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan 2 Program (Rp.)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
025.DK – Program Pendidikan Tinggi	27.709.000.000	19.847.000.000	24.767.000.000	26.290.500.000	27.820.000.000	126.433.500.000
5101.BEI.001.BOPTN Non Penelitian PTKKN	3.129.000.000	4.784.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	22.913.000.000
5101.AEC.051.Kerjasama Pengembangan PTKK	0	250.000.000	400.000.000	450.000.000	525.000.000	1.625.000.000
5101.BEN.001.Bantuan Beasiswa PPA Mahasiswa PTK Kristen	480.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	2.880.000.000
5101.PDD.001 Penguatan Standar Mutu Kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	0	0	150.000.000	150.000.000	150.000.000	450.000.000
5101.BGC.001 PTKKN yang meningkatkan kualitas layanan pendidikannya melalui PNB	4.329.000.000	3.125.000.000	4.500.000.000	5.000.000.000	5.550.000.000	22.504.000.000
5101.CAA.001 Sarana Bidang Pendidikan	1.846.000.000	1.026.000.000	1.862.000.000	2.160.000.000	2.325.000.000	9.219.000.000
5101.CBJ.001 Prasarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri	6.403.000.000	6.403.000.000	6.983.000.000	7.258.000.000	7.582.000.000	34.629.000.000
5101.DCI.001 Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen dan tenaga kependidikan(PNB)	0	628.000.000	645.000.000	700.000.000	735.000.000	2.708.000.000
5101.DCI.002 Penelitian Dosen dan Mahasiswa PTKK	300.000.000	0	0	0	0	300.000.000
5101.DCI.003 Pengabdian Masyarakat	250.000.000	516.000.000	565.000.000	600.000.000	685.000.000	2.616.000.000
5101.PDD.002 Pengembangan Kurikulum Pembelajaran dan Pusat Kajian Keagamaan Kristen	0	88.000.000	176.000.000	200.000.000	230.000.000	694.000.000
5101.PDD.003 Pengembangan Pusat Pengarusutamaan Gender dan Unit Layanan Disabilitas PTKK	0	76.000.000	76.000.000	76.000.000	76.000.000	304.000.000
5101.PDE.001 Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Terakreditasi	50.000.000	265.000.000	318.000.000	424.000.000	530.000.000	1.587.000.000
5101.QEI.001.BOPTN Penelitian PTK Kristen	0	1.642.000.000	2.730.000.000	2.860.000.000	2.990.000.000	10.222.000.000
5101.QEN.002. Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3	260.000.000	144.000.000	72.000.000	0	0	476.000.000
5101.QEJ.001 Mahasiswa PTK Kristen penerima KIP Kuliah	10.362.000.000	0	0	0	0	10.362.000.000
5101.SCI.001 Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen yang mengikuti peningkatan kompetensi	300.000.000	300.000.000	300.000.000	320.000.000	320.000.000	1.540.000.000
5101.SBA.001 Pengembangan Kegiatan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Mahasiswa	0	0	375.000.000	475.000.000	500.000.000	1.350.000.000



PROGRAM/RINCIAN OUTPUT	Indikasi Kebutuhan Pendanaan Berdasarkan 2 Program (Rp.)					
	2025	2026	2027	2028	2029	TOTAL
5101.SBA.002 Mahasiswa PTK Kristen yang mendapatkan Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan dalam Program Peningkatan Literasi Kitab Suci	0	0	15.000.000	17.500.000	22.000.000	54.500.000
025.WA - Program Dukungan Manajemen	22.948.000.000	23.417.600.000	29.221.600.000	29.620.600.000	30.173.600.000	135.381.400.000
5100.CAN.951 Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	45.000.000	300.000.000	496.000.000	555.000.000	750.000.000	2.146.000.000
5100.CAN.971 Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	0	0	300.000.000	330.000.000	350.000.000	980.000.000
RO.5100.EBA.Z07 Layanan BMN	25.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000	65.000.000
RO.5100.EBA.Z03 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	35.000.000	18.600.000	18.600.000	18.600.000	18.600.000	109.400.000
RO.5100.EBA.Z09 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	75.000.000	0	0	0	0	75.000.000
5100.EBA.962 Layanan Umum	210.000.000	374.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	1.334.000.000
5100.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	0	0	5.000.000	5.000.000	5.000.000	15.000.000
5100.EBA.994 Layanan Perkantoran	22.483.000.000	22.588.000.000	23.755.000.000	23.990.000.000	24.184.000.000	117.000.000.000
5100.EBB.951 Layanan Sarana Internal	0	0	1.325.000.000	1.325.000.000	1.325.000.000	3.975.000.000
5100.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	0	0	2.355.000.000	2.390.000.000	2.414.000.000	7.159.000.000
5100.EBC.Z13 Layanan Manajemen SDM	75.000.000	127.000.000	640.000.000	680.000.000	800.000.000	2.322.000.000
5100.EBD.Z25 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	0	0	6.000.000	6.000.000	6.000.000	18.000.000
5100.EBD.Z27 Layanan Manajemen Keuangan	0	0	19.000.000	19.000.000	19.000.000	57.000.000
5100.EBD.Z32 Layanan Reformasi Kinerja	0	0	8.000.000	8.000.000	8.000.000	24.000.000
5100.EBD.Z36 Layanan Manajemen Kinerja	0	0	34.000.000	34.000.000	34.000.000	102.000.000



BAB V PENUTUP

Perencanaan yang terkandung dalam Rencana Strategis IAKN Palangka Raya Tahun 2025-2029 akan diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang jelas arah tujuannya, terukur sasaran dan targetnya, serta didukung tata kelola yang baik serta selaras dengan visi, misi dan agenda prioritas Kementerian Agama. Untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Rencana Strategis, bukanlah tugas ringan dan sederhana, untuk itu diperlukan komitmen dan kerja keras. Diperlukan kesamaan pandang dan pemahaman bersama bahwa setiap komponen IAKN Palangka Raya merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari bangsa Indonesia secara keseluruhan.

Dokumen Rencana Strategis IAKN Palangka Raya 2025-2029 ini selanjutnya harus dijadikan acuan bagi seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan IAKN Palangka Raya dalam menyusun perencanaan tahun 2025-2029. Setiap unsur pimpinan pada tingkatan struktur organisasi IAKN Palangka Raya harus selalu siap mengemban amanah dan dapat mempertanggungjawabkan kinerja pencapaian program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis sesuai kedudukan dan tugasnya. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis.

REKTOR
IAKN PALANGKA RAYA

ttd

TELHALIA



LAMPIRAN – LAMPIRAN



LAMPIRAN I

MATRIK KINERJA DAN PENDANAAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKA RAYA

KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
025.DK – Program Pendidikan Tinggi									27.709	19.847	24.767	26.291	27.820	
Sasaran Strategis 3 (SS 3) Meningkatnya pemerataan akses pendidikan														
SP.6	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK								19.091	8.105	9.521	10.094	10.583	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.6.1	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	Persen	3	3	3,35	3,4	3,45	3,5						
Sasaran Strategis 6 (SS 6) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas														
SP.7	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								50	265	468	574	680	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.7.1	Nilai Akreditasi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangkaraya	Nilai	313	313	313	313	313	361						
SP.8	Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								560	1.072	1.017	1.020	1.055	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.8.1	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	Persen	61,45	70	75	80	85	90						
SP.9	Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen								7.458	7.909	9.875	10.475	11.050	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.9.1	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan	Bulan	8,5	8	7,5	7	6,5	6						
SP.10	Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								250	766	965	1.050	1.210	IAKN PALANGKA RAYA



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKSP.10.1	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	Persen	35	35	38	41	44	47						
SP.11	Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan								0	88	191	217,5	252	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.11.1	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Kristen (Pemahaman, Pengamalan dan Sikap)	Nilai	N/A	65	70	75	80	85						
SP.12	Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan								300	1.642	2.730	2.860	2.990	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.12.1	Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	Lembaga	N/A	0	0	0	0	1						
5101 - Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen									27.709	19.847	24.767	26.291	27.820	
SK.5101.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana PTK Kristen								8.249	7.505	8.921	9.494	9.983	REKTORAT/ BIRO AUAK/ BAGIAN ULA
IKSK.5101.1.1	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana	Persen	100	100	100	100	100	100						
IKSK.5101.1.2	Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Persen	N/A	0	0	0	0	100						
RO 5101.CAA.001	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	2	12	11	15	17	20	1.846	1.026	1.862	2.160	2.325	
IKRO	Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	Lembaga												
RO 5101.CBJ.001	Prasarana Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Negeri	Unit	1	4	4	4	4	4	6.403	6.403	6.983	7.258	7.582	



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKRO	Jumlah PTKKN yang mengembangkan prasarana pembelajaran	Lembaga												
RO 5101.PDD.003	Pengembangan Pusat Pengarusutamaan Gender dan Unit Layanan Disabilitas Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga	0	0	1	1	1	1	0	76	76	76	76	
IKRO	Jumlah PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	Lembaga												
IKRO	Jumlah PTK yang memiliki Unit Layanan Disabilitas	Lembaga												
SK.5101.2	Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang terjangkau								10.842	600	600	600	600	REKTORAT/ BIRO AUAK/; FAKULTAS; PASCASARJANA
IKSK.5101.2.1	Persentase mahasiswa IAKN Palangka Raya penerima beasiswa	Persen	57,64	58	59	60	61	62						
IKSK.5101.2.2	Persentase mahasiswa baru IAKN Palangka Raya yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	Persen	12	18	20,5	23	25,5	27						
RO 5101.QEN.001	Mahasiswa PTK Kristen Penerima KIP Kuliah	Orang	902	970	DISTRIBUSI PUSPENMA				10.362	DIKELOLA PUSPENMA				
IKRO.1	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kuliah (KIP)	Orang												
RO 5101.BEN.001	Bantuan Beasiswa PPA Mahasiswa PTK Kristen	Orang	56	100	125	125	125	125	480	600	600	600	600	
IKRO.1	Jumlah mahasiswa PTK Kristen Penerima beasiswa PPA	Orang												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.5101.3	Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi PTK Kristen								50	265	468	574	680	REKTORAT/ BIRO AUAK; FAKULTAS; PASCASARJANA; LEMBAGA
IKSK.5101.3.1	Jumlah (Program Studi) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya	Lembaga/ Prodi	0	2	8	16	16	16						
IKSK.5101.3.2	Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	N/A	0	0	0	31,25	37,5						
IKSK.5101.3.3	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	Persen	N/A	0	0	100	100	100						
IKSK.5101.3.4	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang pada IAKN Palangka Raya yang terakreditasi unggul	Persen	N/A	0	0	0	0	100						
IKSK.5101.3.5t	Persentase UPPS/PS yang meng-implementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi (IKT)	Persen	N/A	N/A	100	100	100	100						
RO 5101.PDE.001	Perguruan Tinggi Keagamaan Yang Terakreditasi	Lembaga	1	1	5	6	8	10	50	265	318	424	530	
IKRO.1	Jumlah pemetaan keunggulan PTK Kristen	Lembaga												
IKRO.2	Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Unggul	Prodi												
IKRO.3	Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	Lembaga												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKRO.4	Jumlah program studi Program Profesi Guru (PPG) pada PTK Kristen yang terakreditasi unggul	Prodi												
RO 5101.PDD.001	Penguatan Standar Mutu Kelembagaan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga	0	0	0	1	1	1	0	0	150	150	150	
IKRO	Jumlah PTK Kristen yang mendapatkan Penguatan Standar Mutu Kelembagaan	Lembaga												
SK.5101.4	Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen sesuai dengan standar minimal								560	1.072	1.017	1.020	1.055	REKTORAT/ BIRO AUAK; FAKULTAS; PASCASARJANA; LEMBAGA; SPI; UPT
IKSK.5101.4.1	Persentase dosen IAKN Palangka Raya berkualifikasi akademik S3													
	a. Total	Persen	12,05	15	15	20	25	30						
	b. STEM	Persen	0	0	0	0	0	0						
	c. Non STEM	Persen	12,05	15	15	20	25	30						
IKSK.5101.4.2	Persentase dosen IAKN Palangka Raya yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Persen	60	65	70	75	80	85						
IKSK.5101.4.3	Persentase dosen IAKN Palangka Raya yang menduduki jabatan lektor/lektor kepala/ guru besar	Persen	71	69	73	74	75	76						
IKSK.5101.4.4	Persentase dosen dan tenaga kependidikan IAKN Palangka Raya yang mendapatkan program peningkatan kompetensi	Persen	100	100	100	100	100	100						
IKSK.5101.4.5	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada IAKN Palangka Raya	Rasio	N/A	N/A	1 : 91	1 : 91	2 : 100	2 : 100						



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKSK.5101.4.6	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan IAKN Palangka Raya pada jenjang jabatan fungsional	Persen	52,5	60,42	62,42	64,42	66,42	68,42						
RO 5101.QEN.002	Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3	Orang	4	3	2	1	0	0	260	144	72	0	0	
IKRO.1	Jumlah Dosen PTK Kristen Penerima Beasiswa Gelar S3 (STEM/Non STEM)	Orang												
IKRO.2	Jumlah dosen yang memperoleh kenaikan jabatan akademik	Orang												
RO 5101.SCI.001	Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen yang mengikuti peningkatan kompetensi	Orang	0	64	64	64	65	65	300	300	300	320	320	
IKRO.1	Jumlah dosen yang difasilitasi berkegiatan di luar kampus	Orang												
IKRO.2	Jumlah dosen PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan Kompetensi	Orang												
IKRO.3	Jumlah dosen yang mendapatkan fasilitas menjadi Narasumber Konferensi Nasional maupun Internasional	Orang												
IKRO.4	Jumlah dosen asing yang difasilitasi dalam penguatan layanan Pendidikan Tinggi	Orang												
IKRO.5	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Orang												
IKRO.6	Jumlah pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Orang												
RO 5101.DCI.001	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PTK Kristen	Orang	185	0	91	100	110	120	0	628	645	700	735	
IKRO	Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mengikuti peningkatan Kompetensi	Orang												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
SK.5101.5	Meningkatnya kualitas lulusan PTK Kristen yang diterima di dunia kerja								7.458	7.909	9.875	10.475	11.050	REKTORAT/BIRO AUAK;FAKULTAS; PASCASARJANA; LPM; UPT BAHASA
IKSK.5101.5.1	Persentase lulusan IAKN Palangka Raya (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Persen	N/A	0	10	10	10	10						
IKSK.5101.5.2	Persentase PTK Kristen yang memiliki Pusat Pengembangan Karir	Persen	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	100						
IKSK.5101.5.3	Persentase lulusan IAKN Palangka Raya yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan													
	a. Total	Orang	65	70	75	80	80	90						
	b. Karyawan atau Wirausaha	Orang	65	70	75	80	80	90						
IKSK.5101.5.4	Persentase mahasiswa IAKN Palangka Raya yang mendapat sertifikasi profesi atau kompetensi	Persen	N/A	5	10	15	20	25						
IKSK.5101.5.5	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa pada IAKN Palangka Raya	Rasio	N/A	N/A	N/A	3 : 3	3 : 4	3 : 5						
IKSK.5101.5.6	Persentase mahasiswa IAKN Palangka Raya yang berkegiatan di luar program studi	Persen	N/A	30	35	40	45	50						
RO 5101.BGC.001	Penguatan Tata Kelola PTKKN melalui Pemanfaatan PNB	Lembaga	1	1	1	1	1	1	4.329	3.125	4.500	5.000	5.550	
IKRO.1	Jumlah PTK Kristen yang melaksanakan penguatan tata kelola kelembagaan untuk mendukung layanan pusat pengembangan karir	Lembaga												
IKRO.2	Jumlah PTK Kristen yang menerapkan tata kelola kelembagaan dalam pelaksanaan program sertifikasi kompetensi/profesi mahasiswa	Lembaga												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RO 5101.SBA.001	Pengembangan Kegiatan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Kompetensi Mahasiswa		N/A	0	0	150	150	150	0	0	375	475	500	
IKRO.1	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Orang												
IKRO.2	Jumlah lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan	Orang												
	a. Total													
	b. Karyawan atau Wirausaha	Orang												
IKRO.3	Jumlah Mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti sertifikat profesi atau kompetensi	Orang												
IKRO.4	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa	Orang												
IKRO.5	Jumlah mahasiswa PTK Kristen yang berkegiatan di luar program studi	Orang												
RO 5101.BEI.001	BOPTN Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga	1	1	1	1	1	1	3.129	4.784	5.000	5.000	5.000	
IKRO	Jumlah PTK yang mendapatkan BOPTN	Lembaga												
SK.5101.6	Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama PTK Kristen								250	766	965	1050	1210	REKTORAT/ BIRO AUAK; FAKULTAS; PASCASARJANA; LEMBAGA; SPI; UPT
IKSK.5101.6.1	Persentase kerjasama IAKN Palangka Raya yang ditindaklanjuti di bidang (a) Pendidikan dan pengajaran	Persen	35	35	38	41	44	47						



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	(b) Penelitian dan publikasi	Persen	35	35	38	41	44	47						
	(c) Pengabdian kepada masyarakat	Persen	35	35	38	41	44	47						
RO 5101.AEC.051	Kerjasama Pengembangan Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen	Dokumen	0	0	3	15	20	20	0	250	400	450	525	
IKRO.1	Jumlah PTK Kristen yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industri/ pemerintah/ lembaga masyarakat/internasional	Lembaga												
IKRO.2	Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran	Kerjasama												
IKRO.3	Jumlah kerjasama di bidang penelitian dan publikasi	Kerjasama												
RO 5101.DCI.003	Pengabdian Masyarakat	Orang	70	128	210	235	250	300	250	516	565	600	685	
IKRO	Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat	Kerjasama												
SK.5101.7	Meningkatnya budaya akademik PTK Kristen yang religious dan toleran								0	88	191	217,5	252	REKTORAT; FAKULTAS; PASCASARJANA; UPT PERPUSTAKAAN
IKSK.5101.7.1	Persentase mahasiswa IAKN Palangka Raya yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci	Persen	100	100	100	100	100	100						
RO 5101.SBA.002	Mahasiswa PTK Kristen yang mendapatkan Pendidikan Karakter dan Kewarganegaraan dalam Program Peningkatan Literasi Kitab Suci	Orang	0	0	0	1500	1750	2200	0	0	15	17,5	22	
IKRO	Jumlah mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti kegiatan literasi Kitab Suci	Orang												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RO 5101.PDD.002	Pengembangkan Kurikulum Pembelajaran dan Pusat Kajian Keagamaan Kristen pada Satuan Pendidikan Tinggi Keagamaan Kristen	Lembaga	0	0	1	2	2	2	0	88	176	200	230	
IKRO.1	Jumlah prodi pada PTK Kristen yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Prodi												
IKRO.2	Jumlah PTK Kristen yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Lembaga												
SK.5101.8	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian PTK Kristen								300	1.642	2.730	2.860	2.990	LPPM; FAKULTAS; PASCASARJANA
IKSK.5101.8.1	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK Kristen yang disitasi	Persen	N/A	55	57,5	60	62,5	65						
IKSK.5101.8.2	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	Nilai	N/A	0	2	4	6	8						
IKSK.5101.8.3	Jumlah <i>Paten Granted</i> PTK Kristen	Nilai	N/A	0	0	0	0	1						
IKSK.5101.8.4	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Nilai	2	3	8	10	12	14						
IKSK.5101.8.5	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya	Nilai	N/A	1	1	1	1	1						
RO 5101.DCI.002	Penelitian	Orang	22	22	0	0	0	0	300	0	0	0	0	
IKRO.1	Jumlah karya tulis ilmiah yang bereputasi nasional	Karya Tulis												
IKRO.2	Jumlah publikasi ilmiah PTK Kristen bereputasi internasional	Publikasi												



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKRO.3	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Karya Tulis												
IKRO.4	Jumlah Kekayaan Intelektual PTK Kristen yang didaftarkan	Dokumen												
IKRO.5	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen	Dokumen												
RO 5101.QEI.001	BOPTN Penelitian PTK Kristen	Lembaga	0	0	1	1	1	1	0	1.642	2.730	2.860	2.990	
IKRO	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Lembaga												
025.WA - Program Dukungan Manajemen									22.948	23.418	29.255	29.654	30.207	
Sasaran Strategis 7 (SS 7) Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel														
SP.13	Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel								22.948	23.418	29.255	29.654	30.207	IAKN PALANGKA RAYA
IKSP.13.4	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen	Nilai	77,40	78,21	79,03	79,80	80,60	81,40	22.948	23.418	29.255	29.654	30.207	
5100 - Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen									22.948	23.418	29.255	29.654	30.207	
SK.5100.1	Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan								22.948	23.418	29.255	29.654	30.207	REKTORAT/ BIRO AUAK; UPT TIPD
IKSK.5100.1.1	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output	Persen	93,72	90	90	90	90	95						
IKSK.5100.1.2	Persentase peningkatan kinerja	Persen	0	1	1,25	1,5	1,75	2						



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKSK.5100.1.3	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media	Persen	100	100	100	100	100	100						
IKSK.5100.1.4	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK	Persen	0	100	100	100	100	100						
IKSK.5100.1.5	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra	Persen	0	70	70	75	80	80						
IKSK.5100.1.6	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	96,50	96,75	97,00	97,05	97,15	97,20						
IKSK.5100.1.7	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa	Persen	0	1,4	1,45	1,50	1,52	1,55						
IKSK.5100.1.8t	Indeks PMPZI Satuan Kerja diatas 75 (IKT)	Nilai	0	60	65	70	75	80						
RO.5100.CAN.951	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	0	2	16	16	16	16	45	300	496	555	750	
IKRO	Dukungan Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi													
RO.5100.CAN.971	Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	Unit	0	0	0	5	5	5	0	0	300	330	350	
IKRO	Dukungan Prasarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi													
RO.5100.EBA.Z07	Layanan BMN	Layanan	1	1	1	1	1	1	25	10	10	10	10	
IKRO	Jumlah satuan kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu													
RO.5100.EBA.Z03	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	1	1	1	1	1	35	18,6	18,6	18,6	18,6	
IKRO	Dukungan Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi													
RO.5100.EBA.Z09	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	1	1	1	1	1	1	75	0	0	0	0	



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
IKRO	Jumlah laporan kinerja satuan kerja Ditjen Bimas Kristen yang disusun sesuai standar													
RO.5100.EBA.962	Layanan Umum	Layanan	1	1	1	1	1	1	210	374	250	250	250	
IKRO	Dukungan Layanan Umum													
RO.5100.EBA.963	Layanan Data dan Informasi	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	5	5	5	
IKRO	Dukungan Layanan Data dan Informasi													
RO.5100.EBA.994	Layanan Perkantoran	Layanan	1	1	1	1	1	1	22.483	22.588	23.755	23.990	24.184	
IKRO	Jumlah ASN satuan pendidikan satker daerah Ditjen Bimas Kristen yang menerima layanan operasional perkantoran													
RO.5100.EBB.951	Layanan Sarana Internal	Unit	0	0	0	2	30	18	0	0	1.325	1.325	1.325	
IKRO	Dukungan Layanan Sarana Internal													
RO.5100.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Unit	0	0	0	1	1	1	0	0	2.355	2.390	2.414	
IKRO	Dukungan Layanan Prasarana Internal													
RO.5100.EBC.Z13	Layanan Manajemen SDM	Orang	122	152	153	160	170	200	75	127	640	680	800	
IKRO	Dukungan Layanan Manajemen SDM													
RO 5100.EBD.Z25	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	6	6	6	
IKRO	Jumlah dokumen evaluasi dan pelaporan Ditjen Bimas Kristen													



KODE	SASARAN STRATEGIS (IMPACT) / SASARAN PROGRAM (OUTCOME) / SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) / INDIKATOR	SATUAN	BASELINE 2024	TARGET					KERANGKA PENDANAAN (dalam juta rupiah)					UNIT PELAKSANA
				2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
RO.5100.EBD.Z27	Layanan Manajemen Keuangan	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	19	19	19	
IKRO.1	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu													
IKRO.2	Jumlah Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Ditjen Bimas Kristen													
RO.5100.EBD.Z32	Layanan Reformasi Kinerja	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	33,4	33,4	33,4	
IKRO	Dukungan Layanan Reformasi Kinerja													
RO.5100.EBD.Z34	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	8	8	8	
IKRO	Dukungan Layanan Penyelenggaraan Kearsipan													
RO.5100.EBD.Z36	Layanan Manajemen Kinerja	Layanan	0	0	0	1	1	1	0	0	34	34	34	
IKRO	Dukungan Layanan Manajemen Kinerja													



Lampiran II

KERANGKA PENDANAAN SUMBER DANA APBN DAN NON APBN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKA RAYA

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN (dalam jutaan rupiah)					Alokasi Non APBN (dalam jutaan rupiah)					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
025.DK – Program Pendidikan Tinggi																					
Peningkatan relevansi dan perluasan akses pendidikan tinggi																					
	IKSP.10.1-Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen	35	38	41	44	47	250	792	910	1.270	1.977						250	792	910	1.270	1.977
	IKSK.5101.6.1-Persentase kerjasama PTK Kristen yang ditindaklanjuti di bidang : (a) Pendidikan dan pengajaran	35	38	41	44	47	0	100	175	195	215						0	100	175	195	215
	(b) Penelitian dan publikasi	35	38	41	44	47	0	100	100	100	100						0	100	100	100	100
	(c) Pengabdian kepada masyarakat	35	38	41	41	47	250	592	635	975	1.662						250	592	635	975	1.662
	IKRO.5101.AEC.051.1 - Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran	30	33	35	38	40	0	100	175	195	215						0	100	175	195	215
	IKRO.5101.AEC.051.2 - Jumlah kerjasama di bidang penelitian dan publikasi	30	33	35	38	40	0	100	100	100	100						0	100	100	100	100
	IKRO.5101.DCI.003.1 - Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat	30	33	35	38	40	250	592	635	975	1.662						250	592	635	975	1.662
	IKSP.6.1 - Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen	12	15	18	21	24	10.421	600	600	600	600						10.421	600	600	600	600
	IKSK.5101.1 - Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana	100	100	100	100	100	1.207	7.600	13.500	13.600	14.750						1.207	7.600	13.500	13.600	14.750
	IKRO.5101.CAA.001.1 - Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang memperoleh peningkatan sarana pembelajaran	1	11	13	15	15	347	1.100	1.696	2.500	2.500						347	1.100	1.696	2.500	2.500



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029 INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKA RAYA

Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN (dalam jutaan rupiah)					Alokasi Non APBN (dalam jutaan rupiah)					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	IKRO.5101.CBJ.001.1 - Jumlah PTKKN yang mengembangkan prasarana pembelajaran	3	3	8	9	9	860	6.500	9.000	12.250	12.250						860	6.500	9.000	12.250	12.250
	IKSK.5101.2 - Persentase PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	0	0	0	0	100	0	77	77	100	100						0	77	77	100	100
	IKRO.5101.PDD.003.1-Jumlah PTK Kristen yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif	0	0	0	0	1	0	77	77	77	50						0	77	77	77	50
	IKRO.5101.PDD.003.2-Jumlah PTK yang memiliki Unit Layanan Disabilitas	0	0	0	0	1	0	0	0	23	50						0	0	0	23	50
	IKSK.5101.2.1-Persentase mahasiswa IAKN Palangka Raya penerima beasiswa	58	59	60	61	62	10.901	600	600	600	600						10.901	600	600	600	600
	IKSK.5101.2.2-Persentase mahasiswa baru IAKN Palangka Raya yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	18	20,5	23	25,5	27	10.421	100	120	135	150						10.421	100	120	135	150
	IKSK.QEN.001.1-Jumlah mahasiswa penerima beasiswa kuliah (KIP)	1050					10.421	Puspenma Kemenag									10.421	Puspenma Kemenag			
	IKSK.5101.BEN.001.1-Jumlah mahasiswa PTK Kristen Penerima beasiswa PPA	100	125	125	125	125	480	600	600	600	600						480	600	600	600	600
Pengembangan Manajemen Talenta Nasional (MTN) Riset dan Inovasi																					
	IKSP.8.1 - Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	70	75	80	85	90	300	300	315	330	345						300	300	315	330	345
	IKSK.5101.4.4-Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	100	100	100	100	100	300	300	315	330	345						300	300	315	330	345
	IKRO.5101.SCI.001.2 Jumlah dosen PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan Kompetensi	91	91	91	91	91	150	150	165	175	195						150	150	165	175	195



Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN (dalam jutaan rupiah)					Alokasi Non APBN (dalam jutaan rupiah)					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	IKRO.5101.SCI.001.5 Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	61	62	62	62	62	150	150	150	150	150						150	150	150	150	150
Penguatan perguruan tinggi sebagai pusat keunggulan iptek dan inovasi berbasis kewilayahan dan berdaya saing																					
	IKSP.7.1 - Nilai PTK Kristen yang terakreditasi	313	313	313	313	361	50	325	480	555	630						50	325	480	555	630
	IKSK.5101.3.2 - Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	0	0	0	31,25	37,5	50	325	480	555	630						50	325	480	555	630
	IKRO.5101.PDE.001.2 - Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Unggul	0	0	0	5	6	50	325	400	475	550						50	325	400	475	550
	IKSK.5101.3.3 - Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi	0	0	100	100	100	0	0	80	80	80						0	0	80	80	80
	5101.PDE.001.3 - Jumlah Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi	0	0	1	1	1	0	0	80	80	80						0	0	80	80	80
	IKSP.12.1 - Jumlah perguruan tinggi keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat THE Impact SDGs	0	0	0	0	1	486	2.878	3.194	3.336	3.638						486	2.878	3.194	3.336	3.638
	IKSK.5101.8.2 - Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	0	2	4	6	8	486	2.878	3.194	3.336	3.638						486	2.878	3.194	3.336	3.638
	IKRO.5101.QEI.001.1 - Jumlah karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi	n/a	2	4	6	8	300	2.600	2.894	3.000	3.250						300	2.600	2.894	3.000	3.250
	IKSK.5101.8.5 - Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1	186	278	300	336	388						186	278	300	336	388



Kegiatan Prioritas	Penugasan Indikator	Target					Alokasi APBN (dalam jutaan rupiah)					Alokasi Non APBN (dalam jutaan rupiah)					Total (dalam jutaan rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029	2025	2026	2027	2028	2029
	IKRO.5101.QEI.001.2- Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	1	1	1	1	1	186	278	300	336	388						186	278	300	336	388



LAMPIRAN III
KERANGKA REGULASI RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKA RAYA

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Perpres Alih Bentuk PT	Pengembangan kelembagaan dan peningkatan kapasitas PT	Eselon 1, Biro Ortala, PAN-RB, KSP, Kemhum	2029	-
2	PMA Ortaker IAKN Palangka Raya	Menggantikan PMA No 26 Tahun 2020	Eselon 1, Biro Ortala, PAN-RB, Kemhum	2026	-
3	PMA Statuta IAKN Palangka Raya	Menggantikan PMA No 39 Tahun 2020	Eselon 1, Biro Ortala, PAN-RB, Kemhum	2026	-
4	Keputusan Dirjen tentang Prodi PPG	Tuntutan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen	Eselon 1, Lamdik, Kemdiktisaintek	2026	-
5	Keputusan Rektor tentang Struktur Organisasi IAKN Palangka Raya	Implementasi perubahan PMA Ortaker	Biro Ortala, Rektor, Biro AUAK	2026	-
6	Keputusan Rektor tentang Unit Layanan Disabilitas	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang inklusif	Rektor, Biro AUAK	2028	-
7	Keputusan Rektor tentang Pusat Kajian keagamaan sesuai dengan kebutuhan lokal	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan budaya akademik yang religius dan toleran	Rektor, Biro AUAK, LPPM	2028	Berada di bawah LPPM
8	Keputusan Rektor tentang Unit Pengembangan Karier dan Alumni	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Rektor, Biro AUAK	2026	Dalam rancangan dibentuk sebagai UPT



No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
9	Keputusan Rektor tentang Unit Kerjasama	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan kerja sama PTK	Rektor, Biro AUAK	2027	-
10	Keputusan Rektor tentang Program Profesi Guru	Tuntutan peningkatan profesionalisme guru pendidikan agama kristen	Rektor, Biro AUAK	2026	-
11	Keputusan Rektor tentang Layanan Pendidikan Tinggi Berbasis Gender dan Inklusif	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan yang inklusif	Rektor, Biro AUAK	2028	-
12	Keputusan rektor tentang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Rektor, Biro AUAK, LPPM	2026	-
13	Keputusan rektor tentang peningkatan mutu Pendidikan Tinggi	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi	Rektor, Biro AUAK, LPM	2027	-
14	Keputusan rektor tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan akses, kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan	Rektor, Biro AUAK, TIPD	2026	-
15	Keputusan rektor tentang mahasiswa penerima beasiswa	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	Rektor, Biro AUAK, WR 1	2025	-
16	Keputusan rektor tentang pengembangan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan	Implementasi strategi PT untuk meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Rektor, Biro AUAK, WR 2	2026	-



No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit/Institusi Terkait	Target Penyelesaian	Keterangan
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
17	Keputusan rektor tentang Rencana Strategis 2025-2029	Pemenuhan kebutuhan payung hukum Renstra IAKN 2025-2029	Rektor, Biro AUAK, WR 2	2025	-
18	Keputusan rektor tentang Indikator Kinerja IAKN Palangka Raya 2025-2029	Pemenuhan kebutuhan payung hukum Indikator Kinerja IAKN 2025-2029	Rektor, Biro AUAK, WR 2	2025	-
19	Keputusan rektor tentang kegiatan akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa	Peningkatan daya saing lulusan PTK	Rektor, Biro AUAK, WR 2, UPT Bahasa	2026	-
20	Keputusan rektor tentang pengembangan kurikulum pendidikan tinggi	Tindak lanjut program prioritas menteri dalam bentuk kurikulum cinta, kurikulum anti korupsi, ekoteologi yang berbasis OBE	Fakultas, Pasca, LPM, LPPM, Stakeholder, Konsultan Kurikulum	2025-2026	-
21	Keputusan rektor tentang dokumen tata kelola perguruan tinggi	Pemenuhan kebutuhan payung hukum dokumen tata kelola IAKN 2025-2029, untuk meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Rektor, Biro AUAK, WR 2	2025	-
22	Keputusan rektor tentang Rencana Induk Pengembangan Institusi	Pemenuhan kebutuhan payung hukum rencana induk pengembangan IAKN 2025-2029, untuk meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Rektor, Biro AUAK, WR 2	2025	-
23	Keputusan rektor tentang Pengawasan dan Pengendalian Internal PT	Pemenuhan kebutuhan payung hukum dokumen pengawasan dan pengendalian internal PT, untuk meningkatkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Rektor, Biro AUAK, WR, SPI, LPM	2025	-

LAMPIRAN IV

METADATA INDIKATOR KINERJA RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025-2029
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) PALANGKA RAYA

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 6

Meningkatnya partisipasi peserta didik pada PTK

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pada PTK Kristen adalah ukuran yang menunjukkan besarnya perubahan (peningkatan) jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar pada Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen dari satu tahun ke tahun berikutnya. Data dihitung berdasarkan laporan resmi dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Keagamaan (PD-DIKTI Kemenag dan/atau EMIS).
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat pertumbuhan partisipasi mahasiswa dalam PTK Kristen. Nilai positif menunjukkan adanya peningkatan jumlah mahasiswa, sedangkan nilai negatif menunjukkan penurunan. Semakin tinggi persentase peningkatan, semakin baik kinerja dalam memperluas akses pendidikan tinggi keagamaan. Indikator ini mencerminkan daya tarik, kapasitas, dan kualitas layanan PTK serta kebijakan pengembangan PTK dikelola secara efektif.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase peningkatan = $((a - b) / b) \times 100 \%$ Keterangan: a = jumlah mahasiswa aktif PTK Kristen tahun berjalan; b = jumlah mahasiswa aktif PTK Kristen tahun sebelumnya.
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa aktif PTK Kristen tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa aktif PTK Kristen tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penerimaan mahasiswa baru (PMB); 2. Registrasi ulang mahasiswa lama; 3. Pembaruan data mahasiswa di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Keagamaan (PD-DIKTI atau EMIS); 4. Evaluasi status aktif mahasiswa oleh perguruan tinggi keagamaan Kristen (PTKK) setiap semester
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Pangkalan Data DIKTI; EMIS; Laporan Akademik Internal PTK; Laporan Evaluasi Daya Tampung dan Capaian Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)
11	Klasifikasi	- Berdasarkan Jenjang: S1/Sarjana; S2/Magister; S3/Doktor - Berdasarkan Jenis Pembiayaan: Beasiswa; Non Beasiswa - Pertumbuhan Jumlah Mahasiswa PTK Kristen - Keberlanjutan Daya Tampung dan Akses PTK Kristen
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 7

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Nilai Akreditasi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangkaraya
3	Konsep/Definisi	Nilai akreditasi PTK Kristen yang diperoleh atas hasil Asesmen Kecukupan dan Asesmen Lapangan oleh Lembaga Akreditasi (BAN-PT/LAM)
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilainya, menunjukkan bahwa semakin baik implementasi penjaminan mutu PTK melalui sistem akreditasi formal, sehingga menjamin kompetensi, kualitas pendidikan, dan standar nasional pendidikan telah dipenuhi/terlampaui.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Penetapan Nilai Akreditasi oleh Lembaga Akreditasi (BAN-PT/LAM)
6	Nama Variabel Pembangun	Berdasarkan Instrumen Akreditasi yang ditetapkan oleh Lembaga Akreditasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan akreditasi PTKK oleh BAN-PT atau LAM yang relevan 2. Penerapan dan Pengendalian Mutu Internal PTKK secara konsisten 3. Pemutakhiran data PTKK pada Pangkalan Data DIKTI secara berkala
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil Akreditasi dari BAN-PT/LAM yang sudah disahkan/dipublikasi
11	Klasifikasi	- Terakreditasi / Tidak Terakreditasi - Predikat Akreditasi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Publikasi BAN-PT, PDDIKTI

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 7

Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase PTK Kristen yang terakreditasi
3	Konsep/Definisi	Proporsi dari seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang telah memperoleh status akreditasi institusi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) terhadap seluruh PTKK yang terdaftar secara resmi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, semakin banyak PTK yang telah dinilai memenuhi standar minimum mutu yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= $(a/b) \times 100\%$ Dengan: a = Jumlah PTKK yang telah terakreditasi b = Jumlah total PTKK eksisting
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah PTKK yang telah terakreditasi b. Jumlah seluruh PTKK eksisting
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelaksanaan akreditasi PTKK oleh BAN-PT atau LAM yang relevan 2. Penerapan dan Pengendalian Mutu Internal PTKK secara konsisten 3. Pemutakhiran data PTKK pada Pangkalan Data DIKTI secara berkala
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil Akreditasi dari BAN-PT/LAM yang sudah disahkan/dipublikasi
11	Klasifikasi	- Terakreditasi / Tidak Terakreditasi - Predikat Akreditasi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Publikasi BAN-PT, PDDIKTI

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 8

Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen dan tenaga kependidikan Perguruan Tinggi Kegamaan (PTK) Kristen yang telah memperoleh sertifikasi kompetensi sebagai bukti peningkatan keterampilan, pengetahuan, atau keahlian sesuai bidang keahliannya. Sertifikasi ini dapat berupa sertifikat pelatihan, uji kompetensi, atau program pengembangan profesional lainnya yang diakui secara nasional/internasional.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur sejauh mana dosen dan tenaga kependidikan PTK telah meningkatkan kompetensinya melalui program sertifikasi. Persentase yang tinggi menunjukkan komitmen institusi dalam pengembangan SDM PTK dan peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK Kristen yang memperoleh sertifikasi kompetensi b = Total Jumlah Dosen dan Tenaga Kependidikan PTK Kristen
6	Nama Variabel Pembangun	- Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi; - Jumlah keseluruhan dosen dan tenaga kependidikan eksisting
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pelatihan/sertifikasi dosen oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau badan sertifikasi terkait - Program pengembangan dosen (misalnya, <i>Microcredential</i>, pelatihan industri) - Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian/Lembaga atau Mitra industri
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Survei Internal PTK; Hasil Identifikasi/Laporan Pengembangan SDM
11	Klasifikasi	- Bidang Keahlian: Sertifikasi diklasifikasikan berdasarkan bidang keahlian/kompetensi - Jenis Sertifikasi: Sertifikasi nasional (BNSP), internasional, atau pelatihan khusus - Sertifikasi Kompetensi dan Profesional Dosen - Sertifikasi Kompetensi dan Profesional Tenaga Kependidikan
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional



14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 9
Meningkatnya daya saing lulusan PTK Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Rata-rata masa tunggu lulusan PTK Kristen untuk mendapatkan pekerjaan
3	Konsep/Definisi	Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan pendidikan tinggi (sarjana/diploma) sejak kelulusan hingga memperoleh pekerjaan pertama yang dibayar (formal/non-formal)
4	Interpretasi	Indikator ini mencerminkan kecepatan transisi lulusan dari dunia pendidikan ke dunia kerja. Semakin rendah nilai rata-rata masa tunggu, maka semakin baik daya serap lulusan oleh pasar kerja dan semakin relevan pendidikan yang diperoleh
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rata-rata masa tunggu = $\frac{\sum \text{waktu tunggu semua lulusan yang bekerja}}{\text{jumlah lulusan yang bekerja}}$
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah lulusan PTK yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 1 tahun dan mendapatkan gaji kompetitif (UMP) 2. Jumlah keseluruhan lulusan pada periode yang sama 3. Jumlah total waktu tunggu lulusan yang mendapatkan pekerjaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Survei Penelusuran Alumni (Tracer Study) oleh PTK; 2. Survei Khusus terkait Ketenagakerjaan Lulusan; 3. Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS)
8	Ukuran/Satuan	Bulan
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil/Laporan <i>tracer study</i> Alumni PTK Kristen
11	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang/program: 1. Sarjana, 2. Magister, 3. Doktor Berdasarkan rerata masa tunggu mendapatkan pekerjaan: 1. Kurang dari 1 tahun 2. 1 tahun (12 bulan) 3. Lebih dari 1 tahun
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 10

Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur proporsi perjanjian kerja sama (MoU/MoA/ perjanjian kerja sama lainnya) yang masih aktif dan telah memberikan <i>output</i> berupa program nyata dalam peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, serta mahasiswa, seperti pelatihan, pendampingan, sertifikasi, magang, pertukaran dosen/mahasiswa, atau program/ bentuk kemitraan lainnya.
4	Interpretasi	Semakin banyak kerja sama aktif yang menghasilkan program peningkatan mutu PTK, semakin mengindikasikan penyelenggaraan tridarma dan daya saing PTK Kristen
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama aktif yang ditindaklanjuti/ menghasilkan program peningkatan mutu PTK b = Jumlah total kerja sama aktif PTK
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah kerja sama aktif yang ditindaklanjuti/ menghasilkan program peningkatan mutu PTK b. Jumlah keseluruhan kerja sama PTK yang terdata
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pendataan dan pemantauan kerja sama pendidikan oleh unit teknis; 2. Evaluasi program kemitraan peningkatan mutu PTK; 3. Pelaporan kinerja kelembagaan dan kerja sama
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Hasil Identifikasi Kerja Sama PTK Kristen dan Evaluasinya
11	Klasifikasi	Efektivitas Kemitraan dan Daya Saing PTK Kristen
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Nasional, Provinsi, Jenis Lembaga, Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 11

Meningkatnya kualitas karakter keagamaan mahasiswa yang ramah, inklusif, dan selaras dengan nilai-nilai kebangsaan

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Indeks Keberagamaan Mahasiswa Kristen
3	Konsep/Definisi	Indeks Keberagamaan Mahasiswa adalah ukuran tingkat penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan mahasiswa pada masing-masing agama (Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha) yang mencakup aspek keyakinan, ibadah, pengetahuan agama, dan perilaku sosial keagamaan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks menunjukkan semakin kuatnya pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan mahasiswa. Indeks dapat digunakan untuk melihat pola keberagamaan antar agama, antar wilayah, maupun antar perguruan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Hasil survei nilai-nilai keagamaan Kristen yang dipahami, dihayati, dan dipraktikkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari
6	Nama Variabel Pembangun	1. Skor keyakinan keagamaan mahasiswa 2. Skor praktik ibadah mahasiswa 3. Skor pengetahuan ajaran agama 4. Skor perilaku sosial keagamaan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Nilai / Indeks
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Hasil Survei Indeks Keberagamaan Mahasiswa
11	Klasifikasi	- Berdasarkan agama: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha - Berdasarkan skala/kategorial yang ditetapkan unit kerja penghasil
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Nasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Belum
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029
PROGRAM PENDIDIKAN TINGGI

Sasaran Program 12
Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen yang masuk ke dalam peringkat <i>THE Impact SDGs</i>
3	Konsep/Definisi	Jumlah perguruan tinggi yang masuk ke dalam peringkat <i>Times Higher Education (THE) Impact Rankings SDGs</i> kurang dari 1000 adalah jumlah perguruan tinggi yang berada di peringkat 1 hingga 1000 dunia dalam pemeringkatan <i>THE Impact Rankings</i> , yang mengukur kinerja perguruan tinggi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (<i>Sustainable Development Goals/SDGs</i>), termasuk di dalamnya kontribusi pada pendidikan berkualitas, kesetaraan, kerja layak, aksi iklim, dan tujuan-tujuan global lainnya. Indikator ini mencakup perguruan tinggi di bawah binaan Kementerian Agama yang ikut serta dan diakui secara resmi dalam pemeringkatan tersebut
4	Interpretasi	Indikator ini menunjukkan pengakuan internasional terhadap peran dan kontribusi perguruan tinggi Indonesia dalam mendukung SDGs melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, tata kelola institusi, dan kemitraan. Semakin banyak PT yang masuk <1000 besar, semakin tinggi pengakuan terhadap kinerja keberlanjutan perguruan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah PTK yang Memenuhi Kriteria Peringkat <i>THE Impact SDGs</i>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Bidang <i>teaching</i> (lingkungan belajar) 2. Bidang <i>research</i> (volume, income dan reputasi) 3. Bidang <i>citations</i> (pengaruh riset) 4. Bidang <i>citations</i> 5. Bidang industri memiliki indikator <i>industry income</i>
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Meningkatkan fokus konsistensi partisipasi PTK dalam penilaian <i>THE Impact Rankings SDGs</i> a. Bidang <i>teaching</i> (lingkungan belajar) b. Bidang <i>research</i> (volume, income dan reputasi) c. Bidang <i>citations</i> (pengaruh riset) d. Bidang <i>citations</i> e. Bidang industri memiliki indikator <i>industry income</i> 2. Melakukan sosialisasi/pembinaan/pelatihan/ <i>benchmark</i> yang relevan 3. Memastikan intervensi anggaran yang memadai untuk pembangunan ekosistem SDGs pada PTK Kristen, berdasarkan peta jalan kontribusi PTK Kristen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>TPB/SDGs</i>)
8	Ukuran/Satuan	Lembaga / Rangking / Peringkat
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Website <i>Times Higher Education</i> (SDGs)
11	Klasifikasi	Berdasarkan THE 17 GOALS
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Nasional, Internasional
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya



15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Website <i>Times Higher Education</i> https://www.timeshighereducation.com/impactrankings
----	---	--



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.1
Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana
3	Konsep/Definisi	Persentase PTK Kristen yang memenuhi standar sarana prasarana adalah proporsi PTK Kristen yang memiliki fasilitas akademik dan non-akademik sesuai ketentuan standar minimal sarana dan prasarana pendidikan tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak perguruan tinggi keagamaan yang memiliki sarana dan prasarana memadai sesuai standar nasional pendidikan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi b = Jumlah Keseluruhan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTK Kristen yang memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar 2. Jumlah seluruh PTK Kristen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Verifikasi dan validasi data sarana prasarana melalui EMIS dan monitoring lapangan; - Fasilitasi alokasi pengadaan, pembangunan/rehabilitasi sarpras PTK; - Evaluasi pemenuhan standar sarpras oleh Tim Penjaminan Mutu PTK.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Hasil Identifikasi Sarana dan Prasarana PTK, - Laporan inventarisasi BMN, - Laporan EMIS
11	Klasifikasi	Berdasarkan Kualifikasi Sarana Prasaran SNPT
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.1

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase PTK yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi berbasis gender dan inklusif
3	Konsep/Definisi	Persentase PTK yang menyediakan fasilitas pendidikan berbasis gender dan inklusif adalah ukuran proporsi PTK yang memiliki sarana, kebijakan, dan lingkungan fisik yang mendukung kesetaraan gender serta akses bagi seluruh kelompok tanpa diskriminasi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini, semakin banyak PTK yang menyediakan dukungan terhadap pendidikan tinggi yang inklusif. Hal ini menunjukkan komitmen lembaga pendidikan dalam memenuhi hak-hak pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas pendidikan Inklusif; b = Jumlah keseluruhan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah PTKK yang menyediakan fasilitas pendidikan Inklusif; 2. Jumlah keseluruhan PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Identifikasi fasilitas eksisting; - Penyusunan analisis kebutuhan dan peta jalan penyediaan fasilitas yang mendukung pendidikan tinggi berbasis gender dan inklusif; - Pembentukan upt/pusat pengarusutamaan gender/ layanan disabilitas - Pengembangan sarana dan prasarana berbasis gender dan inklusivitas; - Peningkatan Fasilitas Pendidikan Tinggi PTK Kristen yang Responsif Gender dan Inklusif
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Hasil Identifikasi Fasilitas berbasis gender dan inklusif internal PTKK
11	Klasifikasi	Tersedia atau Tidak/Belum Tersedia
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.2

Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang terjangkau

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Kristen penerima beasiswa
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah mahasiswa penerima beasiswa dengan jumlah keseluruhan mahasiswa
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase mahasiswa penerima beasiswa semakin menunjukkan peningkatan akses masyarakat untuk memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas dan terjangkau
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa b = Jumlah Keseluruhan Mahasiswa
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2. Jumlah keseluruhan mahasiswa
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penyusunan dan Penetapan Pedoman/Petunjuk Teknis Pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa 2. Identifikasi mahasiswa PTKK yang mendapat / akan diberikan beasiswa 3. Penetapan penerima manfaat dan penyaluran bantuan beasiswa melalui bank penyalur
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Data EMIS; Data Identifikasi Penerima Beasiswa
11	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Beasiswa Berdasarkan Indeks Prestasi Mahasiswa, Angkatan, dll.
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.2

Meningkatnya layanan pendidikan tinggi keagamaan Kristen yang terjangkau

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa baru PTK Kristen yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
3	Konsep/Definisi	Perbandingan jumlah mahasiswa baru yang berkuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen berkualitas. PTK yang berkualitas adalah PTK dengan nilai akreditasi minimal B
4	Interpretasi	Semakin banyak mahasiswa baru yang berkuliah di PTKK yang berkualitas, semakin tinggi daya saing PT tersebut
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN Berkualitas b = Jumlah Mahasiswa Lama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa baru yang berkuliah di PTKKN yang berkualitas; 2. Jumlah mahasiswa lama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Publikasi/Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru; Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Laporan Penerimaan Mahasiswa Baru Internal PTK
11	Klasifikasi	Animo mahasiswa baru; Mahasiswa baru yang terseleksi/diterima
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.3

Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah (Program Studi) PTK Kristen yang terpetakan berdasarkan keunggulannya
3	Konsep/Definisi	Indikator ini merupakan ukuran seberapa banyak program studi pada PTKK (IAKN Palangka Raya) yang telah melakukan pemetaan keunggulan sebagai kekhasan dan mengimplementasikannya dalam kurikulum program studi
4	Interpretasi	Semakin banyak program studi pada IAKN Palangka Raya yang telah terpetakan keunggulannya maka menunjukkan bahwa banyak prodi yang telah memiliki daya saing yang khas disertai dengan komitmen implementasi di dalam kurikulum prodi secara konsisten
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah Program Studi pada PTKK (IAKN Palangka Raya) yang telah memetakan keunggulannya dan mengimplementasikannya dalam kurikulum program studi
6	Nama Variabel Pembangun	Jumlah Program Studi pada IAKN Palangka Raya yang telah memetakan keunggulan dan mengimplementasikan dalam kurikulum Program Studi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	<i>Mapping</i> keunggulan setiap program studi pada IAKN Palangka Raya
8	Ukuran/Satuan	Jumlah/Prodi
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil Pemetaan Keunggulan Program Studi
11	Klasifikasi	Berdasarkan Peta Keunggulan Program Studi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.3
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase prodi pada PTK Kristen yang mendapatkan akreditasi unggul
3	Konsep/Definisi	Persentase Prodi PTK yang mendapatkan akreditasi unggul adalah ukuran proporsi program studi pada PTKK yang memperoleh peringkat akreditasi “Unggul” dari BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) sesuai ketentuan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak program studi di PTKK yang telah mencapai mutu akademik tertinggi, mencerminkan peningkatan kualitas pendidikan dan tata kelola akademik di lingkungan PTK.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Prodi yang mendapatkan terakreditasi Unggul b = Jumlah Keseluruhan Prodi
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul; 2. Jumlah keseluruhan Prodi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Implementasi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Pelampauannya pada Prodi PTKK; 2. Pembinaan, Pendampingan Piloting Prodi terakreditasi Unggul
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	PDDikti, Data EMIS, Hasil Penilaian Asesmen Lapangan Asesor BAN-PT/LAM
11	Klasifikasi	Berdasarkan Peringkat/Predikat Akreditasi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Publikasi BAN-PT / LAM / PTKK

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.3
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) pada PTK Kristen yang terakreditasi
3	Konsep/Definisi	Persentase LPTK PTK Kristen yang terakreditasi adalah ukuran proporsi LPTK di lingkungan PTK Kristen yang telah memperoleh status akreditasi dari BAN-PT atau LAM sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin banyak LPTK di PTK yang memenuhi standar mutu kelembagaan dan tata kelola pendidikan, mencerminkan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan calon tenaga pendidik keagamaan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah LPTK yang terakreditasi b = Jumlah LPTK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah LPTK yang terakreditasi 2. Jumlah LPTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendampingan dan fasilitasi akreditasi LPTK; - Penguatan sistem penjaminan mutu internal; - Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/LAM.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil Akreditasi LPTK; Hasil Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/LAM
11	Klasifikasi	Berdasarkan Peringkat/Predikat Akreditasi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Publikasi BAN-PT / LAM / PTKK

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.3

Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase program studi Program Profesi Guru (PPG) yang terakreditasi unggul
3	Konsep/Definisi	Indikator ini untuk mengukur proporsi program studi PPG yang telah mendapatkan akreditasi dengan predikat unggul dari lembaga akreditasi yang berwenang
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase program studi PPG yang terakreditasi unggul menunjukkan bahwa banyak program studi PPG memenuhi standar kualitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan guru profesional
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Program Studi PPG terakreditasi Unggul b = Jumlah program studi PPG
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah program studi PPG terakreditasi Unggul 2. Jumlah program studi PPG
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Peningkatan dan Fasilitasi Akreditasi Unggul Program Studi PPG (melalui pembinaan, pendampingan, workshop, penyusunan dokumen akreditasi, dan evaluasi diri).
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Hasil Akreditasi program studi PPG, Hasil Verifikasi data akreditasi melalui EMIS dan BAN-PT/ LAM
11	Klasifikasi	1. Unggul, 2. Baik Sekali, 3. Baik
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Ya
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	Publikasi BAN-PT / LAM / PTKK



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.3:
Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase UPPS/PS yang mengimplementasikan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten berdasarkan Standar Nasional Perguruan Tinggi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini untuk mengukur UPPS/PS yang melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP sebagai mekanisme untuk menjamin terpenuhinya standar pendidikan tinggi pada tingkat program studi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase pelaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP menunjukkan bahwa semakin baik PT/UPPS/PS dalam menjalankan siklus budaya mutu secara konsisten, terdokumentasi, dan mampu melakukan perbaikan standar secara mandiri dan berkelanjutan
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah UPPS/PS yang melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP; b = Jumlah seluruh UPPS/PS
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah UPPS/PS yang melaksanakan SPMI melalui siklus PPEPP; 2. Jumlah seluruh UPPS/PS
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penetapan Standar Mutu Internal; - Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI); - Penyelenggaraan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM); - Penyelarasan RencanaTindak Lanjut (RTL); - Perbaikan berkelanjutan peningkatan standar mutu berbasis temuan evaluasi.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil Implementasi SPMI Siklus PPEPP
11	Klasifikasi	Lengkap / Tidak Lengkap Predikat Kematangan Siklus Mutu Prodi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan / Per Semester
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4

Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3: a. Total b. STEM c. Non STEM
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3 adalah rasio jumlah dosen bergelar doktor (S3) terhadap jumlah total dosen aktif di perguruan tinggi, baik secara keseluruhan (total), di bidang STEM (<i>Science, Technology, Engineering, Mathematics</i>), maupun di bidang non-STEM.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin baik kualitas sumber daya dosen yang berperan dalam meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi, khususnya di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Dosen yang berkualifikasi akademik S3 b = Jumlah Dosen di PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen S3 STEM 2. Jumlah dosen S3 non-STEM 3. Jumlah dosen
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Mapping Kualifikasi Pendidikan Dosen Internal PTKK; Mapping Jabatan Fungsional Dosen Internal PTKK; Fasilitasi Studi Lanjut S3 bagi Dosen PTKK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	PDDikti, EMIS, Laporan hasil identifikasi kualifikasi dosen internal PTK
11	Klasifikasi	Tersedia atau Tidak/Belum Tersedia
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4
Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

N o	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus adalah rasio jumlah dosen tetap yang terlibat dalam aktivitas profesional di luar perguruan tinggi seperti industri, lembaga riset, pemerintahan, organisasi internasional, atau kegiatan pengabdian masyarakat, terhadap jumlah total dosen tetap.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin banyak dosen yang memiliki pengalaman praktis dan relevan di dunia luar kampus, yang diharapkan dapat meningkatkan relevansi pembelajaran dan penelitian di perguruan tinggi.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus b = Jumlah dosen tetap
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen yang memiliki pengalaman di luar kampus 2. Jumlah dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Survei Aktivitas Dosen atau Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Laporan Survei Aktivitas Dosen atau Rekapitulasi Pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD)
11	Klasifikasi	Berdasarkan peranan dosen di luar kampus misalnya sebagai Asesor, Narasumber, Fasilitator, dll.
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4

Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase dosen yang menduduki jabatan lektor / lektor kepala / guru besar
3	Konsep/Definisi	Persentase dosen yang menduduki jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar adalah rasio jumlah dosen tetap dengan jabatan akademik tersebut terhadap jumlah total dosen tetap di perguruan tinggi.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase, semakin baik tingkat profesionalisme, kepakaran, dan kontribusi dosen dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar b = jumlah total dosen tetap
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen dengan jabatan Lektor, Lektor Kepala, atau Guru Besar 2. Jumlah total dosen tetap
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Pendataan dosen dengan jabatan akademik; Fasilitasi pembinaan dan layanan kepegawaian internal PTKK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), EMIS Perguruan Tinggi Keagamaan
11	Klasifikasi	Jenis jabatan akademik Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4

Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

N o	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini untuk mengukur dan menunjukkan persentase dosen dan tenaga kependidikan PTKK yang telah memperoleh sertifikasi kompetensi sebagai bukti peningkatan keterampilan, pengetahuan, atau keahlian sesuai bidang keahliannya. Sertifikasi ini dapat berupa sertifikat pelatihan, uji kompetensi, atau program pengembangan profesional lainnya yang diakui secara nasional/internasional.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti / mendapatkan program peningkatan kompetensi, menunjukkan kuatnya komitmen institusi dalam pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu layanan PTKK yang semakin prima.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan program peningkatan kompetensi pada PTKK b = Jumlah Keseluruhan Dosen dan tenaga kependidikan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi pada PTKK 2. Jumlah dosen dan tenaga kependidikan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan/sertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau badan sertifikasi terkait. 2. Program pengembangan dosen (misalnya: <i>microcredential</i> , pelatihan industri). 3. Kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi, Kementerian/ Lembaga lainnya atau mitra industri, dll.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	- Hasil Identifikasi <i>Training Needs Analysis</i> Internal PTKK; - Hasil Pendataan Peningkatan Kompetensi SDM Internal PTK
11	Klasifikasi	- Jenis Pelatihan / Sertifikasi: Sertifikasi nasional (BNSP), internasional, atau pelatihan khusus (pelatihan kepemimpinan / struktural). - Kategori: dosen / tenaga kependidikan, budgeter / non budgeter
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak



15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-
----	---	---



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4

Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri
3	Konsep/Definisi	Rasio dosen asing dengan dosen dalam negeri pada PTKK adalah perbandingan antara jumlah dosen berkewarganegaraan asing dengan jumlah dosen warga negara Indonesia yang mengajar di PTKK
4	Interpretasi	Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin besar keterlibatan dosen asing dalam kegiatan akademik PTKK, yang mencerminkan peningkatan kolaborasi internasional dan pengakuan global terhadap mutu PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rasio = a : b a. Jumlah Dosen Asing b. Jumlah Dosen Dalam Negeri
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah dosen asing aktif di PTK 2. Jumlah dosen dalam negeri aktif di PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Program <i>visiting professor</i> atau <i>exchange lecturer</i> - Skema rekrutmen dosen asing - Kerja sama internasional PTK (MoU/MoA)
8	Ukuran/Satuan	Nilai Rasio
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Laporan hasil identifikasi kualifikasi dosen; SK mengajar dosen asing
11	Klasifikasi	Tersedia / Tidak Tersedia Swasta / Negeri
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.4
Terpenuhinya kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
3	Konsep/Definisi	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan PTKK pada jenjang jabatan fungsional adalah ukuran tingkat kesesuaian antara jumlah tenaga kependidikan yang telah menduduki jabatan fungsional (misalnya arsiparis, pustakawan, pranata laboratorium, analis kepegawaian, dan sejenisnya) dengan jumlah formasi atau kebutuhan ideal di PTKK
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase menunjukkan semakin terpenuhinya kebutuhan tenaga kependidikan sesuai jabatan fungsional yang dibutuhkan, mencerminkan efektivitas manajemen SDM dan profesionalitas tenaga kependidikan di lingkungan PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional b = Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah tenaga kependidikan eksisting pada jenjang jabatan fungsional 2. Jumlah kebutuhan tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penetapan kebutuhan/ketersediaan Formasi jabatan fungsional tenaga kependidikan pada PTKK - Implementasi peta jabatan PTKK berdasarkan analisis beban kerja jabatan dan tugas fungsi organisasi/unit kerja - Fasilitasi/distribusi informasi kepada tenaga kependidikan PTKK terkait uji kompetensi jabatan fungsional
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Hasil identifikasi pemetaan jabatan tenaga kependidikan, Hasil identifikasi SK/Sertifikat kompetensi jabatan fungsional tendik
11	Klasifikasi	Berdasarkan jenjang jabatan fungsional tenaga kependidikan PTK Kristen
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
3	Konsep/Definisi	Proporsi lulusan program sarjana (S1) dari Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang telah mengikuti program pembelajaran di luar kampus selama minimal satu semester penuh, relatif terhadap total lulusan program sarjana (S1) pada periode yang sama
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur keberhasilan Kementerian Agama dalam mendorong dan memfasilitasi lulusan S1 untuk memiliki pengalaman praktis dan relevan di luar lingkungan akademik. Semakin tinggi persentase lulusan dengan pengalaman di luar kampus, menunjukkan semakin kuatnya adaptasi kurikulum dan program pendidikan PTK terhadap kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah lulusan S1 PTKK dengan pengalaman 1 semester diluar kampus b = Jumlah lulusan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus 2. Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penetapan Pedoman Program Pembelajaran di Luar Kampus bagi Mahasiswa S1 - Fasilitasi dan Implementasi Program Pembelajaran di Luar Kampus bagi Mahasiswa S1
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan pengalaman 1 semester di luar kampus sesuai ketentuan internal PTK
11	Klasifikasi	Berdasarkan kegiatan yang dicanangkan/diselenggarakan
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase PTK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir
3	Konsep/Definisi	Proporsi Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) yang memiliki unit khusus bernama Pusat Pengembangan Karir (<i>Career Development Center</i>) dari total PTKK yang ada, yang memfasilitasi secara khusus layanan pengembangan karir kepada mahasiswa dan alumni.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur ketersediaan fasilitas dan layanan pengembangan karir di PTK. Semakin tinggi persentase PTK yang memiliki pusat pengembangan karir, menunjukkan semakin besar perhatian dan upaya Kementerian Agama dalam mempersiapkan lulusan PTK untuk memasuki dunia kerja atau berwirausaha
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(X / Y) \times 100\%$ Keterangan: X = Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir Y= Total PTKK yang menjadi populasi survei
6	Nama Variabel Pembangun	X. Jumlah PTKK yang memiliki Pusat Pengembangan Karir; Y. Total PTKK yang menjadi populasi survei
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Pendirian Pusat Pengembangan Karir oleh PTK, - Pelaksanaan program/kegiatan pengembangan karir, - Pelaporan Kinerja PTK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir
10	Sumber Data	Dokumen SK Pembentukan / Laporan Kinerja Pusat Pengembangan Karir (<i>Career Development Center</i>)
11	Klasifikasi	Berdasarkan jenis layanan/program yang diselenggarakan
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5:

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan: a. Total b. Karyawan atau Wirausaha
3	Konsep/Definisi	Persentase lulusan perguruan tinggi keagamaan Kristen (PTKK) pada periode tertentu yang dalam jangka waktu maksimal 1 tahun setelah kelulusan telah bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial, keagamaan, atau pengembangan masyarakat.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase lulusan PTK Kristen yang bekerja atau berkontribusi aktif pada masyarakat, semakin menunjukkan relevansi, kualitas, dan daya saing lulusan di dunia kerja maupun dalam pengabdian sosial. Ini juga mencerminkan keberhasilan pendidikan tinggi keagamaan dalam menyiapkan lulusan yang adaptif dan produktif.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan: a =Jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi sosial dalam 1 tahun setelah lulus b =Jumlah lulusan PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	a. Jumlah lulusan yang bekerja, berwirausaha, melanjutkan studi, atau aktif berkontribusi sosial dalam 1 tahun setelah lulus b. Jumlah lulusan PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- <i>Tracer Study</i> PTK - Program <i>Career Center</i> dan Alumni - Pelatihan kewirausahaan dan magang - Inkubator bisnis mahasiswa/alumni
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan <i>Tracer Study</i> Internal PTK Kristen
11	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Pekerjaan: Karyawan, Wirausaha
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5:

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi
3	Konsep/Definisi	Persentase peningkatan mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi adalah ukuran yang menunjukkan perubahan (kenaikan) jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam berbagai jenis program sertifikasi resmi baik teknis, profesi, keagamaan, maupun <i>soft skills</i> dalam suatu periode tertentu. Indikator ini menggambarkan sejauh mana PTK Kristen memperluas akses, meningkatkan kesadaran, dan memperkuat kapasitas mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan profesional.
4	Interpretasi	Indikator ini menggambarkan tingkat peningkatan jumlah mahasiswa PTK Kristen yang berpartisipasi dalam berbagai program sertifikasi kompetensi atau sertifikasi profesi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pengembangan kapasitas profesional. Peningkatan tersebut menunjukkan efektivitas institusi dalam memperluas akses, menyediakan pendampingan, serta memperkuat kerja sama dengan lembaga sertifikasi untuk meningkatkan kesiapan karier dan daya saing lulusan.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $((a - b)/b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa PTKK yang mengikuti program sertifikasi kompetensi/profesi pada tahun berjalan b = Jumlah Mahasiswa PTKK yang mengikuti program sertifikasi/profesi pada tahun sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi pada tahun sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Fasilitasi program sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa/lulusan, kerja sama dengan lembaga sertifikasi, dan pendataan lulusan yang bersertifikat kompetensi.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan mahasiswa dengan bukti sertifikat yang sah
11	Klasifikasi	Sertifikasi Kompetensi Teknis/Keahlian, Sertifikasi Keagamaan dan Kependidikan Kristen, Sertifikasi Pengembangan <i>Soft Skills</i> , Sertifikasi Profesi berbasis Standar Nasional Berdasarkan Jenis Lembaga Sertifikasi - LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) terlisensi BNSP - Asosiasi Profesi - Lembaga Sertifikasi Internasional
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi, Nasional



14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5:

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
3	Konsep/Definisi	Rasio outbound per inbound mahasiswa adalah perbandingan antara jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang mengikuti program mobilitas ke luar negeri (<i>outbound</i>) dengan jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program mobilitas ke dalam PTK tersebut (<i>inbound</i>) dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat internasionalisasi dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan dengan dinamika global. Semakin seimbang rasio antara mahasiswa outbound dan inbound (mendekati 1:1), menunjukkan semakin kuatnya daya tarik dan kemampuan PTK dalam menciptakan ekosistem akademik yang inklusif secara internasional, serta semakin aktifnya mahasiswa PTK dalam mencari pengalaman global. Peningkatan rasio ini mencerminkan pengakuan PTK di kancah internasional, pengayaan perspektif multikultural di kampus, serta peningkatan kompetensi global mahasiswa. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global, pengembangan jejaring internasional, dan peningkatan reputasi PTK sebagai pusat keunggulan pendidikan keagamaan
5	Metode / Rumus Perhitungan	Rumusan = (a / b) Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa PTKK <i>outbound</i> b = Jumlah Mahasiswa PTKK <i>inbound</i>
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa <i>outbound</i> PTK 2. Jumlah mahasiswa <i>inbound</i> PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Program mobilitas mahasiswa internasional - <i>Student exchange</i> antar lembaga PT/PTKK dan mitra luar negeri - Program Kuliah Kerja Nyata internasional / transfer kredit luar negeri
8	Ukuran/Satuan	Nilai/Rasio
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan / Rekapitulasi data mahasiswa <i>outbound</i> dan <i>inbound</i>
11	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Institusi Mitra - PT/PTK Negeri - PT/PTK Swasta - Mitra Luar Negeri
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.5:

Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
3	Konsep/Definisi	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi adalah proporsi mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) yang mengikuti kegiatan atau program di luar kurikulum inti program studi mereka, dibandingkan dengan total seluruh mahasiswa yang aktif di PTK dalam periode tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi tambahan, <i>soft skills</i> , dan pengalaman di luar bidang keilmuan utama.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur tingkat fleksibilitas kurikulum dan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan diri di luar bidang utama, yang krusial untuk meningkatkan relevansi lulusan. Semakin tinggi persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi, menunjukkan semakin kuatnya upaya PTK dalam memberikan pengalaman belajar holistik dan kesempatan untuk mengembangkan <i>soft skills</i> , kemandirian, serta jejaring. Ini juga mencerminkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya kompetensi lintas disiplin.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah Mahasiswa aktif PTKK yang berkegiatan diluar program studi dalam periode tertentu b = Jumlah Mahasiswa aktif PTKK dalam periode yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa aktif yang berkegiatan di luar program studi dalam periode tertentu. 2. Jumlah mahasiswa aktif yang ada di PTK dalam periode yang sama.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Kegiatan organisasi kemahasiswaan (ormawa) - Magang (MBKM, kerja praktik, dll) - KKN, pengabdian masyarakat - Program pertukaran pelajar, riset kolaboratif, dan kompetisi mahasiswa
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan / Hasil Verifikasi dengan dokumen pendukung terkait (sertifikat, SK penugasan, laporan kegiatan)
11	Klasifikasi	Berdasarkan Jenis Kegiatan: - Program MBKM (spesifik: Pertukaran Pelajar, Magang, Asistensi Mengajar, dll.) - Organisasi Kemahasiswaan (Internal/Eksternal) - Kompetisi/Lomba - Pengabdian Masyarakat - Karya Ilmiah/Kreativitas (di luar tugas akhir prodi)
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi



14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.6
Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana kerja sama yang telah disepakati dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata. Kerja sama dimaksud mencakup perjanjian, nota kesepahaman, atau bentuk komitmen resmi antara perguruan tinggi/lembaga dengan mitra, yang kemudian dilaksanakan melalui kegiatan di bidang pendidikan dan pengajaran.
4	Interpretasi	Nilai persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak kerja sama yang benar-benar ditindaklanjuti dan berdampak, sedangkan nilai rendah mengindikasikan adanya banyak kesepakatan yang belum terlaksana secara nyata.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama pendidikan dan pengajaran yang disepakati
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pencatatan dan Pemantauan Kerjasama (<i>Monitoring and Evaluation of Partnerships</i>) 2. Manajemen Kerjasama (<i>Partnership Management</i>) 3. Pelaporan Kinerja Kerjasama (<i>Partnership Performance Reporting</i>)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Data Rekapitulasi dan Klasifikasi Kerjasama PTK, Laporan Kinerja Implementasi Kerjasama
11	Klasifikasi	Jenis mitra: Industri, Instansi Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Internasional, Perguruan Tinggi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.6
Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana kerja sama yang telah disepakati dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata. Kerja sama dimaksud mencakup perjanjian, nota kesepahaman, atau bentuk komitmen resmi antara perguruan tinggi/lembaga dengan mitra, yang kemudian dilaksanakan melalui kegiatan di bidang penelitian dan publikasi.
4	Interpretasi	Nilai persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak kerja sama yang benar-benar ditindaklanjuti dan berdampak, sedangkan nilai rendah mengindikasikan adanya banyak kesepakatan yang belum terlaksana secara nyata.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama penelitian dan publikasi yang disepakati
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pencatatan dan Pemantauan Kerjasama (<i>Monitoring and Evaluation of Partnerships</i>) 2. Manajemen Kerjasama (<i>Partnership Management</i>) 3. Pelaporan Kinerja Kerjasama (<i>Partnership Performance Reporting</i>)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Data Rekapitulasi dan Klasifikasi Kerjasama PTK, Laporan Kinerja Implementasi Kerjasama
11	Klasifikasi	Jenis mitra: Industri, Instansi Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Internasional, Perguruan Tinggi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.6
Meningkatnya kualitas pemanfaatan kerjasama
Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur sejauh mana kerja sama yang telah disepakati dapat ditindaklanjuti dalam bentuk kegiatan nyata. Kerja sama dimaksud mencakup perjanjian, nota kesepahaman, atau bentuk komitmen resmi antara perguruan tinggi/lembaga dengan mitra, yang kemudian dilaksanakan melalui kegiatan di bidang pengabdian kepada masyarakat.
4	Interpretasi	Nilai persentase yang tinggi menunjukkan semakin banyak kerja sama yang benar-benar ditindaklanjuti dan berdampak, sedangkan nilai rendah mengindikasikan adanya banyak kesepakatan yang belum terlaksana secara nyata.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = (a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti b = Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerja sama pengabdian kepada masyarakat yang disepakati
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pencatatan dan Pemantauan Kerjasama (<i>Monitoring and Evaluation of Partnerships</i>) 2. Manajemen Kerjasama (<i>Partnership Management</i>) 3. Pelaporan Kinerja Kerjasama (<i>Partnership Performance Reporting</i>)
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Data Rekapitulasi dan Klasifikasi Kerjasama PTK, Laporan Kinerja Implementasi Kerjasama
11	Klasifikasi	Jenis mitra: Industri, Instansi Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Lembaga Internasional, Perguruan Tinggi
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.7
Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran
Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase mahasiswa PTK Kristen yang mengikuti program peningkatan literasi Kitab Suci
3	Konsep/Definisi	Persentase mahasiswa pada PTKK yang berpartisipasi dalam program peningkatan literasi Kitab Suci, baik melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang difasilitasi oleh lembaga pendidikan dan instansi keagamaan.
4	Interpretasi	Peningkatan nilai menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan akses dan kesempatan dalam penguatan spiritualitas dan nilai-nilai kebajikan lintas agama.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu b = Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program literasi Kitab Suci dalam satuan waktu tertentu 2. Jumlah mahasiswa dalam satuan waktu yang sama
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pengembangan dan pelaksanaan program literasi Kitab Suci di PTKI/PTU 2. Pelatihan dan workshop peningkatan pemahaman Kitab Suci 3. Kegiatan pembinaan keagamaan berbasis Kitab Suci 4. Kemitraan dengan ormas dan lembaga keagamaan dalam literasi Kitab Suci 5. Monitoring dan evaluasi program pembelajaran Kitab Suci 6. Peningkatan Jumlah Koleksi Pustaka
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	Laporan/Dokumentasi kegiatan
11	Klasifikasi	1. Penguatan pemahaman teks Kitab Suci: peningkatan kemampuan membaca, menafsirkan, dan memahami isi Kitab Suci. 2. Peningkatan keterampilan studi dan analisis biblikal: fokus pada metode, pendekatan, dan teknik studi Kitab Suci secara akademik maupun teologis.
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.8

Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase publikasi ilmiah bereputasi internasional PTK yang disitasi
3	Konsep/Definisi	Persentase artikel jurnal bereputasi internasional yang disitasi adalah proporsi artikel ilmiah yang dipublikasikan oleh dosen/peneliti PTKK pada jurnal bereputasi internasional yang telah mendapat sitasi (<i>citation</i>) dari artikel lain dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Indikator ini mengukur dampak dan kualitas publikasi ilmiah PTK di tingkat internasional. Semakin tinggi persentase artikel yang disitasi, menunjukkan semakin baik kualitas dan relevansi penelitian yang dihasilkan oleh PTKK
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $(a / b) \times 100 \%$ Keterangan a. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi; b. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah artikel jurnal bereputasi internasional yang memperoleh sitasi; 2. Jumlah total artikel jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh PTK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Insentif Publikasi Ilmiah Internasional; - Bantuan Penulisan Artikel Bereputasi; - Pelatihan Sitasi dan Manajemen Referensi Ilmiah.
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	- Hasil identifikasi internal PTK Kristen dari database resmi (<i>Scopus/WoS</i>); - Hasil pelacakan jumlah sitasi menggunakan fasilitas citation tracker (<i>Scopus Citation Index / WoS Citation Report</i>)
11	Klasifikasi	Berdasarkan Quartile Jurnal (SJR/JCR): - Q1 (Quartile 1); - Q2 (Quartile 2); - Q3 (Quartile 3); - Q4 (Quartile 4).
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.8
Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Program Pendidikan Tinggi
Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah karya tulis ilmiah PTK Kristen berorientasi SDGs yang terpublikasi di Jurnal Internasional bereputasi
3	Konsep/Definisi	Persentase jumlah karya tulis ilmiah yang mendukung capaian <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> dan berhasil terpublikasi di jurnal internasional bereputasi, dibandingkan dengan total karya tulis ilmiah yang dihasilkan dalam periode tertentu.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin kuat kontribusi akademik civitas akademika dalam mendukung target SDGs melalui publikasi yang diakui secara internasional.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Σ keseluruhan karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
6	Nama Variabel Pembangun	Seluruh karya tulis ilmiah berorientasi SDGs yang terpublikasi di jurnal internasional bereputasi
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Penelitian dosen dan mahasiswa berfokus SDGs 2. Workshop penulisan artikel ilmiah bereputasi 3. Pendampingan publikasi internasional
8	Ukuran/Satuan	Artikel
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Laporan hasil identifikasi/bukti publikasi
11	Klasifikasi	Berdasarkan Kriteria THE 17 GOALS; Berdasarkan <i>Roadmap</i> Internal PTK
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Nasional, Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.8
Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah <i>Paten Granted</i> PTK Kristen
3	Konsep/Definisi	Jumlah <i>Paten Granted</i> karya tulis ilmiah Perguruan Tinggi adalah total hak paten yang telah resmi diberikan (granted) oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) kepada PTKK
4	Interpretasi	Semakin banyak jumlah paten yang granted, semakin menunjukkan meningkatnya kapasitas inovasi, riset terapan, dan kontribusi PTKK dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta pemanfaatannya untuk masyarakat
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah paten granted yang diperoleh oleh PTKK
6	Nama Variabel Pembangun	Seluruh paten granted PTKK
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Inovasi di PTKK; 2. Program Pendaftaran dan Fasilitasi Paten PTKK
8	Ukuran/Satuan	Unit (Paten)
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Scopus, Sinta, Google Scholar
11	Klasifikasi	Kategori Jumlah Paten Granted 1. Rendah (0 – 2 paten granted) 2. Sedang (3 – 5 paten granted) 3. Tinggi (> 5 paten granted)
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Nasional, Perguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.8

Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian

Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah hasil riset dan inovasi PTK Kristen yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
3	Konsep/Definisi	Jumlah hasil riset dan inovasi yang telah dimanfaatkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) atau masyarakat terhadap total hasil riset dan inovasi yang dihasilkan PTKK dalam periode tertentu
4	Interpretasi	Semakin banyak hasil riset dan inovasi yang aplikatif, relevan, dan bermanfaat bagi DUDI/masyarakat, menandakan peningkatan kualitas riset terapan di perguruan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
6	Nama Variabel Pembangun	Seluruh hasil riset yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Kegiatan Penelitian dan Inovasi Terapan 2. Program Hilirisasi Hasil Riset 3. Kemitraan Perguruan Tinggi dengan DUDI/Komunitas Masyarakat
8	Ukuran/Satuan	Hasil Riset/Inovasi
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	- Laporan kerja sama DUDI/Masyarakat pemanfaatan hasil riset/inovasi; - Bukti pemanfaatan (laporan implemmentasi, publikasi berita, dokumen kontrak lisensi/kerja sama)
11	Klasifikasi	Berdasarkan Pihak Pemanfaat: - Dunia Usaha (Perusahaan, <i>Start up</i>) - Dunia Industri - Masyarakat (Komunitas, Kelompok Tani, UMKM) - Pemerintah/Lembaga Publik
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5101.8
Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian
Program Pendidikan Tinggi

Kegiatan Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan Dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Jumlah Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya
3	Konsep/Definisi	Jumlah LPPM yang mendapatkan program peningkatan kapasitas melalui pelatihan, workshop, pendampingan, atau sertifikasi dalam rangka penguatan fungsi riset dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan perguruan tinggi keagamaan
4	Interpretasi	Semakin banyak LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya, semakin tinggi kualitas manajemen riset dan pengabdian di perguruan tinggi
5	Metode / Rumus Perhitungan	Jumlah LPPM yang ditingkatkan kapasitasnya
6	Nama Variabel Pembangun	Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) PTK Kristen yang ditingkatkan kapasitasnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Pelatihan/Workshop Manajemen Riset dan Pengabdian Masyarakat 2. Sertifikasi Kompetensi Pengelola LPPM 3. Program Penguatan Tata Kelola LPPM 4. Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengelolaan LPPM
8	Ukuran/Satuan	Lembaga
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	- Laporan Kinerja LP2M; - Arsip/dokumentasi kegiatan peningkatan kapasitas (diklat, workshop, akreditasi, sistem informasi manajemen litabmas)
11	Klasifikasi	Berdasarkan jenis peningkatan kapasitasnya: 1. Pelatihan Pengelolaan LPPM 2. Bimbingan Teknis (Bimtek) Tata Kelola LPPM 3. Sertifikasi Kompetensi Pengelola LPPM 4. Pendampingan Penyusunan Roadmap Riset & Pengabdian
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Program 13

Meningkatnya Tata kelola Organisasi yang efektif dan akuntabel

Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi-Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen
3	Konsep/Definisi	Nilai yang mencerminkan tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, berdasarkan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja. Dalam hal ini termasuk satuan kerja PTKKN di bawah naungan Ditjen Bimas Kristen dalam upaya peningkatan efektivitas dan efisiensi kinerja dan anggaran dalam mencapai tujuan organisasi.
4	Interpretasi	Mengukur seberapa baik satuan kerja dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja sesuai dengan SAKIP
5	Metode / Rumus Perhitungan	Hasil Penilaian SAKIP oleh Tim APIP
6	Nama Variabel Pembangun	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah a. perencanaan kinerja b. pengukuran kinerja c. pelaporan kinerja d. evaluasi akuntabilitas kinerja internal
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Penyusunan Dokumen Perencanaan kinerja, Laporan Kinerja, Evaluasi Kinerja, Audit Kinerja, dan Publikasi
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/ <i>Cut Off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	Penilaian pada aplikasi SIPKA Kementerian Agama (https://sipka.kemenag.go.id); Penilaian pada aplikasi e-SAKIP Reviu Kementerian PAN RB (https://esr.menpan.go.id)
11	Klasifikasi	Predikat SAKIP berdasarkan Nilai yang diperoleh
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Nasional, Provinsi dan Kab/Kota
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan
Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang sesuai dengan capaian output
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat kesesuaian antara jumlah realisasi anggaran yang digunakan untuk kegiatan pada bidang pendidikan dengan capaian realisasi output yang direncanakan sesuai dokumen perencanaan (RKA-KL/DIPA Satker) dan target indikator kinerja yang ditetapkan.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase ini menunjukkan semakin efektif dan efisien pemanfaatan anggaran bidang pendidikan yang berorientasi pada hasil (peningkatan mutu layanan pendidikan)
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase= (a / b) x 100% Keterangan: a = Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output b = Total Anggaran Bidang Pendidikan
6	Nama Variabel Pembangun	a. Realisasi Anggaran Bidang Pendidikan sesuai output Jumlah anggaran yang telah digunakan dan dibayarkan melalui SP2D dalam periode berjalan b. Total Anggaran Bidang Pendidikan Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk seluruh program/kegiatan pendidikan Kristen dalam 1 tahun.
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Penyusunan Dokumen Penganggaran Bidang Pendidikan; - Pelaksanaan dan Pengendalian Kegiatan & Anggaran Pendidikan sesuai target output; - Pelaporan kinerja anggaran & capaian output pendidikan
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Dokumen keuangan (Laporan Realisasi Anggaran periodik/tahunan); - Dokumen penganggaran (RKA-KL/DIPA satker); - Laporan Kinerja Capaian Output periodik aplikasi SAKTI Komitmen/OMSPAN)
11	Klasifikasi	Predikat (kualitatif)
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Peguruan Tinggi
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan
Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan kinerja
3	Konsep/Definisi	Persentase Peningkatan Kinerja adalah ukuran yang menggambarkan besarnya peningkatan capaian kinerja suatu organisasi, program, atau kegiatan pada periode berjalan dibandingkan dengan capaian periode sebelumnya, dinyatakan dalam persentase perubahan positif. Indikator ini digunakan untuk mengetahui apakah kinerja meningkat, stagnan, atau menurun dari tahun ke tahun
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan kinerja, semakin besar tingkat perbaikan dan efektivitas pelaksanaan program dibandingkan periode sebelumnya, sehingga mencerminkan capaian kinerja yang semakin baik.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = Nilai kinerja periode sekarang b = Nilai kinerja periode sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. Nilai kinerja periode sekarang 2. Nilai kinerja periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Perumusan dan penetapan indikator kinerja berbasis SMARTC (<i>specific, measurable, achievable, relevant, time-bound, continuously improved</i>); 2. Penjenjangan/ <i>cascading</i> kinerja yang jelas, selaras dengan dokumen perencanaan; 3. Dialog kinerja yang efektif dan konstruktif kepada seluruh pegawai (menghasilkan matriks peran hasil/MPH yang disepakati) 4. Monitoring/evaluasi (monev) kinerja secara berkala dan perbaikan kinerja berkelanjutan 5. Pelaporan kinerja sesuai kaidah dan tepat waktu
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Laporan Kinerja Tahunan/Capaian Kinerja Periodik (SIPKA Kemenag) - SKP e-Kinerja BKN (Capaian Kinerja Organisasi)
11	Klasifikasi	Predikat (kualitatif)
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan
Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan yang disampaikan melalui media
3	Konsep/Definisi	Peningkatan: 1. Akses informasi: - Jumlah media yang digunakan (website, media sosial, TV/radio, dll.), - Jumlah publikasi (artikel, berita, postingan, video), - Jumlah audiens/penayangan (viewer, like, share, reach). 2. Kualitas informasi - Kesesuaian dengan standar komunikasi publik - Kelengkapan & kejelasan konten - Ketepatan waktu publikasi - Konsistensi penyampaian kebijakan prioritas Masing-masing indikator diberi skor (0–100) atau nilai capaian
4	Interpretasi	Persentase peningkatan akses dan kualitas informasi publikasi bidang pendidikan menginterpretasikan sejauh mana terjadi perbaikan efektivitas penyampaian program/kebijakan melalui media dibandingkan periode sebelumnya. Semakin tinggi persentase ini, semakin menunjukkan kapasitas institusi dalam menghadirkan layanan informasi yang inklusif, terpercaya, dan berdampak luas
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a= capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang b= capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. Capaian akses dan kualitas informasi periode sekarang 2. Capaian akses dan kualitas informasi periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Publikasi informasi bidang pendidikan: - Pengelolaan berita/informasi melalui media resmi (website, media sosial, kanal video); - Konsistensi penerbitan dan publikasi buletin atau laporan kinerja; - Layanan komunikasi publik yang konsisten - Evaluasi Mandiri PPID - Monitoring/Supervisi Layanan Informasi Publik
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Log/metrik dan Analisis Media Resmi yang dikelola; - Hasil Evaluasi Mandiri (Laporan Kinerja) PPID; - Hasil Supervisi Layanan Keterbukaan Informasi Publik



11	Klasifikasi	1. Informasi Regulasi dan Kebijakan 2. Informasi Layanan dan Akses Program 3. Informasi Edukasi dan Pengembangan 4. Informasi Kinerja dan Akuntabilitas
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan
Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase pemenuhan infrastruktur dari layanan dukungan TIK
3	Konsep/Definisi	Indikator ini mengukur tingkat kecukupan infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang tersedia untuk mendukung layanan digital dan operasional sistem informasi di lingkungan instansi pemerintah.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa kebutuhan infrastruktur TIK (seperti jaringan, server, perangkat keras, dan pusat data) telah terpenuhi secara optimal guna mendukung kelancaran layanan digital.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase = $((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi b = jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah infrastruktur dari layanan dukungan TIK yang dipenuhi 2. Jumlah infrastruktur TIK yang dibutuhkan
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Analisis kebutuhan dan peta jalan pengadaan sarpras layanan dukungan TIK - Optimalisasi layanan berbasis digital - Pemeliharaan sarana/prasarana TIK secara berkala - Peningkatan kapasitas SDM pengelola sarpras TIK
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Dokumen Pengadaan - Data BMN Sarana & Prasarana TIK eksisting - Laporan Pemeliharaan Berkala - Laporan Realisasi Anggaran Belanja Layanan dukungan TIK
11	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan: Teknologi Informasi dan Komunikasi / Infrastruktur Digital / Dukungan Layanan Pemerintah Digital
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1

Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase ketersediaan data prioritas yang selaras dengan indikator RPJMN dan Renstra
3	Konsep/Definisi	Persentase data prioritas yang diperlukan untuk mendukung perencanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan tersedia secara lengkap, valid, dan sesuai dengan indikator yang tercantum dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis (Renstra) instansi
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentasenya, menunjukkan bahwa instansi telah menyediakan data yang relevan dan selaras dengan perencanaan nasional dan sektoral, sehingga mendukung pengambilan kebijakan berbasis data.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Persentase : $(a / b) \times 100\%$ Keterangan: a = jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra b = jumlah seluruh data prioritas yang dibutuhkan untuk mengukur indikator RPJMN & Renstra
6	Nama Variabel Pembangun	1. Jumlah data prioritas yang sudah tersedia dan selaras dengan indikator RPJMN & Renstra 2. Jumlah seluruh data prioritas yang dibutuhkan untuk mengukur indikator RPJMN & Renstra
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	1. Daftar indikator RPJMN dan Renstra yang membutuhkan data 2. Jumlah data yang telah tersedia dalam format dan frekuensi yang sesuai 3. Kesesuaian metadata dan definisi operasional data
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/ <i>Cut off</i> Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Dokumen perencanaan RPJMN dan Renstra; - Daftar kebutuhan data prioritas; - Laporan pengumpulan dan validasi data
11	Klasifikasi	Berdasarkan fungsi pemerintahan: Perencanaan Pembangunan / Satu Data Indonesia / Tata Kelola Data Pemerintah / Penguatan Layanan
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1

Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran
3	Konsep/Definisi	Nilai yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran dalam suatu instansi pemerintah, mencakup perbandingan antara realisasi anggaran dengan rencana anggaran yang telah ditetapkan.
4	Interpretasi	Menggambarkan seberapa baik instansi dalam mengelola dan menggunakan anggaran untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta seberapa tepat waktu dan akurat pelaksanaan anggaran tersebut.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Formulasi berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga
6	Nama Variabel Pembangun	Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Per-5/PB/2024 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/ Lembaga: a. Aspek Perencanaan Anggaran b. Aspek Pelaksanaan Anggaran c. Aspek Hasil/Capaian Output d. Dispensasi SPM (pengurang IKPA)
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	Evaluasi Pelaksanaan Anggaran (EPA)
8	Ukuran/Satuan	Nilai
9	Waktu/Cut off Ketersediaan Data	Periodik, Tahunan
10	Sumber Data	Monitoring berkala (periodik) aplikasi OMSPAN/ Myintress/Monev Kemenkeu
11	Klasifikasi	Predikat (kualitatif)
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1
Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan
Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa
3	Konsep/Definisi	Persentase Peningkatan Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) adalah ukuran yang menggambarkan seberapa besar peningkatan kualitas, kecepatan, ketepatan, dan jumlah layanan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan dalam satu periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4	Interpretasi	Semakin tinggi persentase peningkatan layanan pengadaan barang dan jasa pada PTKKN, maka semakin baik kinerja pengelolaan PBJ dalam mendukung efektivitas tata kelola dan peningkatan mutu layanan pendidikan tinggi. Nilai yang tinggi menunjukkan bahwa proses pengadaan berjalan lebih cepat, lebih tepat, lebih transparan, dan lebih sesuai dengan standar LKPP, sehingga kebutuhan akademik, kemahasiswaan, penelitian, dan sarana prasarana dapat terpenuhi secara optimal dan tepat waktu.
5	Metode / Rumus Perhitungan	$\text{Persentase} = ((a - b) / b) \times 100\%$ Keterangan: a = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang b = nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya
6	Nama Variabel Pembangun	1. Nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sekarang 2. Nilai capaian layanan pengadaan barang/jasa periode sebelumnya
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Optimalisasi pengadaan barang dan jasa via SPSE/INAPROC - Peningkatan kapasitas pejabat yang membidangi/melaksanakan pengadaan barang dan jasa - Penerapan standar waktu layanan, dan evaluasi kualitas hasil serta mekanisme pemilihan/penunjukan vendor/rekanan sesuai peraturan yang berlaku
8	Ukuran/Satuan	Persen (%)
9	Waktu/cut off Ketersediaan Data	Tahunan
10	Sumber Data	- Monitoring Sistem Informasi Pengadaan (misalnya: SiRUP, SPSE; INAPROC); - Laporan Pengadaan Barang/Jasa - Laporan Audit Internal Pengadaan Barang/Jasa; - Laporan Hasil Survei/ Feedback Kepuasan Mitra



11	Klasifikasi	1. Pengadaan Barang Pendidikan 2. Pengadaan Barang Penunjang 3. Pengadaan Peralatan TIK 4. Pengadaan Jasa 5. Pengadaan Pekerjaan Konstruksi 6. Pengadaan melalui E-Katalog
12	Periode Pelaporan	Per Triwulan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-

METADATA INDIKATOR KINERJA RENSTRA TAHUN 2025-2029

Sasaran Kegiatan 5100.1

Meningkatnya Layanan Prima Bidang Pendidikan

Program Dukungan Manajemen

Kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen

No	Atribut	Keterangan
1	Instansi – Unit Kerja Penghasil	Kementerian Agama - Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Palangka Raya
2	Nama Indikator	Nilai Pembangunan Zona Integritas Satuan Kerja minimal 75
3	Konsep/Definisi	Mengukur tingkat ketercapaian Pembangunan Zona Integritas satuan kerja PTK Kristen. Indeks Pembangunan Zona Integritas merupakan penilaian terhadap implementasi program Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada Satuan Kerja di Kementerian Agama, berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang berlaku melalui mekanisme penilaian mandiri dan divalidasi oleh Tim Penilai Internal (TPI) Kementerian Agama.
4	Interpretasi	Semakin tinggi Indeks PMPZI satuan kerja, menunjukkan semakin efektif pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan komitmen konkrit dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan melayani.
5	Metode / Rumus Perhitungan	Nilai ZI = Capaian Komponen Pengungkit + Capaian Komponen Hasil
6	Nama Variabel Pembangun	1. Capaian Komponen Pengungkit (Aspek Pemenuhan dan Aspek Reform) 2. Capaian Komponen Hasil
7	Nama Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	- Sosialisasi Pembangunan ZI di lingkungan satuan kerja; - Penghimpunan, verifikasi, dan penatausahaan dokumen <i>evidence</i> ZI; - Peningkatan kapasitas/kompetensi tim kerja ZI, dan SDM pengelola lain yang terkait dengan komponen penilaian ZI; - Monitoring dan Evaluasi Kinerja Kualitas Pelayanan Publik
8	Ukuran/Satuan	Nilai / Indeks
9	Waktu/ <i>cut off</i> Ketersediaan Data	Akhir Tahun
10	Sumber Data	- Hasil entry pada LKE aplikasi PMPZI Kemenag; - Hasil verifikasi/validasi Tim Penilai Internal ZI Kemenag
11	Klasifikasi	- Berdasarkan Jenis PTKN - Berdasarkan Status Penetapan ZI: Belum Diusulkan, Diusulkan WBK, Ditetapkan WBK, Ditetapkan WBBM - Berdasarkan Wilayah: Provinsi/Regional.
12	Periode Pelaporan	Tahunan
13	Level Estimasi	Perguruan Tinggi, Kanwil, Unit Eselon I
14	Apakah indikator dapat diakses umum?	Tidak
15	Apabila dapat diakses umum, apakah sudah tersedia publikasi data? (Disebutkan nama publikasinya)	-



Kemenag
Berdampak



IAKN PALANGKA RAYA

Jalan Tampung Penyang RTA Milono Km 6
Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah
Kode Pos 73112



iaknpky.ac.id



IAKN Palangka Raya



[iakn_palangkaraya](https://www.instagram.com/iakn_palangkaraya)



Humas IAKN Palangka Raya



stakn.palangkaraya2010@gmail.com